

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN MOTIVASI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**CHAIRUNNISA**

**1709617077**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2022**

***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, INNOVATION, AND  
MOTIVATION ON ENTREPRENEURIAL INTEREST IN STUDENTS OF THE  
FACULTY OF ECONOMICS STATE UNIVERSITY OF JAKARTA***

**CHAIRUNNISA**

**1709617077**



***This Thesis Was Prepared As One Of The Requirements To Obtain A Bachelor's Degree  
Of Education At The Faculty Of Economics, State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***STATE UNIVERSITY OF JAKARTA***

***2022***

## ABSTRAK

**Chairunnisa, 1709617077. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pemilihan responden menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* yang mengacu pada tabel Isaac dan Michael sehingga diperoleh populasi terjangkau sebanyak 272 mahasiswa dengan sampel berjumlah 149 mahasiswa. Responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji F dan Uji t. Berdasarkan perbandingan F-hitung dan F-tabel menggunakan tabel ANOVA, diperoleh nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} = 90,209 > 2,67$ . Artinya, terdapat pengaruh secara bersamaan antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil Uji t untuk Pendidikan Kewirausahaan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 6,001 > 1,97646$ , Inovasi  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 3,792 > 1,97646$ , dan Motivasi Berwirausaha  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 5,592 > 1,97646$ . Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y), terdapat pengaruh positif dan signifikan Inovasi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan hasil sebesar 0,651 yang bermakna 65% berlabelitas variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha. Sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, Motivasi Berwirausaha

## ABSTRACT

**Chairunnisa, 1709617077. *The Influence of Entrepreneurship Education, Innovation, and Motivation on Entrepreneurial Interest in Students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta. Thesis, Jakarta: Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2022.***

*This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Education, Innovation, and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest in Jakarta State University Students. The method used is a survey method. The respondent selection technique uses Proportional Stratified Random Sampling which refers to Isaac and Michael's tables so that an affordable population of 272 students is obtained with a sample of 149 students. The respondents studied in this study were students of the Faculty of Economics, Department of Economics and Administration, State University of Jakarta, class of 2017. The data were collected through a questionnaire with a Likert Scale. The results showed that the hypothesis test consisting of the F test and t test. Based on the comparison of F-count and F-table using the ANOVA table, the  $F\text{-count} > F\text{-table} = 90,209 > 2,67$ . That is, there is a simultaneous relationship between Entrepreneurship Education (X1), Innovation (X2), and Entrepreneurial Motivation (X3) on Interest in Entrepreneurship (Y). T-test results for Entrepreneurship Education  $t\text{-count} > t\text{-table} = 6,001 > 1,97646$ , Innovation  $t\text{-count} > t\text{-table} = 3,792 > 1,97646$ , and Entrepreneurial Motivation  $t\text{-count} > t\text{-table} = 5,592 > 1,97646$ . This means that there is a positive and significant influence on Entrepreneurship Education (X1) on Interest in Entrepreneurship (Y), there is a positive and significant influence on Innovation (X2) on Interest in Entrepreneurship (Y), there is a positive and significant influence on Entrepreneurial Motivation (X3) on Interest in Entrepreneurship (Y). The Analysis of the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) with a result of 0,651, which means that 65% of the variables of Entrepreneurial Interest can be explained by Entrepreneurship Education, Innovation, and Entrepreneurial Motivation. While the remaining 35% is influenced by other variables not examined.*

**Keywords:** *Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Innovation, Entrepreneurial Motivation.*

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi  
Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Nama : Chairunnisa

Nomor Registrasi : 1709617077

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Menyetujui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Administrasi Perkantoran,



**Roni Faslah, S.Pd., M.M**  
NIP. 197510152003121001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dosen Pembimbing I		24 November 2021
<b><u>Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus</u></b> NIP. 196712071992031001	.....	.....
Dosen Pembimbing II		5 Januari 2022
<b><u>Munawaroh, SE., M.Si</u></b> NIP. 197503302008122002	.....	.....

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung M, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227, Surel fe@unj.ac.id - [www.fe.unj.ac.id](http://www.fe.unj.ac.id)

### Lembar Pengesahan Skripsi

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Dr. Oslv Usman, SE., M.Bus.Mgt., M.Bus.Syst</u> NIP 197401152008011008 (Ketua Penguji)		2 Februari 2022
2	<u>Prof. Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP 195801101983031002 (Penguji 1)		10 Februari 2022
3	<u>Dr. Widya Parimita, SE., M.PA</u> NIP 197006052001122001 (Penguji 2)		10 Februari 2022
4	<u>Prof. Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus</u> NIP 196712071992031001 (Pembimbing 1)		31 Januari 2022
5	<u>Munawaroh, SE., M.Si</u> NIP 197503302008122002 (Pembimbing 2)		2 Februari 2022

Nama : Chairunnisa  
No. Registrasi : 1709617077  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Catatan : - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12  
- dibuat rangkap lima tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Chairunnisa

NIM. 1709617077

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chairunnisa  
NIM : 1709617077  
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Alamat email : [chairunnisa152@gmail.com](mailto:chairunnisa152@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Terhadap  
Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2022  
Penulis

Chairunnisa

## LEMBAR PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) Dan hanya Kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah : 5-8)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, abang, keluarga besar, dan sahabat-sahabat saya serta mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2017 yang telah mendoakan, mensupport, memberikan dukungan, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun banyak rintangan dan tantangan yang tidak mudah saya hadapi, namun berkat support dari mereka saya semangat menyelesaikannya.

*Hard work, obstacles, and challenges are not easy. But believe me the process and effort will never betray the results, don't forget to be accompanied by prayers and parents' blessing.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”** tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah peneliti dapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Roni Fasliah, S.Pd., M.M selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
3. Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus selaku Dosen Pembimbing I atas waktu yang diberikan untuk membimbing dan memberikan saran kepada Peneliti.
4. Munawaroh, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas waktu yang diberikan untuk membimbing dan memberikan saran kepada Peneliti.

5. Kepada kedua orangtua yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, bekerja keras demi anaknya dan selalu memberikan dukungan tanpa henti.
6. Kepada abang, dan teman-teman PAP B 2017 yang telah memberikan support, motivasi selama ini kepada Peneliti.
7. Terakhir untuk sahabat Yusnia Vallerie, Uswatun Hasanah, Suci Qonita Yuwandara, Yenni Aryani, Nabilla Hanum Erwanda, Rismawati Nurul Fadillah, Khairunnisa Hasna, Siti Nur Komariyah, Nabilla Aulia dan Thasya Nabilla terima kasih sudah membantu dan selalu ada dalam kondisi apapun.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan Penelitian .....	18
D. Kebaharuan Penelitian .....	19

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Latar Belakang Teori .....	22
1. Minat Berwirausaha (Y) .....	22
2. Pendidikan Kewirausahaan (X1) .....	31
3. Inovasi (X2) .....	37
4. Motivasi Berwirausaha (X3) .....	44
B. Kerangka Teori dan Hipotesis .....	51
1. Kerangka Teori .....	51
2. Hasil Penelitian Relevan .....	59
3. Perumusan Hipotesis .....	69
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	72
1. Tempat Penelitian .....	72
2. Waktu Penelitian .....	72
B. Pendekatan Penelitian .....	73
1. Metode Penelitian .....	73
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	74
C. Populasi dan Sampel .....	75
1. Populasi .....	75
2. Sampel .....	76

D.	Penyusunan Instrumen.....	77
1.	Minat Berwirausaha (Y).....	77
2.	Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	81
3.	Inovasi (X2).....	85
4.	Motivasi Berwirausaha (X3).....	89
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	93
F.	Teknik Analisis Data.....	93
1.	Uji Persyaratan Analisis.....	94
2.	Uji Asumsi Klasik.....	95
3.	Persamaan Regresi Berganda.....	97
4.	Uji Hipotesis.....	98
5.	Analisis Koefisien Determinasi.....	99
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>100</b>
A.	Deskripsi Data.....	100
1.	Minat Berwirausaha (Y).....	100
2.	Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	105
3.	Inovasi (X2).....	109
4.	Motivasi Berwirausaha (X3).....	113
B.	Pengujian Hipotesis.....	117
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Final.....	117

2. Uji Persyaratan Analisis .....	133
3. Uji Asumsi Klasik .....	139
4. Uji Regresi Berganda.....	142
5. Uji Hipotesis .....	144
6. Analisis Koefisien Determinasi.....	148
C. Pembahasan .....	149
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan.....	153
B. Implikasi .....	154
C. Keterbatasan Penelitian .....	157
D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya.....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>160</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>168</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>241</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Pengangguran terbuka menurut perguruan tinggi yang ditamatkan.....	4
Tabel 1.2 Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ 2017.....	9
Tabel 1.3 Kebaharuan penelitian.....	14
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	66
Tabel 3.1 Teknik pengambilan sampel.....	75
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument minat berwirausaha (Y).....	77
Tabel 3.3 Skala penilaian untuk instrument minat berwirausaha (Y).....	78
Tabel 3.4 Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y).....	79
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument pendidikan kewirausahaan (X1).....	81
Tabel 3.6 Skala penilaian untuk instrument pendidikan kewirausahaan (X1).....	82
Tabel 3.7 Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	83
Tabel 3.8 Kisi-kisi instrument inovasi (X2).....	85
Tabel 3.9 Skala penilaian untuk instrument inovasi (X2).....	86

Tabel 3.10 Reliabilitas Inovasi (X2).....	87
Tabel 3.11 Kisi-kisi instrument motivasi berwirausaha (X3).....	89
Tabel 3.12 Skala penilaian untuk instrument motivasi berwirausaha (X3).....	89
Tabel 3.13 Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X3).....	91
Tabel 4.1 Descriptive Statistic Minat Berwirausaha (Y).....	100
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	101
Tabel 4.3 Rata-Rata Skor Indikator Minat Berwirausaha (Y).....	103
Tabel 4.4 Descriptive Statistic Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	104
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	105
Tabel 4.6 Rata-Rata Skor Indikator Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	107
Tabel 4.7 Descriptive Statistic Inovasi (X2).....	108
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Inovasi (X2).....	109
Tabel 4.9 Rata-Rata Skor Indikator Inovasi (X2).....	111
Tabel 4.10 Descriptive Statistic Motivasi Berwirausaha (X3).....	112
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X3).....	114

Tabel 4.12 Rata-Rata Skor Indikator Motivasi Berwirausaha (X3).....	115
Tabel 4.13 Uji Validitas instrumen final Minat Berwirausaha (Y).....	119
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas instrumen final Minat Berwirausaha (Y).....	120
Tabel 4.15 Uji Validitas instrumen final Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	121
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas instrumen final Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	124
Tabel 4.17 Uji Validitas instrumen final Inovasi (X2).....	124
Tabel 4.18 Uji Reliabilitas instrumen final Inovasi (X2).....	127
Tabel 4.19 Uji Validitas instrumen final Motivasi Berwirausaha (X3).....	128
Tabel 4.20 Uji Reliabilitas instrumen final Motivasi Berwirausaha (X3).....	131
Tabel 4.21 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	132
Tabel 4.22 Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y.....	135
Tabel 4.23 Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y.....	136
Tabel 4.24 Uji Linearitas Variabel X3 dengan Y.....	137
Tabel 4.25 Uji Multikolinearitas.....	138
Tabel 4.26 Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho.....	139

Tabel 4.27 Uji Regresi Berganda.....	142
Tabel 4.28 Uji F.....	144
Tabel 4.29 Uji t.....	145
Tabel 4.30 Koefisien Determinasi.....	147



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2020.....	1
Gambar 1.2 Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020.....	3
Gambar 1.3 Presentase minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ 2017.....	7
Gambar 1.4 Jenis Pekerjaan Alumni FE UNJ Tahun 2019.....	8
Gambar 1.5 Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020.....	10
Gambar 1.6 Profesi yang diinginkan mahasiswa FE UNJ 2017 setelah lulus.....	11
Gambar 1.7 Kendala menjadi wirausaha.....	12
Gambar 2.1 Konstelasi pengaruh antara variabel X dengan Y.....	70
Gambar 3.1 Konstelasi pengaruh hubungan antar variabel.....	74
Gambar 4.1 Grafik Histogram Minat Berwirausaha (Y).....	102
Gambar 4.2 Grafik Histogram Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	106
Gambar 4.3 Grafik Histogram Inovasi (X2).....	110
Gambar 4.4 Grafik Histogram Motivasi Berwirausaha (X3).....	115

Gambar 4.5 Uji Normalitas Probability Plot.....134

Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....141



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Persetujuan Judul Skripsi.....	168
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	169
Lampiran 3 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	170
Lampiran 4 Format Saran dan Perbaikan SPP dan Skripsi.....	172
Lampiran 5 Bukti ACC Perbaikan Saran SPP dan Saran Skripsi.....	174
Lampiran 6 Kuesioner Pra Riset Penelitian.....	176
Lampiran 7 Hasil Kuesioner Pra Riset Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNJ 2017.....	178
Lampiran 8 Kuesioner Uji Coba Penelitian Skripsi.....	183
Lampiran 9 Kuesioner Penelitian Skripsi.....	191
Lampiran 10 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel Y.....	198
Lampiran 11 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X1.....	199
Lampiran 12 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X2.....	200
Lampiran 13 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X3.....	201

Lampiran 14 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel Y.....	202
Lampiran 15 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X1.....	203
Lampiran 16 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X2.....	204
Lampiran 17 Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X3.....	205
Lampiran 18 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y.....	206
Lampiran 19 Tabulasi Data Penelitian Variabel X1.....	208
Lampiran 20 Tabulasi Data Penelitian Variabel X2.....	210
Lampiran 21 Tabulasi Data Penelitian Variabel X3.....	212
Lampiran 22 Data Total Variabel X1,X2,X3,Y.....	214
Lampiran 23 Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	216
Lampiran 24 Perhitungan Kelas Interval Variabel Y.....	217
Lampiran 25 Perhitungan Kelas Interval Variabel X1.....	219
Lampiran 26 Perhitungan Kelas Interval Variabel X2.....	221
Lampiran 27 Perhitungan Kelas Interval Variabel X3.....	223
Lampiran 28 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Y.....	225

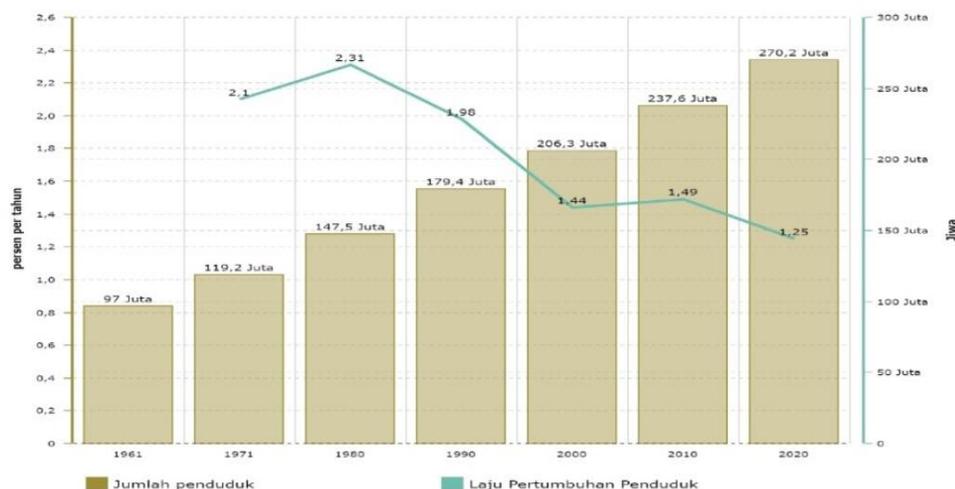
Lampiran 29 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel X1.....	226
Lampiran 30 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel X2.....	227
Lampiran 31 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel X3.....	228
Lampiran 32 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	229
Lampiran 33 Uji Linearitas.....	230
Lampiran 34 Uji Multikolinearitas.....	231
Lampiran 35 Uji Heteroskedastisitas.....	232
Lampiran 36 Uji Regresi Berganda.....	233
Lampiran 37 Uji Hipotesis.....	234
Lampiran 38 Koefisien Determinasi.....	235
Lampiran 39 Tabel Isaac dan Michael.....	236
Lampiran 40 Tabel F.....	237
Lampiran 41 Tabel t.....	238
Lampiran 42 Tabel r Product Moment.....	239
Lampiran 43 Hasil Turnitin.....	240

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berlimpah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) hasil sensus penduduk mencatat jumlah penduduk Indonesia pada September tahun 2020 berjumlah 270,2 juta jiwa diantaranya terdiri dari 66,07 juta jiwa usia belum produktif (0-4 tahun), kemudian 185,34 juta jiwa usia produktif (15-64 tahun) dan 18,2 juta jiwa usia tidak produktif (> 65 tahun) saat ini Indonesia memasuki era bonus demografi, yakni penduduk usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif. Hal ini sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia, akan tetapi banyaknya jumlah penduduk usia produktif di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga berdampak pada angka pengangguran yang semakin tinggi.



### Gambar 1.1

#### Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2020

Sumber: <https://www.bps.go.id/>

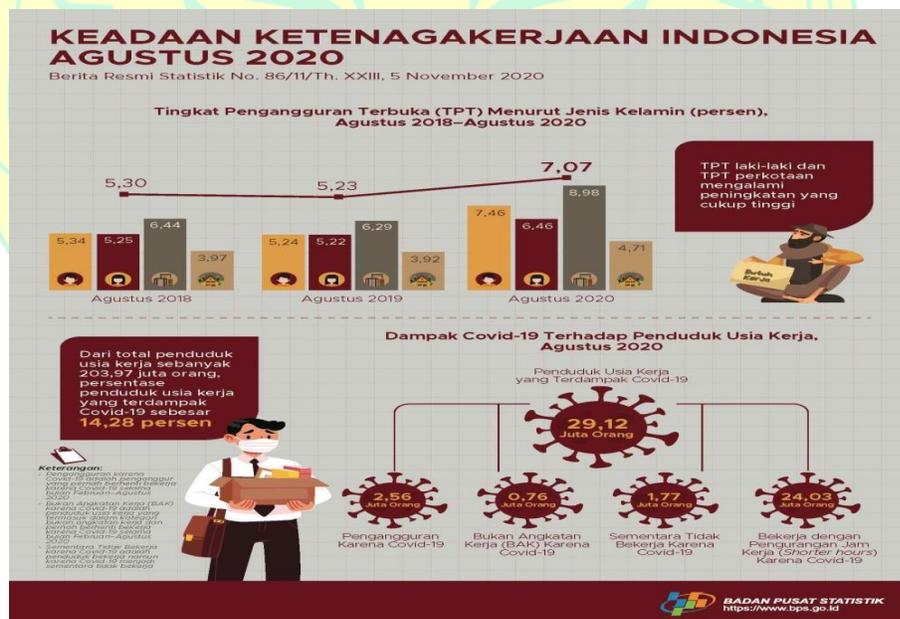
Selain itu, setiap tahun banyak jumlah mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia salah satunya yaitu dengan menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausahawan muda, tetapi sebaliknya kebanyakan lulusan perguruan tinggi yaitu mahasiswa tidak berani mengambil risiko dalam berwirausaha mereka lebih memilih bekerja dengan orang lain atau menjadi seorang karyawan di perusahaan dengan mengandalkan gaji/upah padahal kenyataannya sangat sedikit jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dikutip dari Tribunews.com Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, jumlah wirausahawan di tanah air tidak sebanding dengan populasi penduduk. Dia menyampaikan persentase jumlah wirausahawan masih di bawah empat persen (4%). Berdasarkan penuturan Menteri Koperasi dan UKM bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih dibawah 4% dimana jika Indonesia ingin menjadi negara maju maka persentase wirausahawan di Indonesia harus meningkat diatas 4%.

Disini peran anak-anak muda seperti mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menciptakan suatu inovasi usaha serta dapat menaikkan tingkat UMKM di

Indonesia. Tetapi pada umumnya mahasiswa setelah lulus hanya cenderung berpikir bagaimana cara supaya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan gelar sarjana nya dan mendapatkan gaji sesuai yang mereka harapkan. Hal inilah yang menyebabkan pengangguran di Indonesia semakin tinggi karena dunia usaha dan perusahaan yang tersedia tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Berikut gambar Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus Tahun 2020 yang peneliti dapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), dimana menggambarkan tingkat pengangguran yang terus meningkat selama 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2018-2020.



Gambar 1.2

### Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan dari sebelumnya pada bulan Agustus tahun 2018 sebesar 5,30%, bulan Agustus tahun 2019 sebesar 5,23% kemudian meningkat pada bulan Agustus tahun 2020 sebesar 7,07% peningkatan ini terjadi diakibatkan salah satunya karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan sebagian perusahaan-perusahaan mengalami kebangkrutan dan terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap beberapa karyawan. Hal ini menyebabkan banyak para karyawan yang dirumahkan sehingga menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi.

Berikut ini tabel pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 1986-2020, tetapi disini peneliti hanya mengambil tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

**Tabel 1.1**

**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2018		2019		2020	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	43,740	32,315	36,422	40,771	35,761	31,379
2	Tidak/belum tamat SD	452,326	328,781	443,495	347,712	346,778	428,813
3	SD	975,661	908,228	965,641	865,778	1,006,744	1,410,537
4	SLTP	1,265,421	1,142,168	1,235,199	1,137,195	1,251,352	1,621,518
5	SLTA Umum/SMU	1,672,601	1,945,826	1,690,527	2,008,035	1,748,834	2,662,444
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,445,340	1,752,241	1,397,281	1,739,625	1,443,522	2,326,599
7	Akademi/Diploma	304,744	223,456	274,377	218,954	267,583	305,261
8	Universitas	803,624	740,370	855,854	746,354	824,912	981,203

<b>Total</b>	<b>6,963,457</b>	<b>7,073,385</b>	<b>6,898,796</b>	<b>7,104,424</b>	<b>6,925,486</b>	<b>9,767,754</b>
--------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

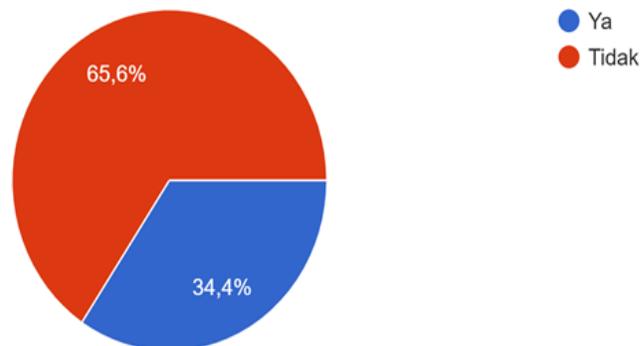
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada tingkat Universitas pengangguran terbuka tahun 2020 pada bulan Februari berjumlah 824,912 dan pada bulan Agustus mencapai 981,203 artinya jumlah pengangguran terbuka pada Lulusan Universitas mengalami peningkatan selama 6 bulan terakhir. Oleh sebab itu, pentingnya kerja sama antara pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Tinggi dengan perguruan-perguruan tinggi di Indonesia untuk berperan dalam memberikan pendidikan kewirausahaan, memotivasi mahasiswa untuk menciptakan inovasi-inovasi usaha dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha karena dengan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa secara tidak langsung dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Tingginya angka pengangguran lulusan Universitas, maka dari itu salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mempersiapkan lulusan para mahasiswa nya tidak hanya menjadi seorang karyawan tetapi juga menjadi seorang wirausaha yaitu Universitas Negeri Jakarta terutama Fakultas Ekonomi dimana Fakultas Ekonomi memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki gambaran bagaimana menjadi seorang wirausaha dan risiko apa yang dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha dan cara menghadapi risiko tersebut.

Sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu Visi “Penyemai bereputasi penghasil sumber daya manusia berkarakter dan berwawasan global” dan Misi “Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia di bidang bisnis, ekonomi, dan pendidikan yang berpengetahuan, berwawasan global, berjiwa kewirausahaan, berhati nurani, dan adaptif terhadap perubahan teknologi, berkeahlian, dan berkemaknaan”.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan pra riset kepada 32 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Pra riset ini untuk mengetahui seberapa besar persentase minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Berdasarkan pra riset yang telah Peneliti lakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 terbilang rendah.



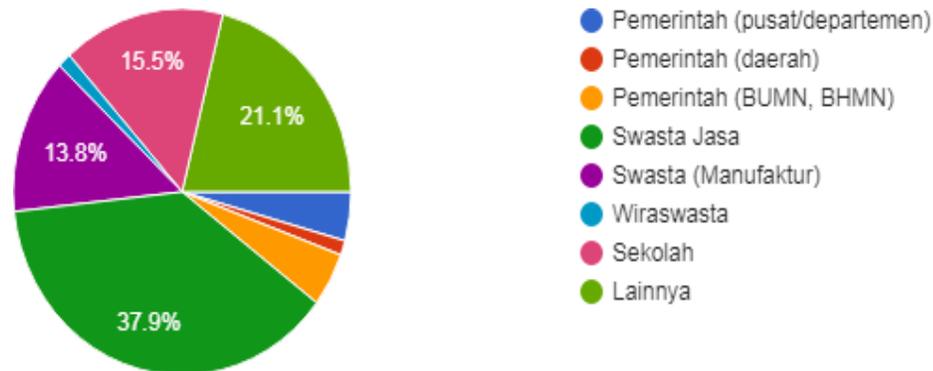
### Gambar 1.3

#### Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNJ 2017

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden melalui google form dalam bentuk kuesioner yaitu, setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, apakah setelah lulus Anda ingin menjadi seorang wirausaha?. Jawabannya dapat dilihat dari gambar diagram persentase minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ 2017 yang menunjukkan bahwa meskipun telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan tetapi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 lebih banyak yang memilih ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha artinya minat berwirausaha terbilang rendah. Dari 32 responden 11 orang memilih Ya yaitu 34,4 % dan 21 orang memilih Tidak yaitu 65,6 % dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha.

Lebih lanjut, untuk mengetahui persentase minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah dapat dilihat dari data Alumni atau para lulusan Fakultas Ekonomi UNJ dimana mereka setelah lulus apakah bekerja sebagai seorang karyawan atau berwirausaha. Persentase tersebut dapat dilihat dari diagram Jenis Pekerjaan Lulusan, Peneliti mengambil data dari tahun 2019 dan tahun 2020.



**Gambar 1.4**  
**Jenis Pekerjaan Alumni FE UNJ Tahun 2019**  
**Sumber: Tracer Study FE UNJ**

Dari diagram 1.4 Jenis Pekerjaan Alumni FE UNJ Tahun 2019 dapat dilihat bahwa para alumni FE UNJ setelah lulus mayoritas lebih banyak bekerja pada sektor bidang pekerjaan Swasta Jasa sebesar 37,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni FE UNJ Tahun 2019 yang menjadi wirausahawan hanya sedikit atau minet berwirausaha rendah.

Selanjutnya, untuk memperkuat minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah Peneliti juga mengambil data Alumni FE UNJ Tahun 2020 dimana bisa dilihat dari bidang pekerjaan yang mereka jalankan setelah lulus.

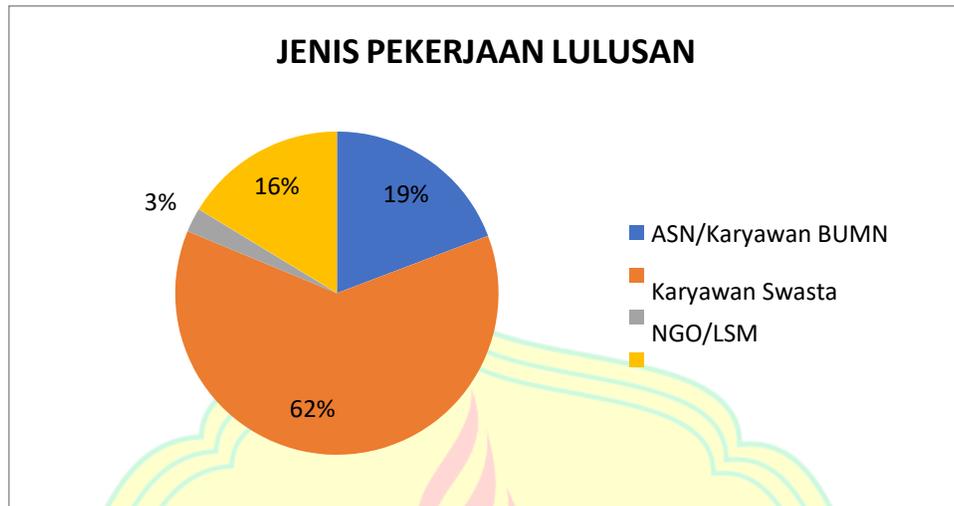
**Tabel 1.2**  
**Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020**

No	Program Studi	ASN / Karya wan BUMN	Karyawan Swasta	NGO / LSM	Guru	Wirausaha
1	D3 Administrasi Perkantoran	12	22	1	0	3
2	D3 Akuntansi	4	14	0	0	1
3	D3 Manajemen Pemasaran	2	9	1	0	3
4	S1 Akuntansi	7	33	1	0	4
5	S1 Manajemen	7	67	1	0	13
6	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	4	9		1	0
7	S1 Pendidikan Bisnis	9	23	1	10	14
8	S1 Pendidikan Ekonomi	28	68	5	55	19
<b>TOTAL</b>		<b>73</b>	<b>245</b>	<b>10</b>	<b>66</b>	<b>57</b>

**Sumber: Tracer Study FE UNJ Tahun 2020**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah dominan alumni FE UNJ Tahun 2020 setelah lulus bekerja sebagai karyawan swasta dengan total 245 sedangkan yang menjadi wirausahawan hanya berjumlah 57. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah.

Untuk diagram dapat dilihat pada Gambar 1.5 Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020 dibawah ini.



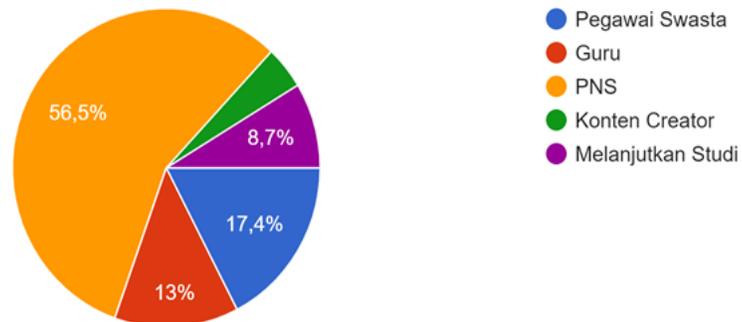
**Gambar 1.5**

**Jenis Pekerjaan Lulusan Tahun 2020**

**Sumber: Tracer Study FE UNJ Tahun 2020**

Dari gambar diagram 1.5 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni FE UNJ Tahun 2020 bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 62%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa FE UNJ rendah.

Karena pada dasarnya menjadi seorang wirausaha tentu sangat tidak mudah banyak resiko yang harus dihadapi dan penghasilan yang tidak stabil. Pada kenyataannya mahasiswa setelah lulus cenderung menginginkan pekerjaan dengan gaji/upah yang tetap setiap bulan, posisi yang sesuai dengan keahlian dan mendapatkan tunjangan serta bonus. Oleh sebab itu, lebih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha, berikut ini profesi yang diinginkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 setelah lulus.



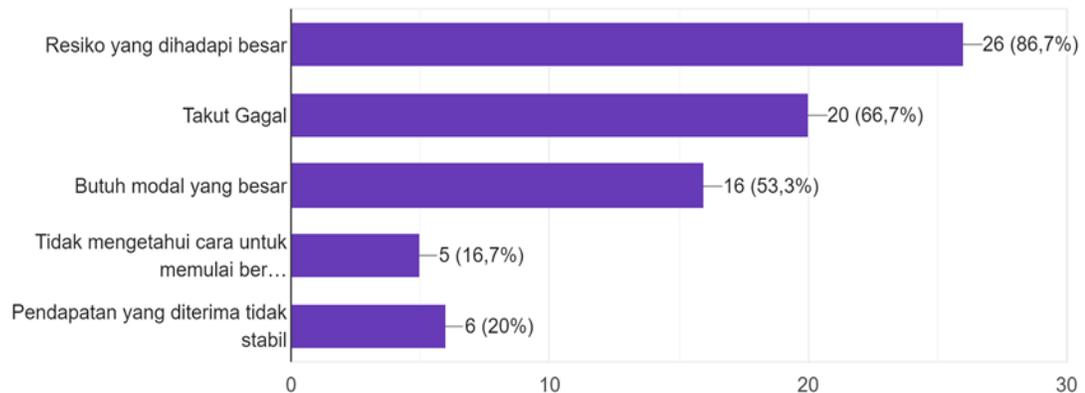
**Gambar 1.6**

**Profesi yang diinginkan Mahasiswa FE UNJ 2017 setelah lulus**

**Sumber : Data diolah oleh Peneliti**

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yaitu, jika Anda memilih tidak ingin menjadi wirausahawan, profesi apa yang Anda inginkan setelah lulus?. Dari diagram diatas menunjukkan bahwa profesi yang paling banyak diinginkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yaitu PNS sebesar 56,5%, pegawai swasta sebesar 17,4%, guru 13%, melanjutkan studi sebesar 8,7% dan konten creator sebesar 4,3%. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 menginginkan profesi dengan gaji/upah yang stabil setiap bulan serta mendapatkan tunjangan, karena jika menjadi seorang wirausaha pendapatan yang diterima tidak stabil akan mengalami peningkatan dan penurunan setiap bulan.

Selanjutnya ada beberapa kendala yang membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha yaitu sebagai berikut.



**Gambar 1.7**

### **Kendala Menjadi Wirausaha**

**Sumber : Data diolah oleh Peneliti**

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yaitu, kendala atau hal apa yang membuat Anda tidak ingin berwirausaha atau menjadi seorang wirausaha?. Diagram diatas menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang akan dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha menurut mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Kendala-kendala tersebut diantaranya yaitu, risiko yang dihadapi besar sebesar 86,7% artinya bahwa ketika menjadi seorang wirausaha harus berani menghadapi risiko yang akan terjadi seperti kebangkrutan, penurunan pendapatan secara drastis, persaingan yang semakin banyak, dsb, kemudian takut gagal sebesar 66,7% banyak mahasiswa ketika ingin

mulai mencoba berwirausaha mereka takut mengalami kegagalan, padahal kegagalan dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran untuk lebih baik kedepannya, kendala selanjutnya yaitu butuh modal yang besar sebesar 53,3%, tidak mengetahui cara memulai berwirausaha sebesar 16,7%, dan kendala terakhir yaitu pendapatan yang diterima tidak stabil sebesar 20%. Kendala-kendala tersebut yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pra riset yang telah peneliti lakukan kepada 32 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Menurut Sektiyaningsih et al., (2020) diantaranya yaitu.

**Tabel 1.3**

**Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNJ 2017**

<b>No</b>	<b>Faktor Minat Berwirausaha</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Pendidikan Kewirausahaan	75 %
2.	Inovasi	87,5 %
3.	Motivasi Berwirausaha	84,4 %
4.	Lingkungan Keluarga	9,4 %
5.	Efikasi Diri	18,8 %
6.	Sikap	31,3 %

**Sumber : Data diolah oleh Peneliti**

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yaitu, menurut Anda, faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa?. Berdasarkan tabel faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ 2017, dapat dilihat bahwa persentase faktor terbesar yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yaitu pendidikan kewirausahaan dengan persentase 75%, inovasi dengan persentase 87,5%, dan motivasi berwirausaha dengan persentase 84,4%. Selanjutnya lingkungan keluarga dengan persentase 9,4%, efikasi diri dengan persentase 18,8%, dan sikap dengan persentase 31,3%.

Dapat dilihat faktor pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha memiliki persentase yang paling tinggi, maka dapat diartikan bahwa ketiga faktor tersebut yang paling dominan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Faktor pendidikan kewirausahaan sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ angkatan 2017. Oleh sebab itu, penting ditanamkan dalam diri mahasiswa dan juga diajarkan kepada mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan atau diluar kampus dapat diajarkan melalui pelatihan dan seminar kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta selain memberikan mata kuliah kewirausahaan juga memberikan pelatihan kepada

mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha atau dikenal dengan istilah Praktik Pelatihan Mahasiswa Berwirausaha (PPMB). Tetapi pada kenyataannya setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti kegiatan Praktik Pelatihan Mahasiswa Berwirausaha (PPMB) masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha. Dapat dilihat pada gambar 1.4 Profesi yang diinginkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2017 setelah lulus.

Selanjutnya faktor inovasi dan motivasi berwirausaha juga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Inovasi ialah menciptakan sesuatu atau melakukan perkembangan atau memperbaharui sesuatu yang sudah ada menjadi hal yang lebih modern dan menarik. Disini peran mahasiswa sangat dibutuhkan terutama dalam dunia usaha dan bisnis, dimana mahasiswa dengan jiwa mudanya identik dengan perubahan serta ingin mencoba hal-hal baru. Tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 memiliki jiwa inovasi yang tinggi, melakukan inovasi atau pembaharuan dan perkembangan baik produk, jasa, proses dsb itu sangat tidak mudah tidak semua mahasiswa dapat melakukan hal tersebut. Oleh sebab itu, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah karena menjadi seorang wirausaha salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu harus memiliki jiwa inovasi yang tinggi.

Kemudian faktor yang mempengaruhi selanjutnya yaitu motivasi berwirausaha, motivasi sangat dibutuhkan bagi seorang individu yang ingin mulai berwirausaha. Motivasi berwirausaha ialah dorongan dari dalam diri individu untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam dunia bisnis atau usaha. Karena minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 masih rendah (dapat dilihat pada gambar 1.3 persentase minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ 2017) oleh sebab itu, pemberian motivasi berwirausaha ini sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa. Pemberian motivasi ini dapat dilakukan antara pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Tinggi bekerja sama dengan Universitas melalui pengajaran yang diberikan oleh dosen seperti memberikan mata kuliah kewirausahaan atau pelatihan dan seminar tentang kewirausahaan, hal tersebut secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ angkatan 2017 dan dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan, **maka variabel Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha layak untuk peneliti gunakan dalam penelitian ini.**

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dapat memperkuat penelitian ini untuk diteliti yaitu terdapat beberapa jurnal yang membahas tentang minat berwirausaha diantaranya ialah. Penelitian yang dilakukan oleh Indria Sukma Sektiyaningsih, Hardianawati, dan Siti Aisyah (2020) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBM Asmi.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Yanti Mayasari Ginting dan Nova Angri Siagian (2020) berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Tantangan Pribadi, Keinginan Menjadi Bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, Keuntungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE dan STIKOM Pelita Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan inovasi terhadap minat berwirausaha, tetapi variabel motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE dan STIKOM Pelita Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan**

## **Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha, yaitu:

1. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha
4. Untuk mengetahui, menghitung, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha

#### **D. Kebaharuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu, adapun pembaharuan yang Peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu Perbedaan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sektiyaningsih et al (2020) dengan penelitian saat ini yang peneliti lakukan yaitu, pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, Metode penelitian Survei dengan pendekatan regresi. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis SEM dengan Smart PLS (*Partial Least Square*) Versi 3 sedangkan penelitian saat ini teknik analisis data menggunakan SPSS Versi 24.0, objek penelitian sebelumnya yaitu pada mahasiswa

IBM ASMI Jakarta angkatan 2016 dan 2017, objek penelitian saat ini yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Tempat penelitian sebelumnya yaitu di Jalan Pacuan Kuda, Pulogadung, Jakarta Timur, sedangkan tempat penelitian saat ini di Gedung R Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Selanjutnya terdapat juga kebaruan pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya dari segi instrumen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan instrumen angket atau kuesioner dengan metode pengambilan sampel secara *non random* atau *non probabilitas purposive sampling* (pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan instrumen kuesioner dengan metode pengambilan sampel secara *Proportional Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak secara proporsional). Dan perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada indikator yang digunakan untuk Variabel Independen.

Selanjutnya perbedaan penelitian kedua yang dilakukan oleh Ginting & Siagian (2020) dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel independen, dimana variabel independen sebelumnya yaitu sikap, norma subjektif, efikasi diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi, sedangkan penelitian saat ini yang peneliti lakukan variabel independen nya hanya pendidikan

kewirausahaan, inovasi, dan motivasi. Objek penelitian sebelumnya pada mahasiswa STIE & STIKOM Pelita Indonesia, sedangkan objek penelitian saat ini yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Tempat penelitian sebelumnya di kampus STIE & STIKOM Pelita Indonesia Jalan Jend. Ahmad Yani, Pekanbaru, Riau. Sedangkan tempat penelitian saat ini di Gedung R Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Selanjutnya perbedaan pada Rumus perhitungan sampel penelitian sebelumnya menggunakan rumus slovin, sedangkan penelitian saat ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Terdapat juga kebaruan pada penelitian ini dari sebelumnya dari segi instrumen yang digunakan. Penelitian saat ini menggunakan instrumen adopsi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan instrumen replika dari Budiarti (2012), Bhandari (2006), dan Suryana (2011). Selain itu, yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini untuk variabel Motivasi Berwirausaha. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa Motivasi Berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE & STIKOM Pelita Indonesia tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan yaitu, Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan, penelitian saat ini untuk variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal tersebut didasarkan dari  $t$ -hitung  $5,592 > t$ -tabel  $1,97646$  dan sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Latar Belakang Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha (Y)**

###### **a. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat merupakan perasaan tertarik yang ada pada diri individu terhadap suatu bidang tertentu dan merasa senang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Sebelum mengetahui pengertian minat berwirausaha dari para ahli, terlebih dahulu mengetahui dan memahami pengertian sikap karena sikap dengan minat saling berhubungan, dimana jika seseorang memiliki sikap sebagai seorang wirausahawan maka individu tersebut dapat dikatakan minat dalam berwirausaha.

Menurut Juliana et al., (2020) mengatakan bahwa Sikap kewirausahaan merupakan sebuah kecenderungan akan respon atau menerima sebuah rangsangan terhadap suatu objek secara konsisten, dan merupakan kemampuan dalam menanggapi secara positif akan semua peluang yang datang untuk mendapatkan keuntungan yang memiliki banyak manfaat dan menerapkan cara kerja dengan mengasah keberanian dalam mengambil risiko, sifat kreatifitas dan inovatif dalam berwirausaha.

Sikap berwirausaha seorang individu dapat dilihat dari keberanian dalam mengambil resiko, kreatif dan inovatif. Selanjutnya, Menurut Prasetya & Prasetya (2021) mengatakan bahwa Sikap menunjukkan kecenderungan respon yang diberikan oleh seseorang secara konsisten atas suatu obyek, baik dalam perasaan senang atau tidak senang. Sikap seseorang dapat dilihat dari bagaimana reaksinya terhadap suatu obyek.

Sikap menunjukkan respon yang diberikan individu terhadap suatu obyek. Selanjutnya Menurut Simanihuruk (2010) sikap adalah suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikiran yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman serta pengaruh secara langsung dan atau secara tidak langsung.

Dari ketiga pendapat dari para ahli, maka dapat disintesis bahwa Sikap adalah suatu keadaan yang menunjukkan respon individu terhadap rangsangan suatu obyek.

Berdasarkan teori sikap yang telah dikemukakan diatas, maka sikap termasuk satu kesatuan dengan minat berwirausaha. Selanjutnya, masuk kedalam teori Minat Berwirausaha Menurut Rifai & D.W.P (2016) Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Seorang individu dikatakan minat berwirausaha ketika memiliki keinginan yang besar untuk berwirausaha. Menurut Yusnandar (2017) Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Tidak hanya itu, Minat juga dapat menjadi suatu motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat berwirausaha berkaitan erat dengan ketertarikan seseorang dalam berwirausaha. Menurut Santoso & Oetomo (2018) mengatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif menetap bagi seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Berdasarkan teori dari ketiga para ahli, maka dapat disintesis minat adalah keinginan dan ketertarikan individu terhadap suatu bidang tertentu dan merasa senang terlibat di dalam bidang tersebut.

Setelah individu memiliki minat atau ketertarikan berwirausaha, maka mengetahui pengertian kewirausahaan menjadi hal yang penting. Menurut Firdaus (2017) menjelaskan banyak definisi mengenai kewirausahaan, namun umumnya hakikatnya hampir sama yaitu merujuk pada sifat, watak, ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak seseorang dalam berwirausaha. Menurut Lubis, dkk (2020) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Tidak hanya merujuk pada sifat dan watak, tetapi kewirausahaan juga dapat melihat peluang yang ada. Menurut Hartoyo & Wahyuni (2020) Wirausaha (*entrepreneur*) memiliki arti yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat peluang dalam mencari dana dengan mengambil resiko yang ada demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis bahwa kewirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan dalam melihat kesempatan bisnis dan peluang pasar guna memenuhi kebutuhan, mencari dana, mengumpulkan sumber daya dan mengambil tindakan yang tepat demi tercapainya kesejahteraan.

Setelah mengetahui definisi dari minat dan kewirausahaan, maka ada beberapa definisi minat berwirausaha dari para ahli yaitu. Menurut Hendrawan & Sirine (2017) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat

bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Minat berwirausaha dapat mendorong seorang individu untuk belajar dari kegagalan dan berani mengambil resiko. Menurut Aprilia et al., (2012) minat berwirausaha merupakan rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil risiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar.

Minat berwirausaha tidak hanya dari dalam diri individu tetapi juga didapatkan dari eksternal. Menurut Ardiyani & Kusuma (2016) minat berwirausaha adalah keinginan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras untuk membuka peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa perasaan takut dalam mengambil risiko dan bisa belajar dari kegagalan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis minat berwirausaha adalah keinginan atau kesediaan dalam diri individu bekerja keras untuk mencapai kemajuan usahanya agar meraih kesuksesan untuk

kehidupan yang lebih baik tanpa perasaan takut dalam mengambil resiko serta selalu belajar dari kegagalan.

Dari pembahasan diatas mengenai variabel minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah ketertarikan dan perasaan senang seorang individu untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko dan belajar dari kegagalan.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Aprilia et al., (2012) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain yaitu:

- a. Kepribadian
- b. Motivasi
- c. Dorongan Keluarga
- d. Lingkungan
- e. Pergaulan
- f. Lingkungan Sekolah

Selain Kepribadian, Motivasi dan lingkungan. Menurut Sungkowiati & Rozikin (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal adalah segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang

mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipaksakan, salah satunya adalah motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya, antara lain: Faktor Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah.

Selain faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Delong Ma (2011) menyatakan bahwa kepercayaan diri, keberanian menghadapi kesulitan, kemampuan mencari peluang, inovasi yang didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi, keinginan yang kuat untuk menjadi pemimpin, kemampuan untuk memimpin, memegang tanggung jawab, pengambilan keputusan dan menjalin hubungan interpersonal merupakan beberapa hal yang mempengaruhi keinginan atau minat berwirausaha.

Kemudian, faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha lainnya Menurut Hendrawan & Sirine (2017) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu motivasi, sikap, prestasi, kecerdasan emosi, pengetahuan, karakter, *self efficacy*, tenaga kerja, skill, lahan, dan jiwa kewirausahaan.

### c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator minat berwirausaha merupakan petunjuk yang akan digunakan dalam mengukur variabel minat berwirausaha. Terdapat indikator minat berwirausaha menurut para ahli yaitu:

Menurut Sektiyaningsih et al., (2020) indikator minat berwirausaha diantaranya sebagai berikut:

- a. Ketertarikan
- b. Perasaan senang berwirausaha
- c. Keinginan
- d. Berani mengambil resiko

Indikator minat berwirausaha selanjutnya Menurut Ardiyani & Kusuma (2016) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami. Maka berdasarkan pengertian tersebut indikator minat berwirausaha diantaranya yaitu:

- a. Ketertarikan
- b. Keinginan
- c. Ketersediaan

- d. Berani mengambil resiko
- e. Belajar dari kegagalan

Disamping itu, terdapat juga indikator minat berwirausaha Menurut Munawar & Supriatna (2018) yaitu:

- a. Keinginan
- b. Ketertarikan
- c. Ketersediaan
- d. Berani mengambil resiko
- e. Belajar dari kegagalan

Selanjutnya Ranto et al., (2021) mengatakan bahwa indikator minat berwirausaha diantaranya yaitu:

- a. Keinginan
- b. Ketertarikan
- c. Ketersediaan
- d. Berani mengambil resiko
- e. Belajar dari kegagalan

Kemudian, Ariyanti (2018) mengatakan bahwa indikator untuk mengukur minat berwirausaha yaitu terdiri dari:

- a. Ketertarikan
- b. Kesukaan

- c. Kemauan
- d. Keinginan
- e. Ketersediaan

Berdasarkan lima pendapat para ahli mengenai indikator-indikator minat berwirausaha, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator minat berwirausaha yaitu: ketertarikan, keinginan, ketersediaan, berani mengambil resiko, belajar dari kegagalan.

## **2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

### **a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan Kewirausahaan sangat penting diajarkan kepada mahasiswa baik didalam lingkungan kampus ataupun diluar lingkungan kampus. Menurut Wibowo & Pramudana (2016) pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya.

Selain diajarkan melalui institusi pendidikan ataupun institusi lainnya, pendidikan kewirausahaan juga dapat membekali mahasiswa untuk terjun dalam dunia usaha. Menurut Haris et al., (2020) Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada

mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.

Tidak hanya itu, pendidikan kewirausahaan juga dapat membentuk pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Safitri & Rustiana (2016) Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan melalui kurikulum yang terintegrasi dengan dunia nyata baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lainnya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan serta dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang untuk berwirausaha.

Disamping dapat membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa, Menurut Farida & Nurkhin (2016) pendidikan kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar siswa kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.

Pendidikan kewirausahaan memberikan nilai-nilai yang dapat menjadikan mahasiswa sukses berwirausaha di masa depan. Menurut

Adyana & Purnami (2016) Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai program pendidikan yang merupakan sumber sikap kewirausahaan dan minat keseluruhan untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan.

Tidak hanya itu, pendidikan kewirausahaan sangat luas cakupannya. Menurut Putri (2017) Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa untuk dapat mandiri, kreatif, inovatif dan sukses dimasa depan.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya melatih diri mahasiswa untuk kreatif, inovatif. Menurut Atmaja & Margunani (2016) Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan atau pemahaman dasar tentang kewirausahaan yang dapat dijadikan sebagai bekal penting bagi seseorang untuk memulai suatu usaha.

Tidak hanya itu, pengertian pendidikan kewirausahaan Menurut Fatoki (2014) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program

pendidikan yang merupakan sumber sikap kewirausahaan dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

Selanjutnya, Menurut Wahyuningsih (2020) Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir peserta didik terhadap karir kewirausahaan.

Definisi pendidikan kewirausahaan juga dikemukakan oleh Galvão et al., (2018) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat terlihat dari peningkatan pengetahuan, rasa percaya diri dan peningkatan keterampilan yang diterima siswa dari intervensi pendidikan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan melalui pembelajaran yang dilakukan untuk menumbuhkan pengetahuan, sikap, pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha.

Dari pembahasan diatas mengenai variabel pendidikan kewirausahaan, maka dapat disimpulkan pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan melalui pembelajaran, pelatihan yang diberikan baik melalui institusi ataupun lembaga lainnya untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

## **b. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan**

Tujuan pendidikan kewirausahaan diantaranya sebagai berikut. Menurut Ramadhani & Sutirman (2018) tujuan pendidikan kewirausahaan diantaranya harus memuat hal-hal yang berhubungan dengan:

- a. Pemahaman terhadap konsep kewirausahaan
- b. Pembentukan jiwa wirausaha
- c. Pengembangan diri
- d. Teknik-teknik berwirausaha
- e. Aspek manajemen bisnis (usaha), pemasaran, penjualan, dan teknik optimalisasi resiko
- f. Kreatifitas, inovasi, kepemimpinan, dan komunikasi
- g. Langkah-langkah memasuki dunia usaha
- h. Dasar-dasar ilmu ekonomi
- i. Pengembangan usaha
- j. Studi kelayakan
- k. Etika bisnis

Kemudian, Menurut Yanti (2019) menyatakan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui peranan usaha dalam perekonomian
- b. Mengetahui karakteristik usaha dan proses kewirausahaan

- c. Dapat membuat perencanaan usaha dan pengembangan usaha
- d. Mampu melihat adanya peluang bisnis
- e. Paham akan konsep ilmu kewirausahaan

**c. Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Indikator pendidikan kewirausahaan merupakan petunjuk yang akan digunakan dalam mengukur variabel pendidikan kewirausahaan. Terdapat indikator pendidikan kewirausahaan menurut para ahli yaitu:

Indikator pendidikan kewirausahaan Menurut Ginting & Siagian (2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan keinginan berwirausaha
- b. Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha
- c. Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis

Selanjutnya, untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator Menurut Bukirom et al., (Adnyana & Purnami, 2016) sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan keinginan berwirausaha
- b. Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha
- c. Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis

Tidak hanya itu, Menurut Bukirom et al., (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan dengan beberapa indikator yaitu:

- a. Tumbuhkan keinginan berwirausaha
- b. Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha
- c. Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis

Berdasarkan tiga pendapat para ahli mengenai indikator-indikator pendidikan kewirausahaan, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator pendidikan kewirausahaan yaitu: tumbuhkan keinginan berwirausaha, menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

### **3. Inovasi (X2)**

#### **a. Pengertian Inovasi**

Inovasi ialah menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan dari yang sudah ada. Menurut Rahmadi & Heryanto (2016) inovasi adalah kreatifitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki.

Selain sesuatu yang dapat diimplementasikan, Inovasi Menurut Ginting & Siagian (2020) merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.

Definisi inovasi juga dikemukakan oleh Yanuar & Harti (2020) mengatakan bahwa inovasi adalah suatu proses dalam melakukan hal baru yang awalnya belum pernah dilakukan oleh perusahaan. inovasi juga merupakan transformasi atau pengubah gagasan kreatif menjadi suatu penerapan yang bermanfaat.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis inovasi adalah menciptakan sesuatu yang baru, mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih modern dan melakukan transformasi atau perubahan menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

Selain menciptakan dan mengembangkan sesuatu, inovasi juga dapat memperbaharui atau memodifikasi sesuatu menjadi lebih baik. Menurut Yanuar & Harti (2020) Inovasi merupakan suatu pilihan dalam menciptakan ide atau gagasan baru untuk menghadapi persaingan pasar yang sangat ketat. Inovasi juga sebagai upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan guna tetap mempertahankan produknya pada dunia industri yang semakin ketat dalam persaingan. Dengan kata lain, bahwa inovasi adalah memodifikasi atau memperbarui produk yang ada menjadi produk yang lebih baik.

Tidak hanya itu, definisi inovasi juga dikemukakan oleh Hadiyati (2011) Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.

Inovasi juga menjadi faktor pendorong minat berwirausaha. Menurut Nathasia & Rodhiah (2020) inovasi adalah faktor pendorong minat untuk berwirausaha, karena dapat dikatakan mampu menciptakan sesuatu yang belum pernah ada dari sebelumnya atau menginovasi sesuatu yang sudah pernah ada.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis inovasi adalah menciptakan, memodifikasi atau memperbaharui sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya atau sesuatu yang pernah ada menjadi lebih baik lagi.

Disamping itu, inovasi memiliki definisi yang luas tidak hanya menciptakan dan mengembangkan produk. Menurut Ismartaya (2021) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri.

Lebih lanjut, Huda *et al.* (2020) mengatakan bahwa Inovasi adalah kecenderungan perusahaan untuk menambah produk baru, meniru produk lain (imitasi), dan mengembangkan produk baru.

Selain itu, Sinurat *et al.*, (2017) beliau mengatakan bahwa inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk-produk atau jasa-jasa baru. Inovasi juga termasuk pada pemikiran bisnis baru dan proses baru. Inovasi juga dipandang sebagai mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Inovasi semakin memiliki arti penting bukan saja sebagai suatu alat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan melainkan juga untuk unggul dalam persaingan.

Inovasi dapat mendorong terjadinya perubahan dalam aspek kehidupan. Menurut Subchan *et al.*, (2017) inovasi berarti suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, dan praktik-praktik baru yang belum banyak diketahui, diterima, dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian besar masyarakat dalam suatu lokalitas tertentu, yang dapat digunakan atau mendorong terjadinya perubahan-perubahan di segala aspek kehidupan demi terwujudnya perbaikan mutu setiap individu dan masyarakat yang bersangkutan.

Seorang individu yang melakukan perubahan dapat dikatakan melakukan inovasi. Menurut Djodjobo & Tawas (2014) Inovasi merupakan usaha untuk

melakukan perubahan yang disengaja dalam pekerjaan suatu organisasi mengenai ide, proses, produk atau prosedur yang baru dalam pekerjaan. Organisasi merancang untuk menciptakan sesuatu yang menguntungkan bagi perusahaan pada organisasi tersebut.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis inovasi adalah suatu ide, produk, proses dsb yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan baru yang menguntungkan baik bagi perusahaan, organisasi ataupun kehidupan bermasyarakat.

Dari pembahasan variabel inovasi diatas, maka dapat disimpulkan inovasi adalah menciptakan sesuatu yang belum pernah ada, memperbaharui menjadi yang lebih baik dan mendorong terjadinya perubahan baru.

#### **b. Pentingnya Inovasi**

Inovasi sangat penting dan dibutuhkan terutama di era saat ini. Menurut Hadiyati (2011) dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut yaitu: a. Menganalisis peluang, b. Apa yang harus dilakukan untuk memuaskan peluang, c. Sederhana dan terarah, d. Dimulai dari yang kecil, dan e. Kepemimpinan. Kemudian, inovasi sangat penting karena terdapat beberapa alasan yaitu sebagai berikut:

- a. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha

*entrepreneurial* untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.

- b. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi.
- c. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karena itu skill inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.
- d. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara continue.
- e. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.

### c. Indikator Inovasi

Indikator inovasi merupakan petunjuk yang akan digunakan dalam mengukur variabel inovasi. Terdapat indikator inovasi menurut para ahli yaitu:

Menurut Bhandari (Praswati, 2014) menyatakan bahwa indikator inovasi diantaranya yaitu:

- a. Senang hal-hal yang bersifat kreatif
- b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
- c. Senang melakukan percobaan

Selain itu, Menurut Bhandari (Ginting & Siagian, 2020) indikator inovasi diantaranya yaitu:

- a. Senang hal-hal yang bersifat kreatif
- b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
- c. Senang melakukan percobaan

Kemudian, Menurut Munandar (Yentisna & Alfin Alvian, 2021) mengatakan bahwa indikator inovasi yaitu:

- a. Senang hal-hal yang bersifat kreatif
- b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
- c. Senang melakukan percobaan

Berdasarkan tiga pendapat para ahli mengenai indikator-indikator inovasi, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator inovasi yaitu: senang hal-hal yang bersifat kreatif, keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, senang melakukan percobaan.

#### **4. Motivasi Berwirausaha (X3)**

##### **a. Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha ialah dorongan dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Menurut Perkasa *et al.* (2020) Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Selain dapat memberikan dorongan, motivasi berwirausaha juga dapat membentuk mental seseorang untuk berwirausaha. Menurut Ranto *et al.*, (2021) Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada.

Tidak hanya itu, Suratno *et al.* (2020) mengatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis dari dalam maupun luar diri seseorang untuk bisa melakukan wirausaha.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis motivasi berwirausaha adalah dorongan dari dalam ataupun luar diri individu untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki dalam berpikir kreatif dan inovatif serta mengimplementasikan dalam peluang bisnis.

Motivasi berwirausaha tidak hanya dorongan psikologis tetapi dorongan kreatif, inovatif. Menurut Saputri *et al.* (2016) motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup, dengan terjun dalam persaingan usaha atau bisnis.

Disamping itu, Yunal & Indriyani (2013) mengemukakan bahwa motivasi berwirausaha adalah daya penggerak/pendorong dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan/pekerjaan dengan melihat peluang yang ada disekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba.

Kemudian, motivasi berwirausaha memiliki definisi yang cukup luas. Menurut Amadea & Riana (2020) Motivasi untuk mengembangkan usaha

baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis motivasi berwirausaha adalah dorongan dan usaha dalam diri individu melakukan upaya kreatif dan inovatif untuk menimbulkan semangat dalam berwirausaha dengan melihat peluang yang ada disekitar serta berani mengambil resiko untuk mencapai tujuan kewirausahaan dalam persaingan usaha atau bisnis.

Lebih lanjut, definisi motivasi berwirausaha dinyatakan oleh Santoso & Oetomo (2018) motivasi diri yang mengarah pada aktivitas kewirausahaan dapat diartikan sebagai stimulus yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan giat, kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko guna memperoleh keuntungan, baik dalam berupa uang atau keuntungan lain.

Selanjutnya, Cahyono & Umam (2017) mengatakan motivasi berwirausaha adalah salah satu pendorong tumbuhnya minat berwirausaha seseorang. Dengan adanya motivasi seseorang mempunyai dorongan untuk berbuat, melakukan sesuatu yang diinginkan.

Motivasi berwirausaha menjadi pendorong timbulnya minat. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Utami & Denmar (2020) motivasi berwirausaha merupakan kekuatan yang ada dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan dalam bidang kewirausahaan.

Kemudian, Menurut Ariyanti (2018) Motivasi berwirausaha adalah suatu yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan usaha/kegiatan usaha sebagai upaya untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disintesis motivasi berwirausaha adalah stimulus atau kekuatan yang mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu dengan giat, kreatif, inovatif, dan berani mengambil resiko untuk memperoleh keuntungan baik dalam bentuk uang atau keuntungan lainnya serta untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Dari pembahasan variabel motivasi berwirausaha diatas, maka dapat disimpulkan motivasi berwirausaha adalah dorongan atau stimulus dalam diri individu untuk mencapai kesuksesan dalam bidang kewirausahaan. Yaitu dengan melakukan sesuatu dengan giat, kreatif, dan inovatif serta berani mengambil resiko dan belajar dari kegagalan.

## b. Dimensi Motivasi Berwirausaha

Motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi. Menurut Venesaar et al., (2016) menjelaskan bahwa tiga dimensi tersebut yaitu:

- a. *Ambition for freedom*, yaitu aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, dan mengembangkan hobi dalam bisnis.
- b. *Self-realization*, yaitu memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, merasakan tantangan, memotivasi dan memimpin orang lain, melanjutkan tradisi keluarga, mengimplementasikan ide atau berinovasi, mengikuti orang lain.
- c. *Pushing factors*, yaitu kehilangan pekerjaan, memperoleh pendapatan yang lebih baik, tidak puas dengan pekerjaan.

Peran motivasi seseorang sangat penting dalam kegiatan berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Dan motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari kewirausahaan, dalam hal ini yaitu motivasi berwirausaha.

Kemudian, Menurut Aini & Oktafani (2020) dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain yaitu:

- a. Kebutuhan akan prestasi
- b. Mengambil resiko
- c. Toleransi untuk ketidakpastian
- d. Kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*)
- e. Kemerdekaan
- f. Keinginan yang kuat dan kreativitas

**c. Indikator Motivasi Berwirausaha**

Indikator motivasi berwirausaha merupakan petunjuk yang akan digunakan dalam mengukur variabel motivasi berwirausaha. Terdapat indikator motivasi berwirausaha menurut para ahli yaitu:

Menurut Basrowi (Utami & Denmar, 2020) mengemukakan bahwa indikator motivasi berwirausaha yaitu:

- a. Laba
- b. Kebebasan
- c. Impian personal
- d. Kemandirian

Selanjutnya, indikator motivasi berwirausaha Menurut Leonardus Saiman (Cahyono & Umam, 2017) mengungkapkan ada empat motivasi seseorang untuk berwirausaha yaitu:

- a. Laba
- b. Kebebasan
- c. Impian personal
- d. Kemandirian

Kemudian, indikator motivasi berwirausaha Menurut Saiman (Suratno et al., 2020) yaitu diantaranya:

- a. Laba
- b. Kebebasan
- c. Impian personal
- d. Kemandirian
- e. Kebutuhan fisiologi/dasar (*basic need*)
- f. Kebutuhn rasa aman (*safety need*)
- g. Kebutuhan sosial (*social need*)
- h. Kebutuhan pengakuan diri (*self actualization*)

Berdasarkan tiga pendapat para ahli mengenai indikator-indikator motivasi berwirausaha, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator motivasi berwirausaha yaitu: laba, kebebasan, impian personal, kemandirian.

## **B. Kerangka Teori dan Hipotesis**

### **1. Kerangka Teori**

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan teori-teori yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebagai berikut:

#### **a. Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa yaitu salah satunya dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Menurut Indriyani & Margunani (2019) Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa menjadi bekal siswa untuk menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha secara mandiri bahkan bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain.

Selanjutnya, Menurut Afifah et al., (2020) Salah satu langkah dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa adalah melalui adanya Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan adalah upaya sadar dalam hal ini pengertian, pengetahuan, dan pembelajaran untuk seseorang tertarik dalam menentukan karir jika wirausaha. Pendidikan kewirausahaan

juga merupakan pembelajaran utama bagi mahasiswa dalam memikirkan bisnis yang ingin dikembangkan.

Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Rustiana (2016) menyatakan bahwa Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha angkatan tahun 2014.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Farida & Nurkhin (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang didapat berpengaruh pada minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan kewirausahaan yang diberikan, yakni untuk memberikan bekal dan melatih jiwa wirausaha siswa.

Kemudian, Menurut Ngundiati & Fitrayati (2020) menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan adalah upaya sekolah dalam mendorong minat berwirausaha peserta didik melalui pembelajaran yang berisi pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto.

*H1: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.*

b. Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha

Individu yang tertarik menjadi seorang wirausaha sangat penting memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif. Dimana jika seseorang memiliki jiwa inovasi yang tinggi maka secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha di dalam dirinya terutama mahasiswa yang memiliki banyak ide dalam melakukan pembaharuan.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi & Heryanto (2016) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha dan ternyata hipotesis tersebut diterima karena adanya pengaruh inovasi dan kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha.

Kemudian, Menurut Praswati (2014) menemukan bahwa inovasi, keberanian untuk mengambil resiko, keluarga yang menjadi wirausaha berhubungan dengan minat wirausaha.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Bustan (2014) menyatakan bahwa ada hubungan linier antara inovasi dengan minat berwirausaha. Berdasarkan tabel koefisien dapat dijelaskan bahwa pengaruh inovasi

terhadap minat berusaha mahasiswa adalah yang paling dominan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien inovasi terhadap minat berusaha yang paling besar dibandingkan dengan koefisien regresi variabel lainnya.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Siagian (2020) menyatakan bahwa variabel Inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha Pada Mahasiswa STIE & STIKOM Pelita Indonesia. Dengan demikian secara parsial dapat dinyatakan variabel Inovasi faktor yang mempengaruhi Minat Wirausaha.

Kemudian, Menurut Siswadi (2013) menyatakan bahwa Hubungan inovasi dengan minat berwirausaha dalam program pengembangan kewirausahaan tidak hanya memberi bekal teori, namun diperlukan berbagai pelatihan aplikatif dan inovatif yang mengarah aspek kewirausahaan dalam kehidupan.

Selanjutnya, Yestisna & Alfin Alvian (2021) menyatakan bahwa minat berwirausaha sangat penting dibutuhkan dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasi mahasiswa yang berlandaskan pada memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari pekerjaan (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan

global. Oleh sebab itu, terdapat hubungan antara inovasi dengan minat berwirausaha mahasiswa.

*H2: Terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha.*

c. Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha ialah dorongan dari dalam diri individu untuk menjadi seorang wirausaha atau membuka bisnis dan usaha. Motivasi sangat penting dan dibutuhkan bagi seseorang yang ingin berwirausaha terutama untuk pemula semakin besar motivasi berwirausaha yang ada dalam dirinya, maka semakin besar pula minat berwirausahanya.

Menurut Mahesa & Rahardja (2012) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh dengan timbulnya minat berwirausaha seseorang dalam mengambil tindakan atau mencapai tujuan.

Kemudian, Menurut Fahrurrozi et al. (2020) menyatakan bahwa minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Selain itu, Menurut Wanto (2014) Motivasi muncul karena adanya tujuan, yang di dasari akan adanya motif yaitu dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohaniyah seseorang. Selanjutnya dari motif inilah akan muncul tindakan untuk masuk dalam suatu kegiatan

tertentu. Keberhasilan usaha dalam bidang wirausaha terletak pada sejauh mana motivasi dalam berwirausaha. Karena dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan akan mampu menciptakan jalan keluar dari kesulitan tersebut. Oleh sebab itu, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan.

Selanjutnya, Menurut Sa'adah & Mahmud (2019) Motivasi berwirausaha merupakan rangsangan atau dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku yaitu berwirausaha. Jadi seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi akan lebih mudah tertarik untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTN se-Kota Semarang. Hal ini berarti bahwa apabila motivasi berwirausaha mahasiswa tinggi maka minat berwirausaha mahasiswa tinggi pula dan sebaliknya apabila motivasi berwirausaha mahasiswa rendah maka minat berwirausaha mahasiswa akan rendah pula.

Kemudian, Menurut Cahyono & Umam (2017) menyatakan bahwa Motivasi berwirausaha erat hubungannya dengan minat berwirausaha siswa.

Siswa yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi pasti memiliki kemauan yang tinggi pula dalam melakukan aktivitas wirausaha. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha siswa, oleh karena itu diperlukan upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang tinggi akan membuat siswa semakin tertarik dan semakin memiliki kemauan untuk mendalami bidang kewirausahaan. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 2 Wonosari.

Selain itu, Menurut Ramadhani & Sutirman (2018) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha yang tinggi akan menjadikan seseorang tersebut memiliki minat berwirausaha yang tinggi pula untuk melakukan usaha sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean.

Selanjutnya, Menurut Saputri et al. (2016) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi berwirausaha akan memiliki perhatian dan ketertarikan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Perhatian inilah yang mendorong siswa untuk mempelajari dunia bisnis dan usaha

yang dapat mengarahkan siswa menjadi seorang wirausaha. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Sungkowati & Rozikin (2019) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

*H3: Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.*

d. Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan, inovasi dan motivasi berwirausaha merupakan faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sektiyaningsih et al. (2020) menyatakan bahwa dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha yaitu dengan cara memberikan pendidikan kewirausahaan, memberikan motivasi dalam diri mahasiswa untuk menciptakan inovasi-inovasi usaha. Sehingga Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha memiliki hubungan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa IBM Asmi Jakarta.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Siagian (2020) menyatakan bahwa saat ini sangat penting bagi pihak Universitas dan perguruan tinggi untuk mendorong dan mengubah pola pikir mahasiswa agar setelah lulus kuliah bukan untuk mencari pekerjaan, tetapi dapat mengembangkan potensinya dibidang wirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha yang tercermin dari Sikap, Norma subjektif, Efikasi Diri, Harga Diri, Tantangan Pribadi, Keinginan Menjadi Bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, Keuntungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi diyakini dapat mendorong minat wirausaha mahasiswa. Oleh sebab itu, variabel Minat Berwirausaha berhubungan dengan Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STIE & STIKOM Pelita Indonesia.

*H4: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.*

## **2. Hasil Penelitian Relevan**

Berikut ini merupakan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pembuktian untuk mengetahui pengaruh antara “Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha”.

a. **Indira Sukma Sektiyaningsih, Hardianawati, Siti Aisyah (2020)**

***“Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM ASMI JAKARTA”.***

T-statistics pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan angka 2,507, nilainya lebih besar dari t tabel 1,660. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. T-statistics pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha menunjukkan angka 4,100, nilainya lebih besar dari t tabel 1,660. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. T-statistics pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap inovasi menunjukkan angka 12,030, nilainya lebih besar dari t tabel 1,660. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

T-statistics pada pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan angka 2,085, nilainya lebih besar dari t tabel 1,660. Hal ini berarti inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, T-statistics pada pengaruh Inovasi terhadap Motivasi Berwirausaha menunjukkan angka 5,493 nilainya lebih besar dari t tabel 1,660. Hal ini

membuktikan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. T-statistics pada pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan angka 1,891 nilainya lebih besar dari t tabel 1,660. Hal tersebut menunjukkan adanya motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan inovasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa IBM Asmi dalam berwirausaha.

**b. Yanti Mayasari Ginting, Nova Angri Siagian (2020)**

*“Effect Of Attitude, Subjective Norms, Self-Efficacy, Self-Esteem, Desire To Be A Boss, Innovation, Leadership, Flexibility, Profitability, Entrepreneurship Education, and Motivation On Entrepreneurial Interest Of STIE and STIKOM Pelita Indonesia’s Students”.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, efikasi diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuntungan, pendidikan kewirausahaan, motivasi terhadap minat wirausahanya mahasiswa STIE dan STIKOM Pelita Indonesia (PI). Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Artinya hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-hitung untuk variabel Pendidikan

Kewirausahaan sebesar  $3.258 >$  dari T-tabel sebesar 2.015 atau nilai signifikan  $0.002 <$  dari alpha 0.05, maka H11 diterima, dengan berarti bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa STIKOM Pelita Indonesia.

Pengaruh Inovasi terhadap Minat Wirausaha Artinya hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-hitung untuk variabel Inovasi sebesar  $3.453 >$  dari T-tabel sebesar 2.015 atau nilai signifikan  $0.001 <$  dari alpha 0.05, maka H7 diterima, dengan berarti bahwa variabel Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa STIKOM Pelita Indonesia.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Wirausaha Artinya hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T-hitung untuk variabel Motivasi sebesar  $0.536 <$  dari T-tabel sebesar 2.015 atau nilai signifikan  $0.595 >$  dari alpha 0.05, maka H12 ditolak, dengan berarti bahwa variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa STIKOM Pelita Indonesia.

**c. Nurul Ramadhani, Sutirman (2018)**

*“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMKN 1 Godean”.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMKN 1 Godean; 2) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMKN 1 Godean; 3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMKN 1 Godean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 14%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 29,2%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean sebesar 36,9%.

**d. Nuryatim Ngundiati, Dhiah Fitriyati (2020)**

***“Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha”.***

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII MAN 1 Mojokerto secara parsial ataupun simultan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa serta adanya program pendidikan kewirausahaan yang baik, maka minat siswa dalam berwirausaha akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisa pada uji F (simultan) dengan hasil sig. sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka diartikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap minat berwirausaha sebesar 63,8%.

**e. Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno, Amir Machmud (2020)**

***“Efikasi Diri dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”.***

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis efek mediasi efikasi diri dan motivasi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI angkatan 2018/2019 SMK Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). tingkat efikasi diri,

motivasi dan minat berwirausaha peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. 2). pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik. 3). efikasi diri dan motivasi memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik.

**f. Muh. Fahrurrozi, Huzain Jailani, Yogi Rahmadi Putra (2020)**

***“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha”.***

Tujuan penelitian untuk ini untuk mengetahui (1). besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (2). besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh besarnya nilai F-hitung 28,577 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dan terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh besarnya nilai F-hitung 60,539 dengan signifikansi sebesar 0,000.

**g. Asni Harianti, Maya Malinda, Nur, Henky Lisan Suwarno, Yolla Margaretha, Devas Kambuno (2020)**

***“Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa”.***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil skor persepsi 155 mahasiswa mengenai dorongan (motivasi) wirausaha yang terdapat pada metode pembelajaran kewirausahaan (meliputi 11 aktivitas dari JB 1 sampai dengan JB 11) dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi wirausaha memberikan nilai antara 3,75 – 4,11 atau rata-rata berada pada nilai 3,93. Nilai persepsi ini diperkuat dengan hasil standar deviasi persepsi 155 mahasiswa berada pada nilai sekitar 0,84 – 1, 02 atau sebesar 0,93 (relatif kecil).

Hasil ini menunjukkan, 155 mahasiswa memiliki persepsi yang sama, bahwa metode pembelajaran kewirausahaan dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi wirausaha. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan ini menggambarkan, dari persepsi mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di kelas yang meliputi 11 aktivitas tersebut dirasakan memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi, meningkatkan kompetensi, serta memunculkan keinginan (minat) wirausaha.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Peneliti</b>	<b>Metode Penelitian</b>
1.	Sektiyanings	Jurnal	Analisis Pengaruh	1. Pendidikan	Jenis

	ih et al., (2020)	Manajemen dan Bisnis	Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM ASMI JAKARTA	Kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi Berwirausaha 4. Minat Berwirausaha	penelitian ini adalah <i>explanatory research</i> dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan menggunakan Smart PLS versi 3
2.	Ginting & Siagian (2020)	Jurnal Ilmiah Manajemen	<i>Effect Of Attitude, Subjective Norms, Self-Efficacy, Self-Esteem, Desire To Be A Boss, Innovation, Leadership, Flexibility, Profitability, Entrepreneurship Education, and Motivation On Entrepreneurial Interest Of STIE and STIKOM Pelita Indonesia's Students</i>	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi Berwirausaha 4. Minat Berwirausaha	Metode pengambilan sampel adalah <i>probability</i> . Teknik yang digunakan <i>simple random sampling</i> . Teknik analisis data adalah <i>multiple regression analysis</i> menggunakan software SPSS 21.
3.	Ramadhani & Sutirman (2018)	Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. Motivasi Berwirausaha 3. Minat berwirausaha	Penelitian ini termasuk penelitian <i>ex post facto</i> . Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan

			Kelas Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMKN 1 Godean		dokumentasi. Pengukuran variabel menggunakan <i>skala likert</i> .
4.	Ngundiati & Fitriyati (2020)	Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha	Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. Motivasi berwirausaha 3. Minat berwirausaha	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik <i>Simple Random Sampling</i> .
5.	Karen Hapuk et al., (2020)	Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi	Efikasi Diri dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. Motivasi 3. Minat Berwirausaha	Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian survey eksplanatori.
6.	Fahrurrozi et al., (2020)	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. Motivasi Berwirausaha 3. Minat Berwirausaha	Jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam hal penelitian ini adalah teknik <i>Simple Random Sampling</i>
7.	Harianti et al., (2020)	Jurnal Bisnis dan Kewirausah	Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam	1. Pendidikan Kewirausahaan	Metode penelitian ini menggunakan

		aan	Meningkatkan Motivasi, Kompetensi dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa	2. Motivasi 3. Minat Berwirausaha	pendekatan deskriptif. Data penelitian diolah menggunakan statistika deskriptif rata-rata hitung (mean) dengan bantuan SPSS versi 21.0
--	--	-----	---	--------------------------------------	--

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti.**

### 3. Perumusan Hipotesis

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti perlu menguji kebenarannya secara empiris yaitu dengan cara mengumpulkan data-data untuk membuktikan hipotesis tersebut apakah memiliki pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau tidak. Menurut Rahmانيar et al., (2015) Hipotesis (hipotesa) berasal dari bahasa Yunani. Dari arti katanya, hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, "*hypo*" artinya sementara dan "*thesis*" artinya kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.

Selanjutnya, Menurut Rahmانيar et al., (2015) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar,

lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran) hipotesis peneliti inilah yang akan bekerja berdasarkan hipotesis. Peneliti mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis.

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu. Maka, peneliti merumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut yaitu:

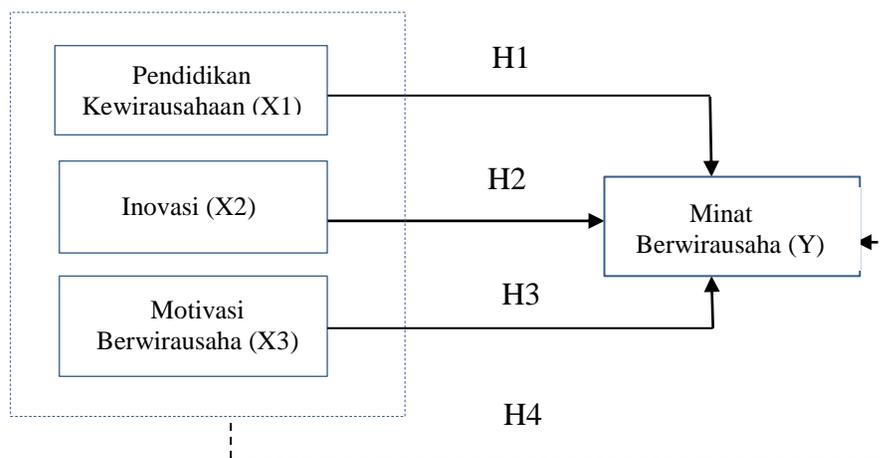
H<sub>1</sub>: Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>2</sub>: Terdapat Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>3</sub>: Terdapat Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>4</sub>: Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi dan Motivasi Berwirausaha Secara bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang telah dirumuskan diatas membentuk gambaran pengaruh antara variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y atau Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha yang dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antara Variabel X dengan Y**  
**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

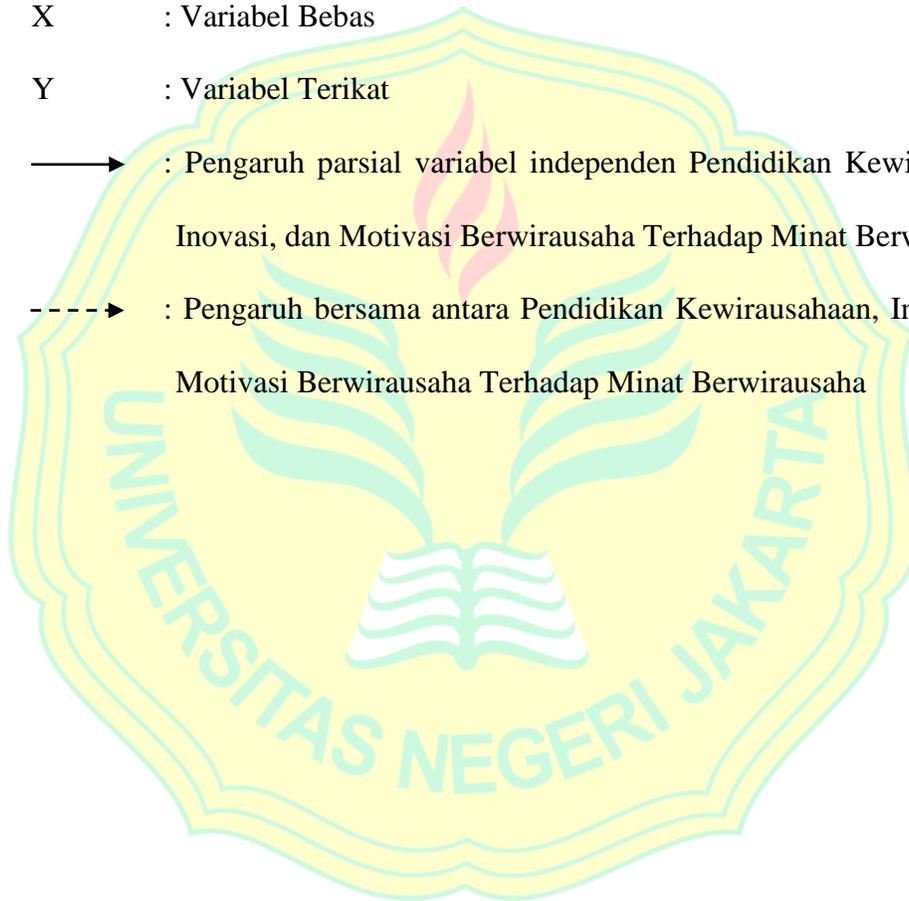
Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Pengaruh parsial variabel independen Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

-----> : Pengaruh bersama antara Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan dalam meneliti suatu masalah sehingga memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan untuk kepentingan penelitian yaitu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Gedung R Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Rt.10/Rw.13 Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13120. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dipilih karena masih banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2017 setelah lulus tidak ingin menjadi wirausaha. Kemudian terdapat masalah faktor-faktor seperti pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha mahasiswa yang masih rendah sehingga menyebabkan sedikitnya jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2017 yang minat berwirausaha.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama sembilan bulan terhitung mulai dari bulan Januari 2021 sampai September 2021. Waktu tersebut dianggap waktu yang paling tepat dan efektif dalam melakukan kegiatan penelitian.

## **B. Pendekatan Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Zaluchu (2020) penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji dan membuktikan bahwa apakah gambaran sebuah fenomena yang dirumuskan dalam bentuk variabel-variabel terbukti benar atau tidak benar dari teori yang telah diyakini selama ini. Kemudian Menurut Zaluchu (2020) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan angket dan data-data yang berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan menggunakan sejumlah metode analisis matematik/statistik yang hasilnya menjadi dasar pijakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan. Data yang digunakan pada semua variabel penelitian adalah data primer, yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung.

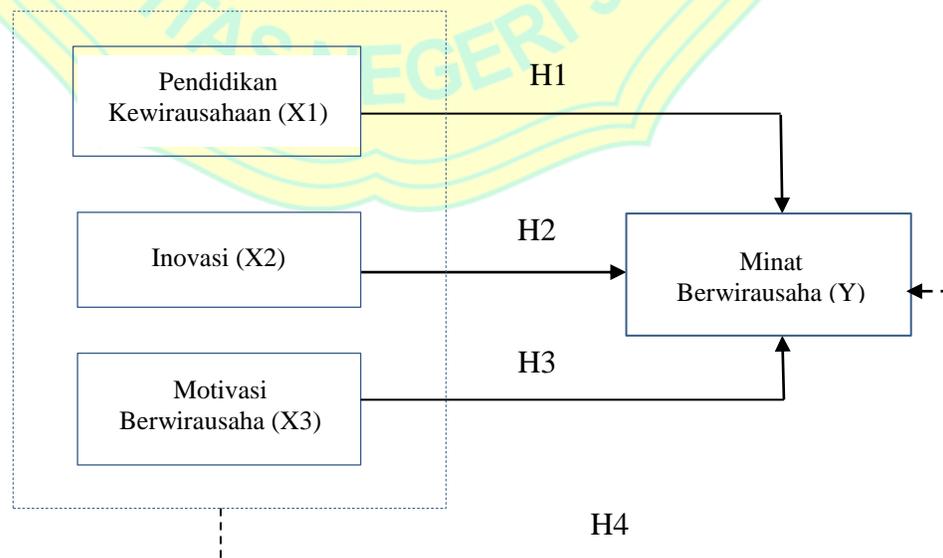
Selanjutnya, metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Menurut Yuliansyah (2016) mengatakan bahwa metode survei adalah suatu proses pengukuran yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden atau mengumpulkan informasi dari sejumlah kecil orang untuk mewakili dari sejumlah besar orang (sampel penelitian survei) yaitu dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form kepada responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti memilih pendekatan regresi anal adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pada empat variabel penelitian yaitu Variabel Bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) serta Variabel Terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y). Dan untuk mengetahui seberapa erat kaitan pengaruh ketiga variabel tersebut.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Pendekatan konstelasi hubungan ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), inovasi (X2), dan motivasi berwirausaha (X3) dengan variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha. Konstelasi penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Sektianingsih et al., 2020).



**Gambar 3.1**  
**Konstelasi Pengaruh Hubungan Antar Variabel**

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Keterangan:

$X_1$  (variabel bebas) : Pendidikan Kewirausahaan

$X_2$  (variabel bebas) : Inovasi

$X_3$  (variabel bebas) : Motivasi Berwirausaha

Y (variabel terikat) : Minat Berwirausaha

→ :Pengaruh parsial variabel independen Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

- - - - - → :Pengaruh bersama antara Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Kusmanto (2014) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi (EA) Angkatan 2017 yang terdiri dari S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Pendidikan Ekonomi dan D3 Administrasi Perkantoran yang berjumlah 272 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut Kusmanto (2014) mengatakan bahwa definisi sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel acak secara proporsional. Dan dalam penelitian ini penentuan sampel merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	60	$(60:272) \times 152$	33
2.	S1 Pendidikan Bisnis	60	$(60:272) \times 152$	33

3.	S1 Pendidikan Ekonomi	93	$(93:272) \times 152$	51
4.	D3 Administrasi Perkantoran	59	$(59:272) \times 152$	32
<b>Jumlah</b>		<b>272</b>		<b>149</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu sebanyak 272 mahasiswa dan diperlukan 149 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dimana terdiri dari 33 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, 33 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bisnis, 51 mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi, dan 32 mahasiswa program studi D3 Administrasi Perkantoran.

**D. Penyusunan Instrumen**

**1. Minat Berwirausaha (Y)**

**a. Definisi Konseptual**

Dari semua uraian pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ialah keinginan atau dorongan dari dalam diri individu untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usaha dalam menjalankan usahanya sendiri.

### b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat lima indikator minat berwirausaha yaitu, ketertarikan, keinginan, ketersediaan, berani mengambil risiko, belajar dari kegagalan.

### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha yang disajikan ini untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat berwirausaha. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat berwirausaha dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Ardiyani & Kusuma (2016)	Ketertarikan	1,2,3	1,2,3
2.	Munawar & Supriatna (2018)	Keinginan	4,5,6,7	4,5,6,7
3.	Ariyanti (2018)	Ketersediaan	8,9	8,9
4.	Sektiyaningsih et al., (2020)	Berani mengambil risiko	10,11,12,13	10,11,12,13
5.	Ranto et al., (2021)	Belajar dari kegagalan	14,15,16	14,15

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba**

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian

butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 16 butir pernyataan variabel minat berwirausaha setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel minat berwirausaha yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.4**

**Reliabilitas Minat Berwirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 7,977 dan varians total sebesar 43,085 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel minat berwirausaha sebesar  $0,873 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

## **2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

Dari semua uraian pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan ialah pendidikan melalui kurikulum yang terintegrasi dengan dunia nyata baik melalui institusi pendidikan atau lainnya yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar kelak dapat mandiri dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini lebih mengacu kepada mata kuliah kewirausahaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, tidak hanya mata kuliah tetapi juga bisa dari pelatihan dan seminar kewirausahaan yang secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan disini bukan dilihat dari hasil nilainya dimana bukan berarti mahasiswa yang nilai mata kuliah kewirausahaannya bagus pasti minat berwirausaha nya tinggi begitupun sebaliknya, tidak seperti itu, minat

berwirausaha dari segi pendidikan kewirausahaan dilihat dari apakah mahasiswa setelah mendapatkan ilmu, wawasan dan pengetahuan berwirausaha baik dari mata kuliah kewirausahaan, seminar atau pelatihan dapat meningkatkan keinginannya untuk berwirausaha atau justru setelah mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan mereka tetap tidak ingin menjadi wirausahawan. Oleh sebab itu dilakukan pra riset dan diperkuat dengan data pekerjaan alumni FE UNJ yang diperoleh dari Tracer Study FE UNJ.

**b. Definisi Operasional**

Pendidikan kewirausahaan merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator pendidikan kewirausahaan yaitu, tumbuhkan keinginan berwirausaha, menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

**c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumen pendidikan kewirausahaan yang disajikan ini untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pendidikan kewirausahaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.5

## Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Ginting & Siagian (2020)	Tumbuhkan keinginan berwirausaha	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
2.	Bukirom et al., (Adnyana & Purnami, 2016)	Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha	6,7,8,9,10,11	6,7,8,9,11
3.	Bukirom et al., (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017)	Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis	12,13,14,15,16	12,13,14,15,16

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

## Skala Penilaian Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 16 butir pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel pendidikan kewirausahaan yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.7**

**Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 6,840 dan varians total sebesar 47,150 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel pendidikan kewirausahaan sebesar  $0,916 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

### 3. Inovasi (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Dari semua uraian pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi ialah menciptakan sesuatu yang baru, mengembangkan sesuatu yang

sudah ada dan melakukan transformasi atau perubahan menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

#### b. Definisi Operasional

Inovasi merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator inovasi yaitu, senang hal-hal yang bersifat kreatif, keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, senang melakukan percobaan.

#### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen inovasi yang disajikan ini untuk mengukur variabel inovasi dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator inovasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur inovasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Instrumen Inovasi (X2)**

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Bhandari (Praswati, 2014)	Senang hal-hal yang bersifat kreatif	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6
2.	Bhandari (Ginting & Siagian, 2020)	Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain	7,8,9,10,11	7,8,10,11
3.	Munandar (Yentisna & Alfin Alvian, 2021)	Senang melakukan percobaan	12,13,14,15,16	12,13,14,15,16

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Skala Penilaian Instrumen Inovasi (X2)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba**

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian

butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 16 butir pernyataan variabel inovasi setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel inovasi yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.10**

**Reliabilitas Inovasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 7,343 dan varians total sebesar 40,024 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel inovasi sebesar  $0,875 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

#### 4. Motivasi Berwirausaha (X3)

##### a. Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha ialah stimulus atau kekuatan yang mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu dengan giat, kreatif dan inovatif untuk menimbulkan semangat dalam berwirausaha dengan melihat peluang yang ada disekitar.

##### b. Definisi Operasional

Motivasi berwirausaha merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat empat indikator motivasi berwirausaha yaitu: laba, kebebasan, impian personal, kemandirian.

##### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha yang disajikan ini untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha dan menggambarkan sejauh mana

instrumen ini mencerminkan indikator motivasi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi berwirausaha dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.11**

**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha (X3)**

No	Sumber	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Basrowi (Utami & Denmar, 2020)	Laba	1,2,3,4	1,2,3
2.	Leonardus Saiman (Cahyono & Umam, 2017)	Kebebasan	5,6,7,8,9	5,7,8,9
3.	Saiman (Suratno et al., 2020)	Impian Personal	10,11,12,13	10,11,12,13
4.	Saiman (Suratno et al., 2020)	Kemandirian	14,15,16,17	14,15,16,17

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk mengisi kuesioner tersebut digunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dari masing-masing pernyataan yang disajikan. Setiap jawaban bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berwirausaha (X3)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2

3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**

#### **d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba**

Pengujian Validitas dengan SPSS yaitu suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu keputusan yang akan diukur. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan kriteria minimum pernyataan dapat diterima apabila nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Langkah selanjutnya instrument tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pernyataan yang drop, selanjutnya butir pernyataan yang valid akan diujikan kembali kepada 149 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 17 butir pernyataan variabel motivasi berwirausaha setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir

pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi  $r$  tabel = 0,361. Sehingga pernyataan valid variabel motivasi berwirausaha yang dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

**Tabel 3.13**  
**Reliabilitas Motivasi Berwirausaha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 8,085 dan varians total sebesar 51,429 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel motivasi berwirausaha sebesar  $0,903 > 0,7$  hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir ini yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau responden melalui hasil pengisian kuesioner. Menurut Mustari & Rahman (2012) Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode, atau ide yang dipelajari. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan data mengenai variabel independen (X) yaitu pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha dan variabel dependen (Y) yaitu minat berwirausaha.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan kondisi objek atau responden pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Mustari & Rahman (2012) mengatakan bahwa Analisis data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 24.0. Menurut Arum & Anie (2012) SPSS adalah salah satu program pengolahan statistik

yang paling umum digunakan dalam penelitian yang menggunakan data kuantitatif atau data kualitatif yang dikuantitatifkan. Oleh sebab itu peneliti memilih program SPSS dalam mengolah data karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

1.  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
2.  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic *Kolmogorov smirnov* yaitu:

1. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
2. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan  $< 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan ANOVA yaitu:

1. Jika signifikan pada *linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear
2. Jika signifikan pada *linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang

sempurna atau mendekati sempurna. Biasanya model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

1. Jika  $VIF > 10$  maka artinya terjadi multikolinearitas
2. Jika  $VIF < 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat *Tolerance* yaitu:

1. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
2.  $H_0$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistic yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis linear ganda yang biasanya digunakan untuk

mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Minat Berwirausaha)

X<sub>1</sub> : Variabel bebas pertama (Pendidikan Kewirausahaan)

X<sub>2</sub> : Variabel bebas kedua (Inovasi)

X<sub>3</sub> : Variabel bebas ketiga (Motivasi Berwirausaha)

a : Konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>n</sub> = 0)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel pertama

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel kedua

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi variabel ketiga

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Simultan (*F-Test*)

Uji koefisien regresi secara serentak atau uji F adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. F hitung < F tabel, maka H<sub>0</sub> diterima
2. F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak

b. Uji Koefisien Parsial (*T-Test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini  $R^2$  dapat menggambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y). jika  $R^2 = 0$ , maka variansi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variansi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$ .

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi  
 r = Nilai korelasi yang didapat

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Analisis deskripsi data penelitian dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penyebaran atau distribusi data. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), Motivasi berwirausaha (X3) dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

##### **1. Minat Berwirausaha (Y)**

Minat berwirausaha merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner minat berwirausaha dengan indikator (1) Ketertarikan, (2) Keinginan, (3) Ketersediaan, (4) Berani Mengambil Resiko, (5) Belajar Dari Kegagalan. Jumlah pernyataan uji coba sebanyak 16 butir dan dengan jumlah drop sebanyak 1 butir, sehingga pernyataan yang digunakan pada saat uji final berjumlah 15 butir. Berikut ini merupakan hasil deskriptif data minat berwirausaha:

**Tabel 4.1**  
*Descriptive Statistics Minat Berwirausaha (Y)*

**Statistics**

Minat Berwirausaha		
N	Valid	149
	Missing	0
Mean		62.75
Median		63.00
Mode		60
Std. Deviation		5.433
Variance		29.512
Range		23
Minimum		51
Maximum		74
Sum		9350

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data minat berwirausaha, diperoleh deskriptif data seperti tabel diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 149 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0 hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk diproses. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 51 dan *Maximum* atau nilai tertinggi sebesar 74. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 23. *Mean* atau nilai rata-rata skor sebesar 62,75. Mode atau skor yang paling sering muncul sebesar 60. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 63,00.

*Standard deviation* atau simpang baku sebesar 5,433 serta *Variance* sebesar 29,512. *Sum* atau jumlah data minat berwirausaha sebesar 9350.

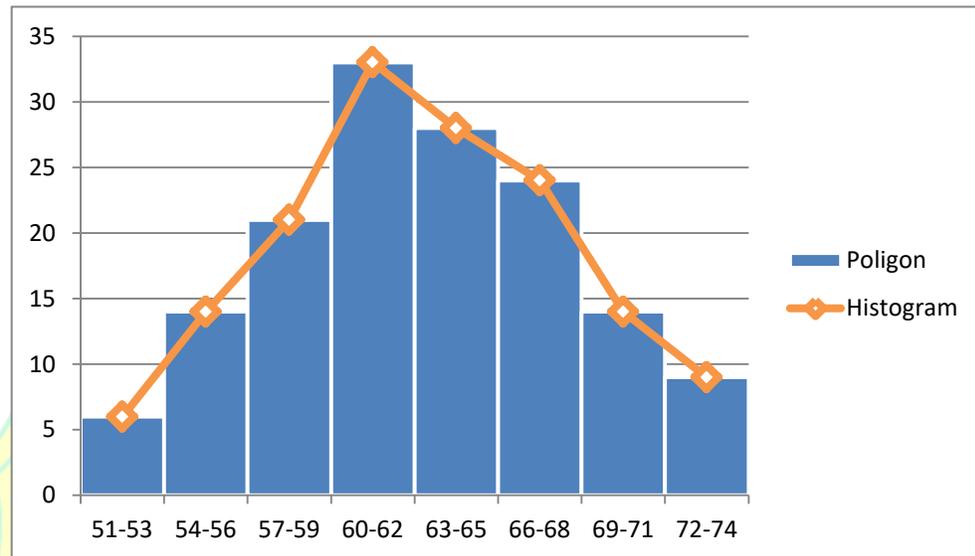
**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	51-53	50,5	53,5	6	4%
2	54-56	53,5	56,5	14	9%
3	57-59	56,5	59,5	21	14%
4	60-62	59,5	62,5	33	22%
5	63-65	62,5	65,5	28	19%
6	66-68	65,5	68,5	24	16%
7	69-71	68,5	71,5	14	9%
8	72-74	71,5	74,5	9	6%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Minat Berwirausaha (Y) diatas dapat diketahui banyaknya kelas interval yaitu 8,172 dibulatkan menjadi 8 kelas dan panjang kelas sebesar 2,875 dibulatkan menjadi 3. Frekuensi kelas tertinggi variabel minat berwirausaha terletak pada interval kelas ke- 4 yaitu pada rentang 60-62 dengan frekuensi relative 22%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval ke- 1 pada rentang 51-53 dengan frekuensi relative 4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat berwirausaha tertinggi terletak pada kelas interval ke- 4 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 33.

Dari tabel distribusi variabel minat berwirausaha (Y) diatas, maka dapat dibuat grafik histogram minat berwirausaha sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Grafik Histogram Minat Berwirausaha (Y)**

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk melihat gambaran analisis secara lebih detail, maka Peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Rata-Rata Skor Indikator Minat Berwirausaha (Y)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Minat Berwirausaha (Y)	Ketertarikan	1	650	3	1.908	636	20,38%
		2	637				
		3	621				
	Keinginan	4	634	4	2.473	618,25	19,81%
		5	618				
		6	585				
		7	636				
	Ketersediaan	8	614	2	1.249	624,5	20,01%
		9	635				
		10	636				
	Berani Mengambil Resiko	11	629	4	2.491	622,75	19,96%
		12	615				
		13	611				
	Belajar Dari Kegagalan	14	628	2	1.238	619	19,84%
		15	610				
<b>TOTAL</b>			<b>9.359</b>	<b>15</b>	<b>9.359</b>	<b>3120,5</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel rata-rata hitung skor indikator variabel minat berwirausaha diatas dapat dilihat bahwa minat berwirausaha paling besar dipengaruhi oleh indikator ketertarikan yaitu sebesar 20,38%. Sedangkan indikator keinginan memberikan pengaruh paling kecil terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 19,81%.

## 2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Data Pendidikan Kewirausahaan merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner pendidikan kewirausahaan dengan indikator (1) Tumbuhkan keinginan berwirausaha, (2) Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, (3) Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis. Jumlah pernyataan uji coba sebanyak 16 butir dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 1 butir. Sehingga pernyataan yang digunakan pada saat uji final sebanyak 15 butir. Berikut ini hasil deskriptif data pendidikan kewirausahaan yaitu:

**Tabel 4.4**  
***Descriptive Statistics Pendidikan Kewirausahaan (X1)***

Statistics		
Pendidikan Kewirausahaan		
N	Valid	149
	Missing	0
Mean		65.19
Median		65.00
Mode		64 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.317
Variance		28.266
Range		21
Minimum		54
Maximum		75
Sum		9714

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan hasil pengolahan data pendidikan kewirausahaan, diperoleh deskriptif data seperti tabel diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 149 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0 hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk diproses. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 54 dan *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 75. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 21. *Mean* atau rata-rata skor sebesar 65,19. Mode atau skor yang paling sering muncul yaitu sebesar 64. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 65,00. *Standard deviation* atau simpang baku sebesar 5,317 serta *Variance* sebesar 28,266. *Sum* atau jumlah data pendidikan kewirausahaan sebesar 9714.

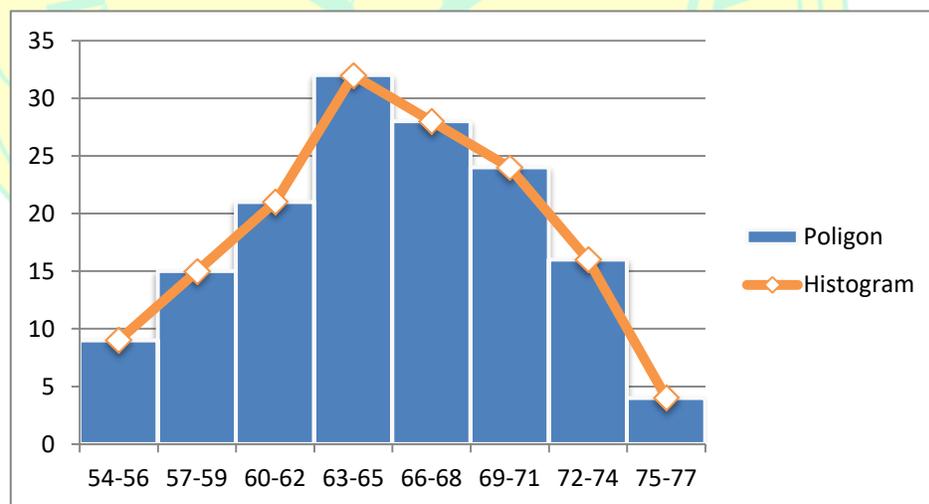
**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

<b>Banyak Kelas</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolute</b>	<b>Frekuensi Relative (%)</b>
1	54-56	53,5	56,5	9	6%
2	57-59	56,5	59,5	15	10%
3	60-62	59,5	62,5	21	14%
4	63-65	62,5	65,5	32	21%
5	66-68	65,5	68,5	28	19%
6	69-71	68,5	71,5	24	16%
7	72-74	71,5	74,5	16	11%
8	75-77	74,5	77,5	4	3%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Pendidikan Kewirausahaan (X1) diatas dapat diketahui banyaknya kelas interval yaitu 8,172 dibulatkan menjadi 8 kelas dan panjang kelas sebesar 2,625 dibulatkan menjadi 3. Frekuensi kelas tertinggi variabel pendidikan kewirausahaan terletak pada interval ke- 4 yaitu pada rentang 63-65 dengan frekuensi relative 21%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval ke- 8 pada rentang 75-77 dengan frekuensi relative 3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan kewirausahaan tertinggi terletak pada kelas ke- 4 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 32.

Dari tabel distribusi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) diatas, maka dapat dbuat grafik histogram pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

**Grafik Histogram Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk melihat gambaran analisis secara detail, maka Peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Rata-Rata Skor Indikator Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Tumbuhkan Keinginan Berwirausaha	1	651	5	3.255	651	33,51%
		2	649				
		3	657				
		4	653				
		5	645				
	Menambah Ilmu dan Wawasan Dalam Bidang Wirausaha	6	637	5	3.236	647,2	33,30%
		7	648				
		8	646				
		9	645				
		10	660				
	Tumbuhkan Kesadaran Adanya Peluang Bisnis	11	646	5	3.225	645	33,19%
		12	644				
		13	645				
		14	648				
		15	642				
<b>TOTAL</b>			<b>9.716</b>	<b>15</b>	<b>9.716</b>	<b>1943,2</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel rata-rata hitung skor indikator variabel pendidikan kewirausahaan diatas dapat dilihat bahwa pendidikan kewirausahaan paling besar dipengaruhi oleh indikator tumbuhkan keinginan berwirausaha yaitu

sebesar 33,51%. Sedangkan indikator tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis memberikan pengaruh paling kecil terhadap pendidikan kewirausahaan yaitu sebesar 33,19%.

### 3. Inovasi (X2)

Data inovasi merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner inovasi dengan indikator (1) Senang hal-hal yang bersifat kreatif, (2) Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, (3) Senang melakukan percobaan. Jumlah pernyataan uji coba sebanyak 16 butir dengan jumlah drop sebanyak 1 butir, sehingga pernyataan yang digunakan pada saat uji final berjumlah 15 butir. Berikut ini hasil deskriptif data inovasi yaitu:

**Tabel 4.7**  
*Descriptive Statistics Inovasi (X2)*

Statistics		
Inovasi	N	
	Valid	149
	Missing	0
Mean		64.33
Median		65.00
Mode		65 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.339
Variance		28.506
Range		21
Minimum		53

Maximum	74
Sum	9585

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data inovasi, diperoleh data seperti tabel diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 149 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0 hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk diproses. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 53 dan *Maximum* atau nilai tertinggi sebesar 74. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 21. *Mean* atau rata-rata skor sebesar 64,33. Mode atau skor yang paling sering muncul yaitu sebesar 65. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 65,00. *Standard deviation* atau simpang baku sebesar 5,339 serta *Variance* sebesar 28,506. *Sum* atau jumlah data inovasi sebesar 9585.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Inovasi (X<sub>2</sub>)**

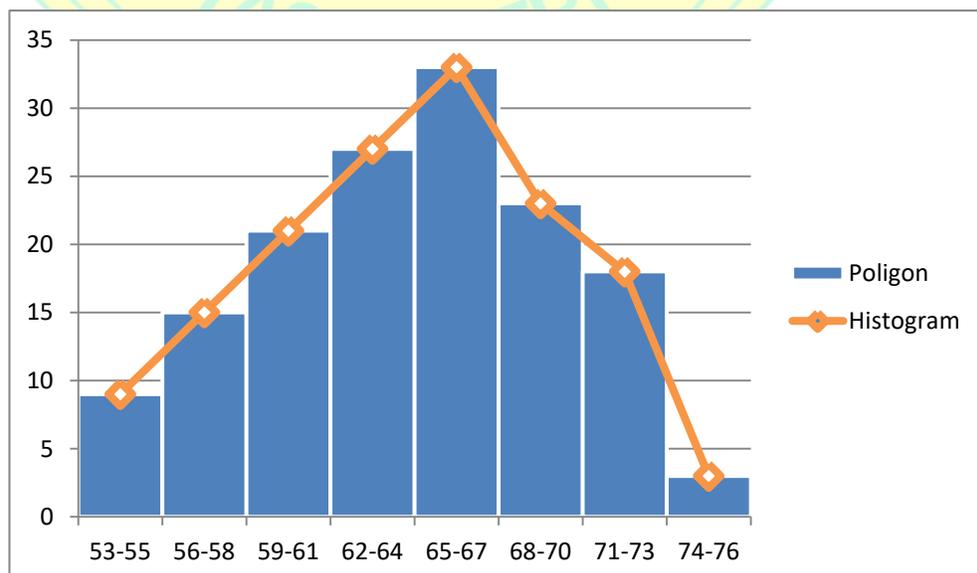
Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	53-55	52,5	55,5	9	6%
2	56-58	55,5	58,5	15	10%
3	59-61	58,5	61,5	21	14%
4	62-64	61,5	64,5	27	18%
5	65-67	64,5	67,5	33	22%

6	68-70	67,5	70,5	23	15%
7	71-73	70,5	73,5	18	12%
8	74-76	73,5	76,5	3	2%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Inovasi (X2) diatas dapat diketahui banyaknya kelas interval yaitu 8,172 dibulatkan menjadi 8 kelas dan panjang kelas sebesar 2,625 dibulatkan menjadi 3. Frekuensi kelas tertinggi variabel inovasi terletak pada interval kelas ke- 5 yaitu pada rentang 65-67 dengan frekuensi relative sebesar 22%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval ke- 8 pada rentang 74-76 dengan frekuensi relative 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat inovasi tertinggi terletak pada kelas ke- 5 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 33.

Dari tabel distribusi variabel inovasi (X2) diatas, maka dapat dibuat grafik histogram inovasi sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram Inovasi (X2)**  
**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk melihat gambaran secara detail, maka Peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Rata-Rata Skor Inovasi (X2)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Inovasi (X2)	Senang Hal-Hal Yang Bersifat Kreatif	1	654	5	3.211	642,2	33,50%
		2	643				
		3	645				
		4	635				
		5	634				
	Keinginan Membuat Sesuatu Yang Berbeda Dari Yang Lain	6	628	5	3.195	639	33,34%
		7	640				
		8	639				
		9	644				
		10	644				
	Senang Melakukan Percobaan	11	631	5	3.179	635,8	33,16%
		12	633				
		13	636				
		14	642				
		15	637				
<b>TOTAL</b>			<b>9.585</b>	<b>15</b>	<b>9.585</b>	<b>1.917</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel rata-rata hitung skor indikator variabel inovasi diatas dapat dilihat bahwa inovasi paling besar dipengaruhi oleh indikator senang hal-hal yang bersifat kreatif yaitu sebesar 33,50%. Sedangkan indikator senang melakukan percobaan memberikan pengaruh paling kecil terhadap inovasi yaitu sebesar 33,16%.

#### 4. Motivasi Berwirausaha (X3)

Data motivasi berwirausaha merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner motivasi berwirausaha dengan indikator (1) Laba, (2) Kebebasan, (3) Impian Personal, (4) Kemandirian. Jumlah pernyataan uji coba sebanyak 17 butir dengan jumlah drop sebanyak 2 butir, sehingga pernyataan yang digunakan pada saat uji final berjumlah 15 butir. Berikut ini hasil deskriptif data motivasi berwirausaha.

**Tabel 4.10**  
***Descriptive Statistics Motivasi Berwirausaha (X3)***

Statistics		
Motivasi Berwirausaha		
N	Valid	149
	Missing	0
Mean		63.83
Median		64.00
Mode		62

Std. Deviation	5.577
Variance	31.104
Range	23
Minimum	52
Maximum	75
Sum	9510

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data motivasi berwirausaha, diperoleh deskriptif data seperti tabel diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 149 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0 hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk diproses. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 52 dan *Maximum* atau nilai nilai tertinggi sebesar 75. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 23. *Mean* atau rata-rata skor sebesar 63,83. Mode atau skor yang paling sering muncul sebesar 62. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 64,00. *Standard deviation* atau simpang baku sebesar 5,577 serta *Variance* sebesar 31,104. *Sum* atau jumlah data motivasi berwirausaha sebesar 9510.

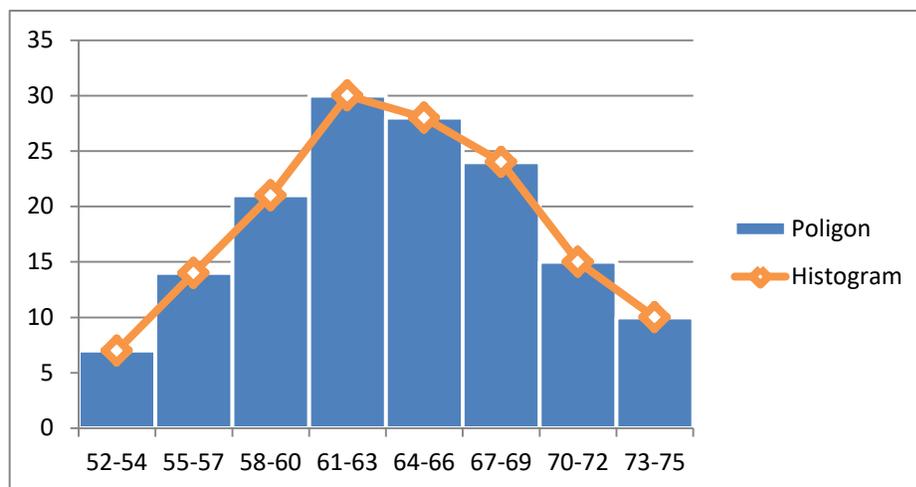
**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)**

Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	52-54	51,5	54,5	7	5%
2	55-57	54,5	57,5	14	9%
3	58-60	57,5	60,5	21	14%
4	61-63	60,5	63,5	30	20%
5	64-66	63,5	66,5	28	19%
6	67-69	66,5	69,5	24	16%
7	70-72	69,5	72,5	15	10%
8	73-75	72,5	75,5	10	7%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Berwirausaha (X3) diatas dapat diketahui banyaknya kelas interval yaitu 8,172 dibulatkan menjadi 8 kelas dan panjang kelas sebesar 2,875 dibulatkan menjadi 3. Frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi berwirausaha terletak pada interval kelas ke- 4 yaitu pada rentang 61-63 dengan frekuensi relative yaitu 20%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval ke- 1 pada rentang 52-54 dengan frekuensi relative 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berwirausaha tertinggi terletak pada kelas ke- 4 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30.

Dari tabel distribusi variabel Motivasi Berwirausaha (X3) diatas, maka dapat dibuat grafik histogram motivasi berwirausaha sebagai berikut:



**Gambar 4.4**

**Grafik Histogram Motivasi Berwirausaha (X3)**

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Untuk melihat gambaran analisis secara detail, maka Peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**

**Rata-Rata Skor Indikator Motivasi Berwirausaha (X3)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Motivasi Berwirausaha (X3)	Laba	1	646	3	1.901	633,67	24,99%
		2	629				
		3	626				
	Kebebasan	4	642	4	2.530	632,5	24,94%
		5	630				
		6	624				
		7	634				
	Impian Personal	8	635	4	2.542	635,5	25,06%
		9	639				

	10	631				
	11	637				
	12	629				
Kemandirian	13	625	4	2.537	634,25	25,01%
	14	633				
	15	650				
<b>TOTAL</b>		<b>9.510</b>	<b>15</b>	<b>9.510</b>	<b>2535,92</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel rata-rata hitung skor indikator variabel motivasi berwirausaha diatas dapat dilihat bahwa motivasi berwirausaha paling besar dipengaruhi oleh indikator impian personal yaitu sebesar 25,06%. Sedangkan indikator kebebasan memberikan pengaruh paling kecil terhadap motivasi berwirausaha yaitu sebesar 24,94%.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Final

#### a. Minat Berwirausaha (Y)

##### a. Uji Validitas

**Tabel 4.13**

**Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)**

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	skor_total
Y1	Pearson Correlation	1	.219	.354	.298	.337	.060	.225	.295	.159	.024	.251	.212	.284	.250	.186	.491
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.000	.469	.006	.000	.053	.768	.002	.009	.000	.002	.023	.000





	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.010	.001	.000	.031	.096	.001	.127	.000	.001	.000	.000	.000	.005	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
Y15	Pearson Correlation	.186	.238	.262	.284	.187	.260	.318	.309	.254	.341	.306	.367	.349	.228	.1	.597
	Sig. (2-tailed)	.023	.004	.001	.000	.023	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.005		.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
skor_otal	Pearson Correlation	.491	.508	.520	.524	.564	.444	.461	.623	.424	.610	.555	.674	.582	.560	.597	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil uji validitas instrumen minat berwirausaha (Y) yang terdiri dari 15 butir pernyataan final dari 149 responden diperoleh nilai untuk tiap pernyataan valid. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .  $r\text{-tabel}$  didapat dari  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel maka  $df = 149 - 2 = 147$  pada taraf signifikan 0,05 didapat  $r\text{-tabel}$  sebesar 0,1609. Maka dapat disimpulkan untuk instrumen minat berwirausaha sebanyak 15 butir dinyatakan valid.  $Y1 = 0,491 > 0,1609$ ,  $Y2 = 0,508 > 0,1609$ ,  $Y3 = 0,520 > 0,1609$ ,  $Y4 = 0,524 > 0,1609$ ,  $Y5 = 0,564 > 0,1609$ ,  $Y6 = 0,444 > 0,1609$ ,  $Y7 = 0,461 > 0,1609$ ,  $Y8 = 0,623 > 0,1609$ ,  $Y9 = 0,424 > 0,1609$ ,







skor_t otal	Pearson Correlation	.597**	.455**	.572**	.469**	.515**	.519**	.592**	.497**	.627**	.477**	.548**	.593**	.638**	.666**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil uji validitas instrumen pendidikan kewirausahaan (X1) yang terdiri dari 15 butir pernyataan final dari 149 responden diperoleh nilai untuk tiap pernyataan valid. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .  $r\text{-tabel}$  didapat dari  $df = n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel maka  $df = 149-2 = 147$  pada taraf signifikan 0,05 didapat  $r\text{-tabel}$  sebesar 0,1609. Maka dapat disimpulkan untuk instrumen pendidikan kewirausahaan sebanyak 15 butir dinyatakan valid.  $X1.1 = 0,597 > 0,1609$ ,  $X1.2 = 0,455 > 0,1609$ ,  $X1.3 = 0,572 > 0,1609$ ,  $X1.4 = 0,469 > 0,1609$ ,  $X1.5 = 0,515 > 0,1609$ ,  $X1.6 = 0,519 > 0,1609$ ,  $X1.7 = 0,592 > 0,1609$ ,  $X1.8 = 0,497 > 0,1609$ ,  $X1.9 = 0,627 > 0,1609$ ,  $X1.10 = 0,477 > 0,1609$ ,  $X1.11 = 0,548 > 0,1609$ ,  $X1.12 = 0,593 > 0,1609$ ,  $X1.13 = 0,638 > 0,1609$ ,  $X1.14 = 0,666 > 0,1609$ ,  $X1.15 = 0,606 > 0,1609$ .





X2.10	Pearson Correlation	.370**	.223**	.160	.229**	.266**	.225**	.205	.276**	.270**	1	.207	.264**	.406**	.298**	.186	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.052	.005	.001	.006	.012	.001	.001		.011	.001	.000	.000	.023	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X2.11	Pearson Correlation	.315**	.243**	.302**	.304**	.416**	.298**	.253**	.459**	.273**	.207	1	.398**	.379**	.416**	.470**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.011		.000	.000	.000	.000	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X2.12	Pearson Correlation	.297**	.336**	.190	.242**	.327**	.243**	.210	.274**	.291**	.264**	.398**	1	.262**	.320**	.204	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.003	.000	.003	.010	.001	.000	.001	.000		.001	.000	.012	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X2.13	Pearson Correlation	.406**	.250**	.307**	.399**	.427**	.204	.347**	.313**	.261**	.406**	.379**	.262**	1	.325**	.393**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X2.14	Pearson Correlation	.346**	.156	.306**	.416**	.366**	.275**	.181	.317**	.274**	.298**	.416**	.320**	.325**	1	.236**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.000	.000	.001	.027	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.004	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X2.15	Pearson Correlation	.302**	.220**	.363**	.270**	.185	.287**	.318**	.302**	.216**	.186	.470**	.204	.393**	.236**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.001	.024	.000	.000	.000	.008	.023	.000	.012	.000	.004		.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
skor_t otal	Pearson Correlation	.564**	.521**	.554**	.595**	.550**	.472**	.520**	.603**	.534**	.535**	.671**	.573**	.663**	.605**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dari hasil uji validitas instrumen inovasi (X2) yang terdiri dari 15 butir pernyataan final dari 149 responden diperoleh nilai untuk tiap pernyataan valid. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .  $r\text{-tabel}$  didapat dari  $df = n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel maka  $df = 149-2 = 147$  pada taraf signifikan 0,05 didapat  $r\text{-tabel}$  sebesar 0,1609. Maka dapat disimpulkan untuk instrumen inovasi sebanyak 15 butir dinyatakan valid.  $X2.1 = 0,564 > 0,1609$ ,  $X2.2 = 0,521 > 0,1609$ ,  $X2.3 = 0,554 > 0,1609$ ,  $X2.4 = 0,595 > 0,1609$ ,  $X2.5 = 0,550 > 0,1609$ ,  $X2.6 = 0,472 > 0,1609$ ,  $X2.7 = 0,520 > 0,1609$ ,  $X2.8 = 0,603 > 0,1609$ ,  $X2.9 = 0,534 > 0,1609$ ,  $X2.10 = 0,535 > 0,1609$ ,  $X2.11 = 0,671 > 0,1609$ ,  $X2.12 = 0,573 > 0,1609$ ,  $X2.13 = 0,663 > 0,1609$ ,  $X2.14 = 0,605 > 0,1609$ ,  $X2.15 = 0,583 > 0,1609$ .

**b. Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.18**

**Uji Validitas Inovasi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	15

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**





X3.12	Pearson Correlation	.230	.208	.246	.258	.244	.334	.121	.179	.228	.331	.334	1	.290	.219	.206	.542**
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.002	.002	.003	.000	.142	.029	.005	.000	.000		.000	.007	.012	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X3.13	Pearson Correlation	.370	.134	.178	.380	.414	.341	.204	.263	.269	.341	.347	.290	1	.334	.351	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.103	.030	.000	.000	.000	.013	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X3.14	Pearson Correlation	.228	.043	.355	.294	.172	.185	.132	.432	.323	.409	.300	.219	.334	1	.321	.571**
	Sig. (2-tailed)	.005	.599	.000	.000	.036	.024	.109	.000	.000	.000	.000	.007	.000		.000	.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
X3.15	Pearson Correlation	.249	.067	.239	.238	.229	.243	.315	.301	.265	.370	.461	.206	.351	.321	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.002	.420	.003	.004	.005	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.012	.000	.000		.000
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
skor_total	Pearson Correlation	.578	.403	.565	.520	.554	.565	.370	.620	.532	.631	.576	.542	.635	.571	.578	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil uji validitas instrumen motivasi berwirausaha (X3) yang terdiri dari 15 butir pernyataan final dari 149 responden diperoleh nilai untuk tiap pernyataan valid. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .  $r\text{-tabel}$  didapat dari  $df = n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel maka  $df = 149-2 = 147$  pada taraf signifikan 0,05 didapat  $r\text{-tabel}$

sebesar 0,1609. Maka dapat disimpulkan untuk instrumen motivasi berwirausaha sebanyak 15 butir dinyatakan valid.  $X3.1 = 0,578 > 0,1609$ ,  $X3.2 = 0,403 > 0,1609$ ,  $X3.3 = 0,565 > 0,1609$ ,  $X3.4 = 0,520 > 0,1609$ ,  $X3.5 = 0,554 > 0,1609$ ,  $X3.6 = 0,565 > 0,1609$ ,  $X3.7 = 0,370 > 0,1609$ ,  $X3.8 = 0,620 > 0,1609$ ,  $X3.9 = 0,532 > 0,1609$ ,  $X3.10 = 0,631 > 0,1609$ ,  $X3.11 = 0,576 > 0,1609$ ,  $X3.12 = 0,542 > 0,1609$ ,  $X3.13 = 0,635 > 0,1609$ ,  $X3.14 = 0,571 > 0,1609$ ,  $X3.15 = 0,578 > 0,1609$ .

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.20**  
**Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	15

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dari hasil uji reliabilitas instrumen final motivasi berwirausaha, didapatkan nilai reliabilitas sebesar  $0.834 > 0.7$ . Sehingga tingkat reliabilitasnya masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi > dari 0,05.

Berikut ini merupakan output dari pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.0

**Tabel 4.21**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

		Pendidikan Kewirausahaan	Inovasi	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
N		149	149	149	149
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65.19	64.33	63.83	62.75
	Std. Deviation	5.317	5.339	5.577	5.433
Most Extreme Differences	Absolute	.058	.067	.051	.052
	Positive	.044	.049	.051	.052
	Negative	-.058	-.067	-.045	-.041
Test Statistic		.058	.067	.051	.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

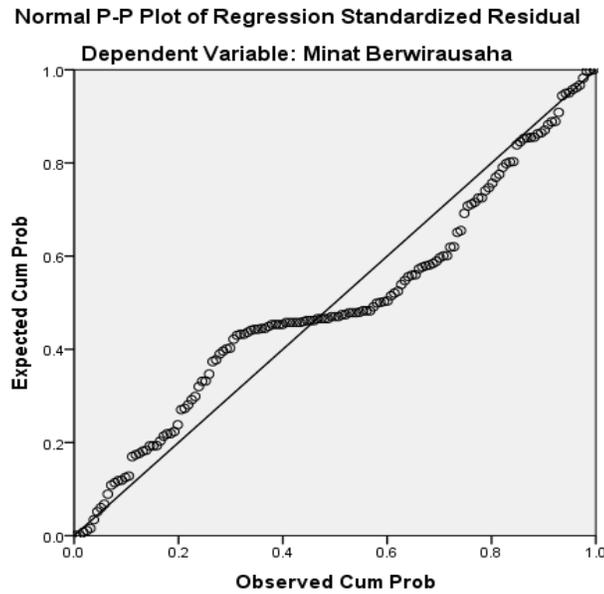
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 24.0 diketahui nilai signifikansi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel Inovasi (X2) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel inovasi berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel minat berwirausaha berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi dengan normal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi keempat variabel yang lebih besar dari 0,05.

Perhitungan uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Berikut ini output plot uji normalitas menggunakan SPSS 24.0 sebagai berikut:



**Gambar 4.5**

**Uji Normalitas Probability Plot**

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dari gambar tersebut maka dapat diketahui data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitaran garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji analisis selanjutnya.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi  $< 0,05$ . Sedangkan apabila dilihat dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel dikatakan

mempunyai hubungan yang linear. Berikut ini hasil perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS 24.0.

**Tabel 4.22**  
**Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between	(Combined)	2353.459	21	112.069	7.066	.000
Pendidikan Kewirausahaan	Groups	Linearity	2117.385	1	2117.385	133.496	.000
		Deviation from Linearity	236.074	20	11.804	.744	.774
	Within Groups		2014.353	127	15.861		
	Total		4367.812	148			

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil pengujian tabel tersebut diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,000 yaitu  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,774 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

Selanjutnya hasil uji linearitas variabel Inovasi (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y) dapat dilihat dari output tabel ANOVA berikut ini:

**Tabel 4.23**  
**Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Inovasi	Between	(Combined)	1990.792	21	94.800	5.065	.000
	Groups	Linearity	1613.638	1	1613.638	86.214	.000
		Deviation from Linearity	377.153	20	18.858	1.008	.458
	Within Groups		2377.020	127	18.717		
	Total		4367.812	148			

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian tabel tersebut diketahui nilai *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Inovasi (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,458 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa antara variabel Inovasi (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

Kemudian hasil uji linearitas variabel Motivasi Berwirausaha (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y) dapat dilihat dari output ANOVA berikut ini:

**Tabel 4.24**  
**Uji Linearitas Variabel X3 dengan Y**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between	(Combined)	2579.533	23	112.154	7.839	.000
Motivasi Berwirausaha	Groups	Linearity	2132.980	1	2132.980	149.094	.000
		Deviation from Linearity	446.553	22	20.298	1.419	.118
	Within Groups		1788.279	125	14.306		
	Total		4367.812	148			

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian tabel tersebut diketahui nilai *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,118 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa antara variabel Motivasi Berwirausaha (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear dan memenuhi uji persyaratan linear.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (X) dalam model regresi yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha. Model regresi yang baik tidak memiliki gejala multikolinearitas. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF pada tabel Coefficient. Apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan uji multikolinearitas menggunakan SPSS 24.0.

**Tabel 4.25**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.467	3.845		.121	.904		
Pendidikan Kewirausahaan	.383	.064	.375	6.001	.000	.617	1.621
Inovasi	.233	.061	.229	3.792	.000	.660	1.515
Motivasi Berwirausaha	.350	.063	.359	5.592	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan output tabel Coefficients SPSS 24.0 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar

0,617 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,621 < 10. Nilai Tolerance variabel Inovasi (X2) sebesar 0,660 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,515 < 10. Nilai Tolerance variabel Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar 0,583 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,715 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian ini. Sehingga model regresi telah memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan uji Spearman's rho, dan Scatter Plot. Kriteria pengambilan keputusan uji Spearman's rho dilihat dari nilai signifikansi pada output Correlation, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.26**

#### Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho

		Correlations				
		Pendidikan Kewirausahaan	Inovasi	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation	1.000	.522**	.591**	.101
	Kewirausahaan	Coefficient				
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.000	.222

	N	149	149	149	149
Inovasi	Correlation	.522**	1.000	.556**	.065
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.434
	N	149	149	149	149
Motivasi Berwirausaha	Correlation	.591**	.556**	1.000	.116
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.157
	N	149	149	149	149
Unstandardized Residual	Correlation	.101	.065	.116	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.222	.434	.157	.
	N	149	149	149	149

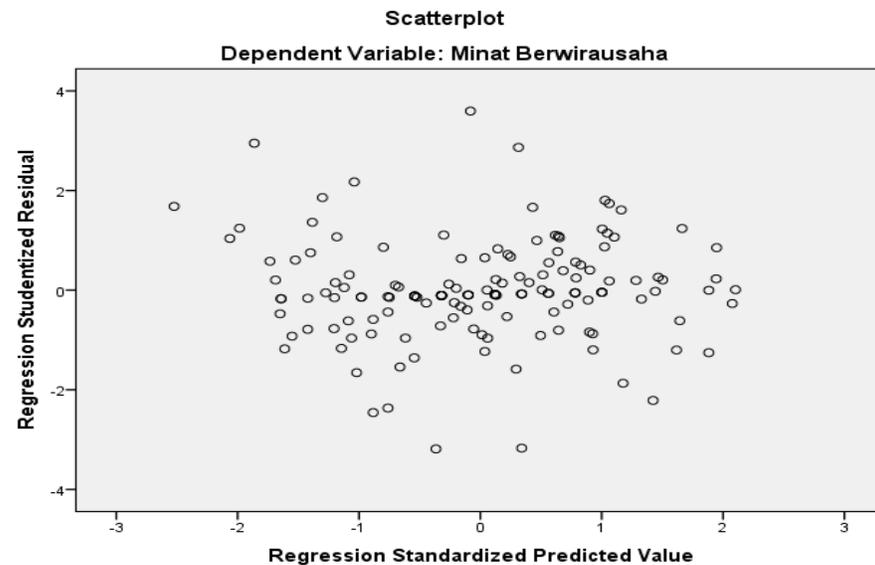
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan output tabel Correlation SPSS 24.0 diatas, dapat dilihat nilai Signifikansi Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar  $0,222 > 0,05$ . Nilai signifikansi Inovasi (X2) sebesar  $0,434 > 0,05$ . Nilai signifikansi Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar  $0,157 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain itu, Peneliti juga melakukan uji heteroskedastisitas dengan melakukan uji *Scatterplot*. Gejala heteroskedastisitas dapat terlihat apabila sebaran titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu. Sebaliknya, apabila

titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatterplot*.



Berdasarkan gambar output Scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Sehingga model regresi telah memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Melalui uji regresi berganda ini dilakukan untuk melihat nilai yang didapat oleh variabel terikat

jika nilai variabel bebas dinaikkan ataupun diturunkan. Berikut hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 24.0.

**Tabel 4.27**  
**Uji Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.467	3.845		.121	.904		
Pendidikan Kewirausahaan	.383	.064	.375	6.001	.000	.617	1.621
Inovasi	.233	.061	.229	3.792	.000	.660	1.515
Motivasi Berwirausaha	.350	.063	.359	5.592	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,467 + 0,383X_1 + 0,233X_2 + 0,350X_3$$

Berdasarkan tabel diatas, nilai konstanta sebesar 0,467 artinya jika pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha bernilai 0, maka minat berwirausaha bernilai 0,467. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,383 artinya jika pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,383. Koefisien X1 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Nilai koefisien regresi Inovasi (X2) sebesar 0,233 artinya jika inovasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,233. Koefisien X2 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Inovasi (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Inovasi maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Nilai koefisien regresi Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar 0,350 artinya jika motivasi berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,350. Koefisien X3 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Motivasi Berwirausaha (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai F-hitung pada tabel ANOVA. Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka

variabel bebas berhubungan secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Berikut ini hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 24.0.

**Tabel 4.28**

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844.008	3	948.003	90.209	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1523.805	145	10.509		
	Total	4367.812	148			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Inovasi, Pendidikan Kewirausahaan

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dari tabel Uji F diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 90,209. Nilai F-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $4 - 1 = 3$ , df 2 =  $n - k - 1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau  $149 - 3 - 1 = 145$ .

Didapatkan nilai F-tabel sebesar 2,67 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan data diatas didapatkan nilai F-hitung sebesar 90,209 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada nilai F-hitung > F-tabel yaitu  $90,209 > 2,67$ .

## b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai t-hitung pada output tabel *Coefficients*. Jika t-hitung > t-tabel maka terdapat hubungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut output hasil Uji t menggunakan SPSS 24.0.

Tabel 4.29

Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.467	3.845		.121	.904		
Pendidikan Kewirausahaan	.383	.064	.375	6.001	.000	.617	1.621
Inovasi	.233	.061	.229	3.792	.000	.660	1.515
Motivasi Berwirausaha	.350	.063	.359	5.592	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel Uji t diatas, menunjukkan nilai t-hitung variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 6,001. Berdasarkan output diperoleh t-tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05  $df = n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau  $149-3-1 = 145$ , maka didapatkan t-tabel sebesar 1,97646. Dapat diketahui bahwa t-hitung

dari Pendidikan Kewirausahaan sebesar  $6,001 > 1,97646$  yang berarti Hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Selanjutnya berdasarkan tabel Uji t diatas, nilai t-hitung dari variabel Inovasi (X2) sebesar 3,792. Berdasarkan output diperoleh t-tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05  $df = n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau  $149-3-1 = 145$ , maka didapatkan t-tabel sebesar 1,97646. Dapat diketahui bahwa t-hitung dari Inovasi 3,792 > 1,97646 yang berarti Hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Kemudian berdasarkan tabel Uji t diatas, nilai t-hitung dari variabel Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar 5,592. Berdasarkan output diperoleh t-tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05  $df = n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau  $149-3-1 = 145$ , maka didapatkan t-tabel sebesar 1,97646. Dapat diketahui bahwa t-hitung dari Motivasi Berwirausaha  $5,592 > 1,97646$  yang berarti Hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Dari uraian diatas, maka dapat dijabarkan hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terdapat nilai t-hitung 6,001 > t-tabel 1,97646. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Variabel Inovasi (X2) terdapat nilai t-hitung 3,792 > t-tabel 1,97646. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Inovasi (X2) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) atau hipotesis diterima.
- c. Variabel Motivasi Berwirausaha (X3) terdapat nilai t-hitung 5,592 > t-tabel 1,97646. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) atau hipotesis diterima.

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variabel-variabel terikat. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 24.0.

**Tabel 4.30**

### **Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.807 <sup>a</sup>	.651	.644	3.242
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Inovasi, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa (R Square)  $R^2$  yaitu sebesar 0,651. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) untuk menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) secara simultan sebesar 65% sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh Peneliti.

**C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda di peroleh  $Y = 0,467 + 0,383X1 + 0,233X2 + 0,350X3$ . Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa konstanta sebesar 0,467. Hal tersebut berarti bahwa jika Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) mempunyai nilai 0, maka nilai Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,467. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,383 artinya jika pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan 1 maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,383. Koefisien X1 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha

mahasiswa. Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Indriyani & Margunani, 2018) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausaha juga akan semakin tinggi.

Nilai koefisien regresi Inovasi (X2) sebesar 0,233 artinya jika inovasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,233. Koefisien X2 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Inovasi (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Ginting & Siagian, 2020) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa dan variabel inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Nilai koefisien regresi Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar 0,350 artinya jika motivasi berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,350. Koefisien X3 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara Motivasi Berwirausaha (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Sa'adah & Mahmud, 2019) yang mengemukakan bahwa

apabila motivasi berwirausaha mahasiswa tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa tinggi pula.

Berdasarkan Uji F, nilai F-tabel sebesar 2,67 sedangkan F-hitung memiliki nilai 90,209 yang mana nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sektianingsih et al., 2020) yang mengemukakan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Kemudian dari perhitungan Uji t, t-hitung dari variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 6,001 > t-tabel sebesar 1,97646 yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Selanjutnya t-hitung dari variabel Inovasi (X2) sebesar 3,792 > t-tabel sebesar 1,97646 yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Kemudian t-hitung variabel Motivasi Berwirausaha (X3) sebesar 5,592 > t-tabel sebesar 1,97646 yang berarti  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Selanjutnya untuk perhitungan  $R^2$  yaitu sebesar 0,651 yang berarti bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) untuk menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) secara simultan sebesar 65% sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $t\text{-hitung } 6,001 > t\text{-tabel } 1,97646$ . Semakin meningkat pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa maka akan berdampak pada semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Inovasi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $t\text{-hitung } 3,792 > t\text{-tabel } 1,97646$ . Semakin meningkat inovasi dalam diri mahasiswa maka semakin meningkat minat berwirausaha. Begitupun sebaliknya, jika inovasi dalam diri mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $t\text{-hitung } 5,592 > t\text{-tabel } 1,97646$ . Jika motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Begitupun sebaliknya, jika motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa menurun, maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  yaitu  $90,209 > 2,67$ . Artinya jika pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha menurun maka minat berwirausaha akan menurun.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) pada mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2017. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha mahasiswa maka akan menaikkan tingkat minat berwirausaha

mahasiswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Minat Berwirausaha (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 20,38% yaitu indikator Ketertarikan, dengan pernyataan skor tertinggi 650 yaitu Saya tertarik berwirausaha untuk pekerjaan sampingan. Artinya mahasiswa tertarik berwirausaha tetapi bukan sebagai pekerjaan utama, melainkan untuk sampingan sebagai tambahan penghasilan. Kemudian indikator terendah adalah indikator keinginan sebesar 19,81%. Dengan pernyataan skor terendah 585 yaitu ingin mendirikan usaha dengan kemampuan yang saya miliki, artinya mahasiswa tertarik untuk berwirausaha tetapi belum memiliki keinginan untuk mendirikan usaha karena resiko yang dihadapi terlalu besar.
2. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 33,51% yaitu indikator tumbuhkan keinginan berwirausaha, dengan pernyataan skor tertinggi 657 yaitu praktik pelatihan mahasiswa berwirausaha sangat penting diterapkan dikampus. Artinya dengan adanya praktik pelatihan berwirausaha dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian indikator terendah adalah tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis sebesar 33,19% dengan pernyataan skor terendah 642 yaitu saya dapat memanfaatkan peluang bisnis untuk membuka

usaha. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan baik oleh mahasiswa itu sendiri terutama dosen melalui pengajaran mata kuliah kewirausahaan, universitas, ataupun lembaga-lembaga pelatihan kewirausahaan lainnya dalam menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis bagi mahasiswa dalam berwirausaha yang nantinya akan sangat berguna dimasa depan terutama untuk yang ingin terjun dalam dunia wirausaha.

3. Pada variabel Inovasi (X2) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 33,50% yaitu indikator senang hal-hal yang bersifat kreatif, dengan pernyataan skor tertinggi 654 yaitu saya memiliki ide kreatif untuk memulai berwirausaha, hal ini berarti mahasiswa dengan jiwa mudanya senang hal-hal yang tidak monoton melainkan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman dan hal tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia usaha/bisnis. Kemudian indikator terendah adalah indikator senang melakukan percobaan sebesar 33,16% dengan pernyataan skor terendah 631 yaitu Saya senang melakukan eksperimen untuk kemajuan usaha. Karena tidak mudah melakukan eksperimen dalam berwirausaha, dibutuhkan modal yang tidak sedikit, waktu, tenaga.
4. Pada variabel Motivasi Berwirausaha (X3) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 25,06% yaitu indikator impian personal, dengan pernyataan skor tertinggi 639 yaitu menjadi wirausaha yang sukses

merupakan hal yang saya impikan. Artinya mahasiswa memiliki impian menjadi wirausahawan sukses dimasa depan walaupun untuk saat ini mereka tidak minat. Kemudian indikator terendah yaitu indikator Kebebasan sebesar 24,94%. Karena mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2017 terutama jurusan Ekonomi dan Administrasi setelah lulus lebih banyak yang menginginkan menjadi PNS atau karyawan swasta, padahal dengan menjadi seorang wirausaha akan memiliki kebebasan yang lebih besar seperti waktu yang fleksibel dalam bekerja, kebebasan dalam mengelola keuntungan yang didapatkan dsb. Akan tetapi, karena lebih banyak yang ingin menjadi PNS oleh sebab itu indikator kebebasan memiliki nilai terendah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, didapatkan beberapa kesulitan atau kendala yang dialami Peneliti, hal tersebut menciptakan kecenderungan untuk studi lebih lanjut. Peneliti percaya bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu:

1. Karena terbatasnya waktu dan tenaga untuk penelitian ini, sehingga Peneliti tidak dapat sepenuhnya maksimal dalam memperdalam hasil penelitian.
2. Variabel terikat (*dependent*) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha saja,

melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan keadaan pandemi sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung melainkan secara *online* menggunakan *google form*.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan pada kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian diatas. Maka Peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan, antara lain:

1. Berlandaskan perolehan hasil yang telah Peneliti lakukan bahwa besarnya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha sebesar 65% dan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Apabila peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sejenis, disarankan untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam tulisan ini untuk

meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas studi. Termasuk juga dengan cara menambahkan jumlah sampel penelitian, mengganti objek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian agar hasil penelitian selanjutnya lebih bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1160–1188.
- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(16), 1–14.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). ... Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas .... *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594–1613. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Aprilia, F., Harnanik, & Kusumantoro. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. . A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA Oleh: *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(02), 95–106. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- Arum, D. N. J., & Anie. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss* (A. Dr. Hj. Ardiani Ika S., S.E., M.M. (ed.)). Semarang University Press.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>

- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 774–787. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Bustan, J. (2014). Pengaruh Prestasi , Locus of Control , Resiko , Toleransi Ambiguitas , Percaya Diri , Dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Orasi Bisnis*, 11, 60–67.
- Cahyono, E. B., & Umam, M. K. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 5(4), 277–284.
- Djodjoko, C. V., & Tawas, H. N. (2014). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI PRODUK, DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA PEMASARAN USAHA NASI KUNING DI KOTA MANADO. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1214–1224.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294–299. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n7p294>
- Galvão, A., Ferreira, J. J., & Marques, C. (2018). Entrepreneurship education and training as facilitators of regional development: A systematic literature review. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(1), 17–40. <https://doi.org/10.1108/JSBED-05-2017-0178>
- Ginting, Y. M., & Siagian, N. A. (2020). EFFECT OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS, SELF-EFFICACY, SELF-ESTEEM, DESIRE TO BE A BOSS, INNOVATION, LEADERSHIP, FLEXIBILITY, PROFITABILITY, ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, AND MOTIVATION ON ENTREPRENEURIAL INTEREST OF STIE AND STIKOM PELITA INDONESIA'S STUDEN. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 322–350.

<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>

- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 8–16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>
- Haris, M., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(10), 47–57.
- Hartoyo, H., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di STKIP Bima. *Eklektik: Jurnal Pendidikan ...*, 3(1), 54–67. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/10097>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3), 291–314.
- Huda, I. U., Karsudjono, A. J., & Maharani, P. N. (2020). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH DENGAN VARIABEL INTERVENING KEUNGGULAN BERSAING(STUDI PADA UKM DI BANJARMASIN). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 392–407. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Ismartaya. (2021). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT ( Studi Kasus UMKM di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1).
- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Prosiding biema. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–1076.

- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Kusmanto, H. (2014). Pengaruh Berpikir Kristis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika (Studi Kasus Di Kelas VII SMP Wahid Hasyim Moga). *EduMa*, 3(1).
- Lubis, I., Syamruruddin Sholeh, Achmad Nur abdurrohman, D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1(1), 39–58. <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE Sosial>
- Ma, D. (2011). The Revelation of Entrepreneurial Spirits on the Cultivation of College Students' Enterprise Qualities: A Case Study in Wenzhou. *Higher Education Studies*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.5539/hes.v1n2p103>
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA Aditya. *Journl Of Management*, 1(1), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(1), 14–23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian* (M. T. Rahman (ed.); 1st ed.). LaksBang Pressindo.
- Nathasia, & Rodhiah. (2020). Pengaruh Inovasi , Kepercayaan Diri Dan Pengambilan Risiko Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(1), 12–21.
- Ngundiati, N., & Fitrayati, D. (2020). Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 185–191.
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). The Role of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Motivation in Influencing Students' Entrepreneurship Interest. *LITERATUS Literature for Social Impact and Cultural Studies*, 2(1), 106–114. <https://doi.org/10.37010>
- Prasetyo, T. (2020). ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL,

MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, Volume 18, No. 1, April 2020, 18(1), 35–46.

- Prasetya, H.-, & Prasetya, H.-. (2021). Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 81–89. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>
- Praswati, A. N. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014)* (Issue Sancall, pp. 134–142). Research Methods and Organizational Studies. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4647>
- Putri, N. L. W. W. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. *Ganeshha*, 9(1), 137–148.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KADIRI. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(1), 153–169. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Rahmaniar, A., Haris, M., & Martawijaya, A. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 3(3), 231–240.
- Ramadhani, N., & Sutirman. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Godean. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(4), 391–400. <http://journal.student.uny.ac.id/>
- Ranto, D. W. P., Sarjita, & Parawansa, K. I. (2021). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. *Prima Ekonomika*, 12(1), 36–46.
- Rifai, I. A., & D.W.P, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39–51.

- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM DAN EFIKASI DIRI MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–32. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Safitri, A. R., & Rustiana, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 889–889.
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. D. (2018). Influence of Motivation and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention to Run a Business. *Expert Journal of Marketing*, 6(1), 14–21.
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 123–132.
- Sektiyaningsih, I. S., Hardianawati, & Aisyah, S. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *JMBA Jurnal Manajemen Dan ...*, 06(02), 67–77. <https://journal.ibmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/415>
- Simanihuruk, P. (2010). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU ). *Manajemen Dan Bisnis*, 20, 119–140. [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi)
- Sinurat, E. S. M., Lumanauw, B., & Roring, F. (2017). PENGARUH INOVASI PRODUK, HARGA, CITRA MEREK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN MOBIL SUZUKI ERTIGA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2230–2239. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16522>
- Siswadi, Y. (2013). ANALISIS FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 1–17.
- Subchan, M. A., Amboningtyas, D., Haryono, A. T., & Budi, L. (2017). ANALISIS PENGARUH INOVASI, BUDAYA ORGANISASIDAN MODAL PSIKOLOGI TERHADAP KETERLIBATAN KARYAWAN YANG BERDAMPAK PADA

KINERJA KARYAWAN PT BANDENG JUWANA ERLINA SEMARANG. *Jurnal Manajemen Unpad*, 14(2).

- Sungkowati, S., & Rozikin. (2019). MOTIVASI DAN PERAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DI KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS REMAJA DESA PASIRANGIN CILEUNGI BOGOR). *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 07(2), 90–107.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN, MEDIA SOSIAL, DAN MOTIVASI BERWIRUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA/I PADA SMK NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 2686–5246. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Utami, R. D., & Denmar, D. (2020). PENGARUH BUSINESS CENTER, SIKAP KEWIRUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRUSAHA TERHADAP KESIAPAN BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMKN 2 KOTA JAMBI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 466–480. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Venesaar, U., Kolbre, E., & Piliste, T. (2016). Students ' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology TUTWPE No 154 Students ' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology Urve Venesaar Ene Kolbre Toomas Piliste. *TUTWPE*, 154, 97–114.
- Vera, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember. *Humaniora*, 14(2), 45–53.
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 512–521. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>
- Wanto, S. F. (2014). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 2(3), 185–192. [journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php)
- Wibowo, S., & Pramudana, K. A. S. (2016). E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 8167–8198.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah*

- Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yanuar, N. D., & Harti, H. (2020). Pengaruh Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Penjualan Pada Home Industri Olahan Ikan Di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(2), 51–60. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.2.51>
- Yentisna, & Alfin Alvian. (2021). Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang. *LPPM UMSB*, XV(01), 132–146.
- Yuliansyah. (2016). *MENINGKATKAN RESPONSE RATE PADA PENELITIAN SURVEY SUATU STUDY LITERATURE* (Nurdiono (ed.); I). imprint CHANGE PUBLICATION.
- Yunal, V. O., & Indriyani, R. (2013). ANALISA PENGARUH MOTIVASI BERWIRUSAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA KERAJINAN GERABAH DI LOMBOK BARAT. *AGORA*, 1(1).
- Yusnandar, W. (2017). Analisis determinan minat berbisnis online di kalangan mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(2), 129–138. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1095037>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Persetujuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fc@unj.ac.id  
Laman www.fc.unj.ac.id

---

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Chairunnisa
2. No. Registrasi : 1709617077
3. Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Mencrangkan menulis Skripsi dengan judul :  
**"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha"**.

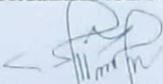
Dosen Pembimbing Skripsi yang diajukan :

Pembimbing Pertama :	Pembimbing Kedua :
Nama : Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus	Nama : Munawaroh, S.E., M.Si
NIP : 196712071992031001	NIP : 197503302008122002
Golongan : IV/d	Golongan : III/c

Tanda Tangan : ..... Tanda Tangan : .....

Menyetujui  
Kordinator Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jakarta, Desember 2020  
Mahasiswa Ybs,

  
**Roni Fasliah, S.Pd., M.M**  
NIP: 197510152003121001

  
**Chairunnisa**  
No Reg. 1709617077

Catatan:  
• Diketik rangkap dua (Program Studi, dan Ybs)

## Lampiran 2: Surat Penelitian

 <p><i>Universitas Negeri Jakarta</i></p>	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b> Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telp: Rektor : 4891854, WR. I : 4891130, WR. II : 4891918, WR. III : 4892926, WR. IV : 4891982 BUK : 4750910, Bag. Kepegawaian : 4890516, Bag. UHT : 4891726, Bag. BMN : 4891838 BAKHUM : 4750983, Bag. Akademik dan Kurikulum / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan mangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118 Laman : www.unj.ac.id	
	<hr/>	
Nomor : <b>1379/UN39.12/KM/2021</b> Lamp. : - Hal : <b>Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi</b>	<b>11 Februari 2021</b>	
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik <b>Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta</b> <b>Gedung R Kampus A UNJ Jl. Rawamangun Muka,</b> <b>Jakarta 13220</b>		
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama : <b>Chairunnisa</b> Nomor Registrasi : 1709617077 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas : Ekonomi No. Telp/HP : 085779403462		
Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :		
<b>"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha."</b>		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		W. W. Rektor Bidang Akademik  <b>Pambudi Suyono, M.Si</b> NIM:19071218 199303 1 005
<b>Tembusan :</b> 1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Koordinator Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran		

### Lampiran 3: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285  
www.fe.unj.ac.id

#### KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Chairunnisa  
2. No.Registrasi : 1709617077  
3. Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
4. Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Dedi Purwana, NIP.196712071992031001  
ES.,M.Bus  
5. Dosen Pembimbing II : Munawaroh, SE., M.Si NIP.197503302008122002  
6. Judul Skripsi :  
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
				DP I	DP II
1	26 Oktober 2020	Cara memilih judul dan mengerjakan skripsi	1. Siapkan 3 judul tema bebas (pendidikan, kewirausahaan, dll) Beserta jurnal dan referensi lainnya 2. Kemudian judul-judul tersebut di presentasikan		
2	12 November 2020	Presentasi Judul	1. Pilih judul sesuai dengan kemampuan kita dan harus ada masalah dalam judul yang dipilih		
3	30 November 2020	Konsultasi pertama dengan DP 2 melalui Zoom membahas Judul	1. Judul yang sudah di ACC oleh DP 1, DP 2 hanya mengikuti DP 1 terkait judul		
4	21 Desember 2020	Persetujuan Judul DP 1	1. Judul di ACC oleh DP 1 dan lanjut mengerjakan bab 1,2, 3		
5	23 Desember 2020	Persetujuan Judul DP 2	1. Judul di ACC oleh DP 2		
6	5 April 2021	Bab 1, 2, 3 proposal penelitian ke DP 1	1. Bab 1 tambahkan penelitian terdahulu tentang minat berwirausaha 2. Bab 2 perbaiki gambar hipotesis penelitian arah panah dan kalimatnya 3. Bab 3 perbaiki arah panah gambar konstelasi hubungan 4. Indikator per variabel diskusikan dengan DP 2		
7	13 April 2021	Persetujuan proposal bab 1,2,3 oleh DP 1	1. Proposal bab 1,2,3 sudah OK tidak ada revisi		

8	10 Mei 2021	Bab 1.2,3 proposal penelitian ke DP 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi keterangan gambar dibawah, rata tengah</li> <li>2. Hasil pra riset ditampilkan pernyataan atau pertanyaan pada diagram dan narasikan bersama jawaban Ya atau Tidak. Jelaskan pra riset menggunakan metode apa, wawancara atau kuesioner</li> <li>3. Sertakan sumber/ahli pada faktor yang mempengaruhi minat</li> <li>4. Perhatikan kata-kata singkatan, seperti PHK, PPMB, dsb</li> <li>5. Jangan menggunakan kutipan dalam kutipan, seperti "Menurut Walgito (2014) dalam (Yanti, 2019)"</li> </ol>		
9	1 Juni 2021	Revisian proposal bab 1,2,3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo polos</li> <li>2. Daftar isi, dll spasi 2</li> <li>3. Keterangan gambar berada dibawah</li> <li>4. Masih banyak kutipan dalam kutipan, seperti "Santoso (Didin, 2020)" tidak boleh</li> </ol>		
10	18 Juni 2021	Persetujuan proposal bab 1,2,3 oleh DP 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal penelitian Sudah OK</li> </ol>		
11	13 Agustus 2021	Mengirimkan Kuesioner Uji Coba Skripsi kepada DP 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. (No.1) "Saya tertarik berwirausaha sebagai pekerjaan sampingan" = „sebagai“ ganti „untuk“</li> <li>2. (No.2) "Saya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan ..." Pengulangan dengan</li> <li>3. (No.3) tidak boleh ada kata penghubung (dan, karena, dll)</li> <li>4. (No.10) kata sambung „dengan“ jangan diawal kalimat. Sebelumnya sesuaikan</li> </ol>		
12	15 Agustus 2021	Mengirimkan Kuesioner Uji Coba Skripsi kepada DP 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. OK kalau sudah dicek DP2</li> </ol>		
13	2 November 2021	Mengirimkan Skripsi Full Bab 1-5 ke DP 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada perbaikan</li> </ol>		
14	8 November 2021	Mendapat balasan dari DP 1 terkait skripsi full bab 1-5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ini sudah OK. Silakan daftar sidang</li> </ol>		
15	7 Desember 2021	Mengirimkan Skripsi Full bab 1-5 ke DP 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul bisa ditambahkan keterangan seperti "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta"</li> <li>2. Abstrak terlalu panjang. Cukup 250-300 kata saja. Berisi tujuan, metode, unit analisis/siapa yang diteliti, teknik analisis, dan hasil analisis.</li> <li>3. Bab I. Latar belakang perhatikan lagi penggunaan huruf kapital dan penggunaan kata (Indonesia, Agustus, risiko, instrumen, relatif), keterangan gambar 1.2 spasi 1.5, hasil riset</li> </ol>		

			<p>tulis persentase bukan presentase, kebaruan penelitian tambahkan alat ukur/instrumen/kuesioner yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bab II. Kerangka teori. Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha. Teori penghubung tambahkan 1 lagi. Pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha jangan menyertakan hasil penelitian.</li> <li>5. Bab III. Kalau bisa sertakan sumber ahli untuk konstelasi yang digunakan untuk memperkuat bahwa konstelasi tsb telah dan bisa diterima, hal.77 masukan formatting tabel, hal. 89 hilangkan pengutipan teori menggunakan halaman, hal.91 penulisan desimal 0.05 penulisan angka desimal menggunakan koma.</li> <li>6. Bab IV. Ubah tabel sesuai dengan format yang ada dipedomian, spasi keterangan tabel dan format 1,5.</li> <li>7. Bab V. Implikasi juga berisi indikator dengan nilai tertinggi. Sudah tidak ada subbab saran, diganti dengan subbab keterbatasan penelitian dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.</li> <li>8. Daftar pustaka spasi 1</li> </ol>		
16	23 Desember 2021	Mengirimkan hasil revisi tanggal 7 Desember 2021 ke DP 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan pada kerangka teori masih belum mencakup teori penghubung. Kalau sudah diperbaiki lanjut saja</li> </ol>		
		SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI			

## Catatan :

1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini dibawa pada saat ujian skripsi, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

## Lampiran 4: Format Saran dan Perbaikan SPP dan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**FAKULTAS EKONOMI**

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285  
www.fe.unj.ac.id

### FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN SUP/SHP/SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

- |                                      |                                       |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa                    | : Chairunnisa                         |
| 2. No.Registrasi                     | : 1709617077                          |
| 3. Program Studi                     | : Pendidikan Administrasi Perkantoran |
| 4. Tanggal Ujian Skripsi/Non Skripsi | : 1 Juli 2021                         |

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1.	Dr. Osly Usman, M.Bus Mgt., M.Bus Syst	Bab I : Latar Belakang Masalah dijelaskan tiap variabel permasalahan nya apa baru kemudian hasil pra riset dan mengapa variabel-variabel tersebut layak diteliti	11	
		Bab 2 : Teori yang menggunakan bahasa inggris langsung ditulis kedalam bahasa indonesianya saja bahasa inggrisnya tidak perlu. Indikator cari dari 3 ahli yang menyatakan sama	21	
		Bab 3 : Buat tabel indikator yang sudah didapatkan dari bab 2	75	
2.	Dra. Rr. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M	PPT diperbaiki setiap satu slide jangan terlalu banyak pembahasan dijadikan dua atau tiga slide	-	
		Berikan perbedaan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha	21 & 41	

Sudah diperbaiki sesuai saran <== SETUJU DIPERBANYAK ==>	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
	 Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus	 Munawaroh, SE., M.Si

#### Catatan :

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan skripsi, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)
2. Target perbaikan/penyempurnaan skripsi ..... setelah tanggal ujian
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**FAKULTAS EKONOMI**

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.fe.unj.ac.id

**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN SUP/SHP/SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

- |                                      |                                       |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa                    | : Chairunnisa                         |
| 2. No.Registrasi                     | : 1709617077                          |
| 3. Program Studi                     | : Pendidikan Administrasi Perkantoran |
| 4. Tanggal Ujian Skripsi/Non-Skripsi | : 21 Januari 2022                     |

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Dr. Osly Usman, SE., M.Bus, Mgt., M.Bus, Syst	Gambar Histogram dibuatkan garis	102, 106, 110, 115	
		Uji Reliabilitas & Validitas masuk ke bab 4	116	
2	Prof. Dr. Henry Eryanto, MM	Fenomena LBM ditambahkan data pekerjaan Alumni FE UNJ	1	
		Kebaharuan ditambahkan hasil penelitian	19	
		Sebelum masuk teori minat berwirausaha, tambahkan teori pendahulu yang berkaitan dengan minat seperti sikap, Perilaku	22	
		Tujuan Penelitian tidak hanya untuk mengetahui ditambahkan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menghitung	19	
3	Dr. Widya Parimita, SE., M.PA	Judul Motivasi Berwirausaha hilangkan Berwirausahanya	1	
		Variabel Pendidikan Kewirausahaan diperjelas	80	
		Kebaharuan penulisan judul tidak pakai huruf kapital, hilangkan tabel	19	
		Kutipan pakai paraprase, tahun tidak boleh terlalu lama	22	
Sudah diperbaiki sesuai saran ◄ SETUJU DIPERBANYAK ►		Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II	

Catatan :

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan skripsi, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)
2. Target perbaikan/penyempurnaan skripsi..... setelah tanggal ujian
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan skripsi

### Lampiran 5: Bukti ACC Perbaikan Saran SPP dan Saran Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung M, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227, Surel [fe@unj.ac.id](mailto:fe@unj.ac.id) - [www.fe.unj.ac.id](http://www.fe.unj.ac.id)

#### Lembar Persetujuan Perbaikan Setelah Seminar Proposal Skripsi

<b>PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN SETELAH SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b>			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<b><u>Dr. Oslv Usman., SE., M.Bus</u></b> <b><u>Mgt., M.Bus Syst</u></b> NIP 197401152008011008 (Ketua Penguji)		2 Februari 2022
2	<b><u>Dra. Rr. Ponco Dewi</u></b> <b><u>Karwaningsih, M.M</u></b> NIP 195904031984032001 (Penguji Ahli)		7-02-2022
3	<b><u>Prof. Dr. Dedi Purwana, ES.,</u></b> <b><u>M.Bus</u></b> NIP 196712071992031001 (Pembimbing 1)		31-01-2022
4	<b><u>Munawaroh, SE., M.Si</u></b> NIP 197503302008122002 (Pembimbing 2)		2-02-2022
5			
Nama : Chairumnisa No. Registrasi : 1709617077 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran			

*Catatan : - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12  
- dibuat rangkap dua tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung M, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227, Surel [fe@unj.ac.id](mailto:fe@unj.ac.id) - [www.fe.unj.ac.id](http://www.fe.unj.ac.id)

**Lembar Persetujuan Perbaikan Setelah Seminar Hasil Skripsi**

<b>PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN SETELAH SEMINAR HASIL SKRIPSI</b>			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<b><u>Dr. Osly Usman., SE., M.BusMgt., M.Bus Syst</u></b> NIP 197401152008011008 (Ketua Penguji)		2 Februari 2022
2	<b><u>Prof. Dr. Henry Ervanto. MM</u></b> NIP 195801101983031002 (Penguji 1)		10 Februari 2022
3	<b><u>Dr. Widva Parimita. SE., M.PA</u></b> NIP 197006052001122001 (Penguji 2)		10 Februari 2022
4	<b><u>Prof. Dr. Dedi Purwana. ES., M.Bus</u></b> NIP 196712071992031001 (Pembimbing 1)		31 Januari 2022
5	<b><u>Munawaroh. SE., M.Si</u></b> NIP 197503302008122002 (Pembimbing 2)		2 Februari 2022
Nama : Chairumisa No. Registrasi : 1709617077 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran			

Catatan : - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12  
- dibuat rangkap dua tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru

## Lampiran 6: Kuesioner Pra Riset Penelitian

### KUESIONER PRA RISET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Perkenalkan Saya Chairunnisa Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan pra riset penelitian minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNJ 2017 untuk skripsi saya. Mohon ketersediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Data yang Saudara/i berikan akan saya jaga kerahasiaan nya. Terima Kasih.

#### Identitas Responden

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
3. Program Studi
  - S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
  - S1 Pendidikan Ekonomi
  - S1 Pendidikan Bisnis
  - D3 Administrasi Perkantoran
4. Apakah Anda sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?
  - Ya
  - Tidak (berhenti mengisi)

Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban
Menurut Anda, Faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (pilih 3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>➤ Inovasi</li> <li>➤ Motivasi Berwirausaha</li> <li>➤ Lingkungan Keluarga</li> <li>➤ Efikasi Diri</li> <li>➤ Sikap</li> </ul>
Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, Apakah setelah lulus Anda ingin menjadi seorang wirausaha?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ya</li> <li>➤ Tidak</li> </ul>
Jika Anda memilih jawaban TIDAK, profesi apa yang Anda inginkan setelah lulus	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pegawai Swasta</li> <li>➤ Guru</li> <li>➤ PNS</li> <li>➤ Konten Creator</li> <li>➤ Melanjutkan Studi</li> </ul>
Kendala/Hal apa yang membuat Anda tidak ingin berwirausaha atau menjadi seorang wirausaha (boleh pilih lebih dari satu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Resiko yang dihadapi besar</li> <li>➤ Takut Gagal</li> <li>➤ Butuh modal yang besar</li> <li>➤ Tidak mengetahui cara untuk memulai berwirausaha</li> <li>➤ Pendapatan yang diterima tidak stabil</li> </ul>

### Lampiran 7: Hasil Kuesioner Pra Riset Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNJ

2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Prodi	Apakah Anda sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan?	Menurut Anda, Faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (pilih 3)	Setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, Apakah setelah lulus Anda ingin menjadi seorang wirausaha?	Jika Anda memilih jawaban TIDAK, profesi apa yang Anda inginkan setelah lulus?	Kendala/Hal apa yang membuat Anda tidak ingin berwirausaha atau menjadi seorang wirausaha (boleh pilih lebih dari satu)
1	Nabila Hanum	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Butuh modal yang besar
2	Zahirah Mahdaly	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Ya		
3	Devi Yulianti	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	Guru	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Butuh modal yang besar
4	Khairunnisa Hasna	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Tidak mengetahui cara memulai berwirausaha
5	Hasti Oktafiani	Perempuan	S1 Pendidikan Bisnis	Ya	1. Pendidikan Kewirausahaan	Ya		
6	Syifa Adzkia	Perempuan	S1 Pendidikan	Ya	1. Inovasi 2. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal

			Bisnis		3. Efikasi diri			3. Butuh modal yang besar
7	Masayu Rifdah	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Ya		
8	Faidah Fenny	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Butuh modal yang besar
9	Nabila Aulia	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	Pegawai Swasta	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Tidak mengetahui cara memulai berwirausaha 4. Pendapatan yang diterima tidak stabil
10	Nita Yuwandara	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha 4. Lingkungan keluarga 5. Efikasi diri 6. Sikap	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Butuh modal yang besar
11	Rismawati Nurul	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	Konten Creator	1. Takut gagal 2. Butuh modal yang besar
12	Yuyun Sulistyowati	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha 4. Sikap	Tidak	PNS	1. Takut gagal 2. Butuh modal yang besar 3. Pendapatan yang diterima tidak stabil
13	Alisa Tirta Dwi	Perempuan	S1 Pendi	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan	Ya		

			kan Bisnis		2. Motivasi berwirausaha			
14	Novia Jovanka	Perem- puan	D3 Adm Perkant oran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Efikasi diri	Ya		
15	Vicee	Laki- Laki	S1 Pendi- kan Ekonomi	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Ya		
16	Sherly Dita	Perem- puan	D3 Adm Perkant oran	Ya	1. Inovasi 2. Motivasi berwirausaha 3. Efikasi diri	Ya		
17	Khori Nadila	Perem- puan	S1 Pend Adm Perkant oran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Tidak mengetahui cara memulai berwirausaha
18	Rahayu Sulistyo	Perem- puan	S1 Pend Adm Perkant oran	Ya	1. Inovasi 2. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Tidak mengetahui cara memulai berwirausaha 4. Pendapatan yang diterima tidak stabil
19	Uswatun Hasanah	Perem- puan	S1 Pend Adm Perkant oran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Ya		
20	Ravita Gesit	Perem- puan	S1 Pend Adm Perkant oran	Ya	1. Inovasi	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar
21	Anis Purwita	Perem- puan	S1 Pendi- kan	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi	Ya		

			Ekonomi		3. Motivasi berwirausaha 4. Lingkungan keluarga 5. Efikasi diri			
22	Anindia Ningtias	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	Pegawai Swasta	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Tidak mengetahui cara memulai berwirausaha
23	Husnun	Perempuan	S1 Pendidikan Bisnis	Ya	1. Inovasi 2. Motivasi berwirausaha 3. Efikasi diri	Tidak	Pegawai Swasta	1. Resiko yang dihadapi besar
24	Luky Fizwan Rezkia	Perempuan	D3 Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Ya		
25	Yenni Aryani	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Butuh modal yang besar
26	Zata Yumna	Perempuan	S1 Pendidikan Ekonomi	Ya	1. Motivasi berwirausaha	Tidak	Melanjutkan Studi	1. Resiko yang dihadapi besar
27	Jauza Maulidia	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Motivasi berwirausaha 2. Sikap 3. Efikasi diri	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Butuh modal yang besar
28	Oza Rahma Tiara	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi 3. Motivasi berwirausaha	Tidak	Pegawai Swasta	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Pendapatan yang diterima tidak stabil
29	Lutfiah	Perempuan	S1 Pend Adm Perkantoran	Ya	1. Pendidikan kewirausahaan 2. Inovasi	Tidak	Melanjutkan Studi	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal

			oran		3.Motivasi berwirausaha 4.Lingkungan keluarga 5.Efikasi diri 6.Sikap			3. Butuh modal yang besar 4. Pendapatan yang diterima tidak stabil 5. Tidak mengetahui cara memulai berwirausaha
30	Dian Mega	Perem puan	S1 Pendi kan Ekonom i	Ya	1.Inovasi 2.Motivasi berwirausaha 3.Efikasi diri	Tidak	Guru	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Takut gagal 3. Butuh modal yang besar
31	Nur Diana	Perem puan	S1 Pend Adm Perkant oran	Ya	1.Pendidikan kewirausahaan 2.Inovasi 3.Sikap 4.Efikasi diri	Tidak	PNS	1. Resiko yang dihadapi besar 2. Butuh modal yang besar
32	Vitawara ni Sudirman	Perem puan	S1 Pend Adm Perkant oran	Ya	1.Pendidikan kewirausahaan 2.Inovasi 3.Motivasi berwirausaha	Tidak	PNS	1. Butuh modal yang besar

## Lampiran 8: Kuesioner Uji Coba Penelitian Skripsi

### KUESIONER UJI COBA PENELITIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Saya Chairunnisa Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ 2017. Saat ini Saya sedang melakukan uji coba kuesioner penelitian untuk skripsi Saya. Mohon ketersediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Jawaban yang Anda berikan akan Saya jaga kerahasiaannya.

Terima Kasih telah membantu kelulusan Saya.

Hormat Saya,  
Chairunnisa

#### Petunjuk Pengisian

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = RR (Ragu-Ragu)
- 4 = S (Setuju)
- 5 = SS (Sangat Setuju)

#### Identitas Responden

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
  - Laki-Laki
  - Perempuan
3. Usia
  - 17 – 19 tahun
  - 20 – 22 tahun

- 23 – 25 tahun
4. Program Studi
- S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
  - S1 Pendidikan Bisnis
  - S1 Pendidikan Ekonomi
  - D3 Administrasi Perkantoran

### Pernyataan Kuesioner

#### 1. Minat Berwirausaha (Y)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Saya tertarik berwirausaha untuk pekerjaan sampingan					
Saya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan kewirausahaan seperti mengikuti pelatihan menjadi wirausahawan muda					
Saya tertarik menjadi seorang wirausahawan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia					
Saya ingin menjadi seorang wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain					
Saya ingin memiliki usaha sendiri					
Ingin mendirikan usaha dengan kemampuan yang saya miliki					

Saya ingin menjadi wirausahawan muda yang sukses					
Ketersediaan platform social media dapat saya manfaatkan untuk membuka usaha					
Saya dapat membuka usaha dengan modal yang saya miliki					
Menjadi seorang wirausahawan dapat melatih diri saya ketika menghadapi situasi yang sulit					
Sebagai wirausahawan saya harus berani menghadapi resiko yang terjadi					
Berwirausaha belum pasti mendapatkan untung yang besar					
Pekerjaan sebagai karyawan lebih pasti dari pada berwirausaha					
Saya selalu belajar dari kegagalan yang pernah dialami					
Kegagalan menjadi pelajaran hidup bagi saya					
Saya takut gagal saat memulai berwirausaha					

## 2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Mengikuti mata kuliah kewirausahaan secara tidak langsung dapat menumbuhkan keinginan saya untuk berwirausaha.					

Seminar kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan keinginan saya untuk berwirausaha					
Praktik pelatihan mahasiswa berwirausaha sangat penting diterapkan dikampus					
Praktik langsung berwirausaha merupakan metode yang saya sukai dalam belajar kewirausahaan					
Pendidikan kewirausahaan mengajarkan saya untuk berani melangkah memulai usaha					
Saya mendapatkan ilmu untuk berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan					
Saya senang mengikuti webinar dengan narasumber seorang wirausahawan sukses di era milenial					
Ilmu berwirausaha yang saya dapatkan sangat berguna dimasa depan					
Saya tertarik mengikuti mata kuliah kewirausahaan jika materi yang disampaikan mudah dimengerti					
Saya tidak tertarik dengan mata kuliah kewirausahaan					
Saya selalu mendengarkan penjelasan dosen ketika pembelajaran kewirausahaan dikelas					
Bagi saya dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis					

Berwirausaha akan menjadi alternatif bagi yang membutuhkan pekerjaan					
Saya mendapatkan penghasilan tambahan dengan berwirausaha					
Saya memiliki kesadaran akan peluang bisnis yang ada					
Saya dapat memanfaatkan peluang bisnis untuk membuka usaha					

## 3. Inovasi (X2)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Saya memiliki ide kreatif untuk memulai berwirausaha					
Saya memiliki imajinasi yang kuat, sehingga dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha dimasa depan					
Saya memiliki jiwa inovasi yang tinggi					
Saya mampu menemukan ide baru untuk mengembangkan usaha					
Saya mampu mengembangkan ide untuk membuat produk baru					
Saya tidak memiliki banyak ide kreatif dalam berwirausaha					

Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain miliki					
Saya senang akan sesuatu yang baru					
Saya memiliki tingkat berinovasi yang rendah					
Saya ingin membuat suatu produk yang berbeda untuk dapat bersaing diindustri bisnis					
Saya ingin membuat suatu produk yang berbeda untuk dapat menarik perhatian konsumen					
Saya senang melakukan eksperimen untuk kemajuan usaha					
Saya senang mencoba suatu hal baru dalam berwirausaha					
Saya ingin mencoba hal baru diluar zona nyaman saya					
Saya senang melakukan percobaan baru dalam berwirausaha untuk mendapatkan banyak pengalaman					
Saya pernah mengalami kegagalan ketika melakukan percobaan dalam memulai berwirausaha					

## 4. Motivasi Berwirausaha (X3)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan keuntungan sendiri					
Saya bangga ketika mendapatkan keuntungan dari hasil usaha sendiri					
Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha					
Menjadi seorang wirausahawan saya dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima					
Saya dapat mengatur jadwal bekerja sendiri ketika menjadi seorang wirausahawan					
Saya tidak suka terikat peraturan perusahaan sehingga memilih menjadi wirausahawan					
Saya ingin bebas mengelola usaha sendiri					
Saya ingin bebas dalam mengelola keuangan bisnis					
Menjadi wirausahawan membuat saya memiliki waktu yang fleksibel dalam bekerja					

Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat dalam berwirausaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan yang didapat					
Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan					
Saya ingin menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain					
Saya ingin mendapatkan penghasilan tambahan dari berwirausaha untuk menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan					
Saya termotivasi berwirausaha untuk menjadi pribadi yang mandiri					
Saya tidak suka bergantung kepada orang lain.					
Saya bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil					
Saya selalu menyelesaikan pekerjaan secara mandiri tanpa menunggu orang lain					

## Lampiran 9: Kuesioner Penelitian Skripsi

### KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Saya Chairunnisa Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ 2017. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi Saya berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha”**. Mohon ketersediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi ini dengan teliti dan benar. Jawaban yang Anda berikan akan Saya jaga kerahasiaannya. Terima Kasih telah membantu kelulusan Saya.

Hormat Saya,  
Chairunnisa

#### Petunjuk Pengisian

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = RR (Ragu-Ragu)
- 4 = S (Setuju)
- 5 = SS (Sangat Setuju)

#### Identitas Responden

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
  - Laki-Laki
  - Perempuan
3. Usia
  - 17 – 19 tahun

- 20 – 22 tahun
  - 23 – 25 tahun
4. Program Studi
- S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
  - S1 Pendidikan Bisnis
  - S1 Pendidikan Ekonomi
  - D3 Administrasi Perkantoran

### Pernyataan Kuesioner

#### 1. Minat Berwirausaha (Y)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Saya tertarik berwirausaha untuk pekerjaan sampingan					
Saya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan kewirausahaan seperti mengikuti pelatihan menjadi wirausahawan muda					
Saya tertarik menjadi seorang wirausahawan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia					
Saya ingin menjadi seorang wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain					
Saya ingin memiliki usaha sendiri					
Ingin mendirikan usaha dengan kemampuan yang saya miliki					

Saya ingin menjadi wirausahawan muda yang sukses					
Ketersediaan platform social media dapat saya manfaatkan untuk membuka usaha					
Saya dapat membuka usaha dengan modal yang saya miliki					
Menjadi seorang wirausahawan dapat melatih diri saya ketika menghadapi situasi yang sulit					
Sebagai wirausahawan saya harus berani menghadapi resiko yang terjadi					
Berwirausaha belum pasti mendapatkan untung yang besar					
Pekerjaan sebagai karyawan lebih pasti dari pada berwirausaha					
Saya selalu belajar dari kegagalan yang pernah dialami					
Kegagalan menjadi pelajaran hidup bagi saya					

2. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Mengikuti mata kuliah kewirausahaan secara tidak langsung dapat menumbuhkan keinginan saya untuk berwirausaha					

Seminar kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan keinginan saya untuk berwirausaha					
Praktik pelatihan mahasiswa berwirausaha sangat penting diterapkan dikampus					
Praktik langsung berwirausaha merupakan metode yang saya sukai dalam belajar kewirausahaan					
Pendidikan kewirausahaan mengajarkan saya untuk berani melangkah memulai usaha					
Saya mendapatkan ilmu untuk berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan					
Saya senang mengikuti webinar dengan narasumber seorang wirausahawan sukses di era milenial					
Ilmu berwirausaha yang saya dapatkan sangat berguna dimasa depan					
Saya tertarik mengikuti mata kuliah kewirausahaan jika materi yang disampaikan mudah dimengerti					
Saya selalu mendengarkan penjelasan dosen ketika pembelajaran kewirausahaan dikelas					
Bagi saya dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis					
Berwirausaha akan menjadi alternatif bagi yang membutuhkan pekerjaan					

Saya mendapatkan penghasilan tambahan dengan berwirausaha					
Saya memiliki kesadaran akan peluang bisnis yang ada					
Saya dapat memanfaatkan peluang bisnis untuk membuka usaha					

## 3. Inovasi (X2)

Butir Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Saya memiliki ide kreatif untuk memulai berwirausaha					
Saya memiliki imajinasi yang kuat, sehingga dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha dimasa depan					
Saya memiliki jiwa inovasi yang tinggi					
Saya mampu menemukan ide baru untuk mengembangkan usaha					
Saya mampu mengembangkan ide untuk membuat produk baru					
Saya tidak memiliki banyak ide kreatif dalam berwirausaha					
Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain miliki					
Saya senang akan sesuatu yang baru					

Saya ingin membuat suatu produk yang berbeda untuk dapat bersaing diindustri bisnis					
Saya ingin membuat suatu produk yang berbeda untuk dapat menarik perhatian konsumen					
Saya senang melakukan eksperimen untuk kemajuan usaha					
Saya senang mencoba suatu hal baru dalam berwirausaha					
Saya ingin mencoba hal baru diluar zona nyaman saya					
Saya senang melakukan percobaan baru dalam berwirausaha untuk mendapatkan banyak pengalaman					
Saya pernah mengalami kegagalan ketika melakukan percobaan dalam memulai berwirausaha					

## 4. Motivasi Berwirausaha (X3)

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>RR</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan keuntungan sendiri					
Saya bangga ketika mendapatkan keuntungan dari hasil usaha sendiri					
Mendapatkan laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha					

Saya dapat mengatur jadwal bekerja sendiri ketika menjadi seorang wirausahawan					
Saya ingin bebas mengelola usaha sendiri					
Saya ingin bebas dalam mengelola keuangan bisnis					
Menjadi wirausahawan membuat saya memiliki waktu yang fleksibel dalam bekerja					
Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat dalam berwirausaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan yang didapat					
Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan					
Saya ingin menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain					
Saya ingin mendapatkan penghasilan tambahan dari berwirausaha untuk menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan					
Saya termotivasi berwirausaha untuk menjadi pribadi yang mandiri					
Saya tidak suka bergantung kepada orang lain					
Saya bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil					
Saya selalu menyelesaikan pekerjaan secara mandiri tanpa menunggu orang lain					



### Lampiran 11: Tabulasi Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X1

#### Pendidikan Kewirausahaan (X1)

1	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	PK11	PK12	PK13	PK14	PK15	PK16	TOTAL
2	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	71
3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	68
4	2	2	5	5	3	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	77
6	2	4	5	5	3	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	65
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	62
8	5	3	4	3	5	3	2	3	4	5	4	5	3	4	3	4	60
9	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	77
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	76
12	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	66
13	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	62
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	75
15	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	50
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	59
17	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	4	4	3	4	4	63
18	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	71
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	75
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	69
22	5	5	5	4	3	5	5	4	5	1	4	5	4	2	5	5	67
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	71
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	62
26	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	66
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	62
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	62
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
31	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	70
32	0.4614	0.7778	0.68997	0.5638	0.6298	0.641	0.8026	0.6576	0.723	0.039	0.808	0.742	0.695	0.522	0.7329	0.649	
33	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
34	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	





### Lampiran 14: Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel Y

#### Minat Berwirausaha (Y)

1	SUBJEK KE	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15	TOTAL
2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	3	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	4	5	56
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	70
6	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	63
7	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	7	3	4	4	5	3	5	2	5	2	4	3	4	5	3	4	56
9	8	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
10	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	72
12	11	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	61
13	12	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
14	13	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	5	3	64
15	14	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	56
16	15	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
17	16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	70
18	17	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	69
19	18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
20	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
21	20	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	64
22	21	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	69
23	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	71
25	24	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	63
26	25	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	62
27	26	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	63
28	27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	63
29	28	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	55
30	29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71
31	30	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	66
32																	
33	VARIANS BUTIR	0.32299	0.505747	0.32299	0.39655	0.9195	0.46552	0.46552	0.25402	0.78276	0.22989	0.32759	0.92989	1.40345	0.32299	0.32759	7.977011494
34	VARIANS TOTAL																43.08505747

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

$k$	15	$r_{ac}$	<b>0.8731</b>
$k/k-1$	1.07143		
$\frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2}$	0.18515		
$(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2})$	0.81485		

## Lampiran 15: Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X1

### Pendidikan Kewirausahaan (X1)

1	SUBJEK KE	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	PK11	PK12	PK13	PK14	PK15	TOTAL
2	1	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	67
3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64
4	3	2	2	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	60
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	5	2	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	63
7	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	7	5	3	4	3	5	3	2	3	4	4	5	3	4	3	4	55
9	8	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
10	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	11	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	64
13	12	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	59
14	13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
15	14	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	48
16	15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
17	16	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	62
18	17	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	69
19	18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
20	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	20	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	67
22	21	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	66
23	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	70
25	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	25	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	63
27	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	60
29	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	60
30	29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
31	30	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	68
32																	
33	VARIANS BUTIR	0.66782	0.66782	0.46437	0.4092	0.424	0.31724	0.66782	0.25402	0.25862	0.4931	0.47816	0.52414	0.47816	0.36782	0.36782	6.84023
34	VARIANS TOTAL																47.1506

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach
- $k$  = banyak butir/item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

$k$	15	$r_{ac}$	<b>0.916</b>
$k/k-1$	1.07143		
$\frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2}$	0.14507		
$\left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2} \right)$	0.85493		

### Lampiran 16: Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X2

#### Inovasi (X2)

1	SUBJEK KE	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6	IN7	IN8	IN9	IN10	IN11	IN12	IN13	IN14	IN15	TOTAL
2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	64
5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
6	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	63
7	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
8	7	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	57
9	8	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	69
10	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	10	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
12	11	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	68
13	12	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	59
14	13	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	71
15	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	59
16	15	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	53
17	16	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	60
18	17	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
19	18	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	53
20	19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
21	20	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	68
22	21	4	4	3	3	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
23	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	23	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
25	24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
26	25	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
27	26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
28	27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	60
29	28	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
30	29	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
31	30	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
32																	
33	VARIANS BUTIR	0.41954	0.57931	0.55172	0.44713	0.32299	1.638	0.25402	0.3092	0.27126	0.3092	0.28621	0.25402	0.43678	0.37241	0.89195	7.34368
34	VARIANS TOTAL																40.0241

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

$k$	15	$r_{ac}$	0.875
$k/k-1$	1.07143		
$\frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2}$	0.18348		
$\left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2} \right)$	0.81652		

## Lampiran 17: Tabulasi Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X3

### Motivasi Berwirausaha (X3)

1	SUBJEK KE	MOB1	MOB2	MOB3	MOB4	MOB5	MOB6	MOB7	MOB8	MOB9	MOB10	MOB11	MOB12	MOB13	MOB14	MOB15	TOTAL
2	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	66
3	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	63
4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	5	55
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
6	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	62
7	6	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57
8	7	5	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	49
9	8	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	68
10	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
11	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	11	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	66
13	12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	64
14	13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	14	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	50
16	15	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	5	4	55
17	16	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	67
18	17	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	69
19	18	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
20	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	20	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	65
22	21	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	68
23	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24	23	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
25	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	25	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	62
27	26	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	61
28	27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
29	28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
30	29	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
31	30	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
32																	
33	VARIANS BUTIR	0.58506	0.25747	0.50575	0.29885	0.54713	0.648	0.48851	1.22299	0.61609	0.46437	0.38621	0.61609	0.67126	0.43678	0.34023	8.085057
34	VARIANS TOTAL																51.42989

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach  
 $k$  = banyak butir/item pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan  
 $\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

$k$	15	$r_{ac}$	<b>0.903</b>
$k/k-1$	1.07143		

$\frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2}$	0.15721
--------------------------------	---------

$\left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_t^2} \right)$	0.84279
---	---------

### Lampiran 18: Tabulasi Data Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	5	4	1	4	3	4	5	4	5	4	4	4
6	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
7	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
8	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4
10	4	2	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	2
11	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
12	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
13	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3
14	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
15	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	4
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3
17	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3
18	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
19	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
21	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
22	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
23	4	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	3
24	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
25	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
26	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
28	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
29	4	5	5	5	4	1	4	3	4	5	4	5	4	4	4
30	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4
31	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
32	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
33	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
34	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
36	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
38	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
39	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4
40	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	4	4
42	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4
43	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
44	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
45	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
46	4	4	4	2	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4
47	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
49	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
50	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
51	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3
52	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	2	3	4
53	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3
55	3	4	3	4	1	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
56	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
58	4	3	4	3	5	4	4	2	5	4	4	3	3	3	5
59	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
60	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
61	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	3
62	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
63	4	5	5	5	4	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4
64	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
65	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
66	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
67	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	3
68	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
69	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
70	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	2	3	3	4
71	4	4	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	4	4
72	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
73	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3
74	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
75	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
76	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4
78	4	3	4	3	4	1	5	4	4	3	4	4	3	4	4
79	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3
80	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
81	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
84	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
85	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4

1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
86	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
87	4	5	4	5	5	4	1	4	3	5	4	4	4	5	4
88	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
89	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
90	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3
91	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4
93	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5
94	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
95	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5
96	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
97	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3
98	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
100	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
101	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
103	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
104	5	5	4	4	5	1	4	5	4	3	5	4	4	4	4
105	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
106	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
107	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
108	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
109	4	5	5	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4
110	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
111	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
112	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
113	5	4	5	5	4	1	4	3	4	4	5	4	5	4	4
114	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
115	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4
116	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
117	4	5	5	4	1	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5
118	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
119	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
120	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
121	5	5	5	4	4	1	4	5	4	5	4	3	4	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
123	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
124	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3
125	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
126	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
127	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
128	5	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
129	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
130	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
131	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
132	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
133	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
134	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
135	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
136	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
137	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
138	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
139	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
140	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
141	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
142	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
143	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
144	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
145	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
146	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
147	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
148	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
149	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
150	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4

### Lampiran 19: Tabulasi Data Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
1	4	5	3	4	4	2	4	5	4	5	4	4	3	4	5
2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
6	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4
7	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3
8	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3
9	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
10	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
13	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
14	4	5	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4
15	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
16	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
17	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4
19	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
21	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	2	5
24	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	2
28	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
29	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
30	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
31	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
32	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
33	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4
34	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	3
35	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
36	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
37	4	3	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	3	4	3
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
40	5	1	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4
41	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	3	4
42	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5
43	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
44	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
47	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4
48	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4
49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
50	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4
51	4	3	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	3
52	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
53	4	5	4	5	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	4
54	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
56	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
57	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4
58	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
59	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
60	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4
61	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
62	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
63	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
64	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
65	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	1	5	4	5	4
66	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
67	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
68	5	5	5	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4
69	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
71	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4
72	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
73	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4
74	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3
75	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
76	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4
77	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
78	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
80	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4
81	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
83	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4
84	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
85	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5



## Lampiran 20: Tabulasi Data Penelitian Variabel Inovasi (X2)

1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
2	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
7	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	4
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
11	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
13	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5
14	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4
17	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
18	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
19	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
23	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
24	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
27	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
28	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
30	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
31	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
32	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
33	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
34	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
36	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
37	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
38	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
39	4	3	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	3
40	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	2	4	3	3	4
41	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
42	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4
43	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3

1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
44	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
46	4	3	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	3	4	3
47	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4
48	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
49	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
50	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2
51	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5
52	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
53	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
56	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	3	4	3
57	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
58	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4
60	4	4	4	2	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	3
61	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
62	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
65	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
66	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
67	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
69	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
70	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4
71	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
72	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
74	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
75	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
76	4	5	5	5	4	1	4	5	4	3	4	5	4	4	4
77	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
78	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
79	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3
80	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
82	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5
83	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4
84	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
85	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1															
86	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
87	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
88	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
89	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
90	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	3	4
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
92	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
93	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
94	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
95	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
96	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
97	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4
98	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
99	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2
100	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
101	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
102	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
103	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
104	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
105	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
106	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
107	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5
108	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
109	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5
110	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
111	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
112	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
113	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
114	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
115	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
116	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
117	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
118	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
119	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
120	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
121	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5
122	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
123	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
124	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4
125	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
126	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
127	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

128	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
129	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
130	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
131	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
132	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
133	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
134	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4
135	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
136	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
137	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5
138	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
139	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
140	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
141	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
142	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
143	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
144	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
145	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
146	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5
147	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
148	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
149	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	2	5	5	5
150	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5

### Lampiran 21: Tabulasi Data Penelitian Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)

1	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15
2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	3
4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
6	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
7	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
8	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5
9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
11	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
13	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
15	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	5
16	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
19	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5
22	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	4
23	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
24	4	4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
26	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
28	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
29	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5
30	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
31	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
32	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4
33	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	4
34	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
35	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
36	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
37	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
38	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
39	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5
40	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
42	4	5	5	2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4
43	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	4	5

1	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15
44	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
45	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
46	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	4
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5
48	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	2	5	4	4
49	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5
50	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
51	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
52	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
53	4	3	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4
54	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
55	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	2	4	4	4
57	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3
58	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4
59	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4
60	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3
61	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
62	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4
64	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5
65	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
66	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
67	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
68	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
69	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3
70	5	3	4	5	5	3	5	2	3	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4
72	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
73	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3
74	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
75	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
76	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4
77	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
78	4	4	4	5	2	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4
79	5	5	5	4	3	4	1	4	4	5	4	4	4	5	4
80	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4
81	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
82	3	3	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5
83	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
84	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
85	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5



Lampiran 22: Data Total Variabel X1,X2,X3,Y

1	X1	X2	X3	Y					
2	60	65	58	51	44	69	73	67	71
3	54	53	52	57	45	74	68	72	66
4	72	71	60	69	46	55	54	56	57
5	64	63	62	61	47	56	61	57	58
6	70	69	68	67	48	62	55	60	59
7	66	59	64	62	49	72	68	70	69
8	62	61	70	59	50	69	56	67	66
9	57	56	55	64	51	57	64	63	62
10	67	66	65	54	52	59	58	57	56
11	59	68	71	66	53	61	60	55	63
12	75	74	73	72	54	60	59	58	57
13	65	64	67	62	55	59	61	55	54
14	69	54	57	52	56	67	56	58	59
15	61	58	59	56	57	58	57	56	55
16	55	60	53	58	58	65	58	57	56
17	65	70	75	62	59	61	60	59	58
18	71	64	69	68	60	58	57	56	55
19	58	65	72	60	61	60	65	58	57
20	68	54	74	65	62	71	59	69	68
21	74	73	61	71	63	59	58	60	61
22	63	57	56	55	64	63	59	61	60
23	60	55	54	57	65	61	72	64	63
24	56	59	58	53	66	58	57	71	60
25	72	74	54	65	67	60	70	58	57
26	65	67	70	69	68	61	60	58	55
27	75	71	73	72	69	73	59	59	60
28	56	63	62	53	70	66	60	59	56
29	64	55	54	61	71	54	66	59	57
30	70	67	63	62	72	67	62	65	64
31	65	69	68	67	73	61	60	59	58
32	68	53	60	55	74	62	67	66	65
33	57	70	56	65	75	70	69	68	67
34	62	61	52	59	76	62	61	60	58
35	55	67	53	52	77	68	71	60	59
36	66	70	65	68	78	57	59	62	54
37	54	72	69	64	79	60	56	61	58
38	75	65	71	70	80	62	61	60	59
39	71	57	64	63	81	74	73	72	71
40	61	56	59	58	82	63	66	61	59
41	57	60	55	54	83	62	61	63	60
42	63	58	62	60	84	64	63	62	61
43	59	53	57	56	85	67	66	65	64
					86	71	67	69	68

87	64	63	62	61
88	63	62	64	65
89	73	72	63	70
90	64	62	66	60
91	66	65	64	63
92	63	62	61	60
93	70	69	68	67
94	67	66	65	64
95	63	62	61	60
96	69	68	67	66
97	65	64	63	62
98	72	73	75	74
99	63	62	61	60
100	66	65	64	63
101	63	68	61	60
102	67	66	65	64
103	69	70	67	66
104	64	63	62	61
105	72	71	70	69
106	68	67	66	65
107	63	62	61	60
108	69	68	67	66
109	65	64	63	62
110	69	63	67	66
111	73	69	71	70
112	66	70	69	68
113	64	65	62	61
114	71	72	64	63
115	64	66	62	61
116	67	63	65	64
117	64	67	62	61
118	70	63	68	67
119	66	65	64	63
120	58	66	66	51
121	64	63	62	61
122	68	67	66	65
123	71	72	69	68
124	65	64	63	62
125	64	63	65	74
126	66	73	75	62
127	70	74	65	73
128	65	67	63	62
129	68	64	66	65

130	66	65	64	63
131	69	68	67	66
132	72	65	64	63
133	68	70	66	65
134	69	64	63	66
135	65	68	67	70
136	67	71	65	64
137	70	65	68	67
138	66	69	68	69
139	70	66	72	73
140	73	69	66	71
141	67	71	69	64
142	71	67	69	73
143	73	72	71	74
144	68	66	70	68
145	74	67	73	68
146	67	66	72	64
147	75	72	74	71
148	65	64	61	62
149	60	62	75	73
150	74	70	74	67

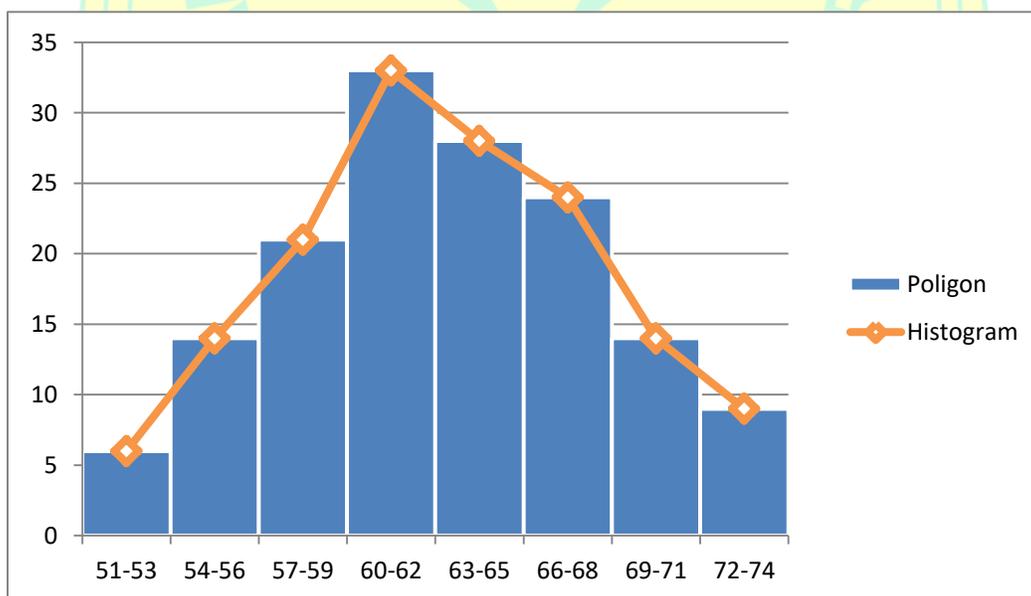
### Lampiran 23: Deskripsi Statistik Data Penelitian

Statistics			Statistics		
Pendidikan Kewirausahaan			Inovasi		
N	Valid	149	N	Valid	149
	Missing	0		Missing	0
Mean		65.19	Mean		64.33
Median		65.00	Median		65.00
Mode		64 <sup>a</sup>	Mode		65 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.317	Std. Deviation		5.339
Variance		28.266	Variance		28.506
Range		21	Range		21
Minimum		54	Minimum		53
Maximum		75	Maximum		74
Sum		9714	Sum		9585
Statistics			Statistics		
Motivasi Berwirausaha			Minat Berwirausaha		
N	Valid	149	N	Valid	149
	Missing	0		Missing	0
Mean		63.83	Mean		62.75
Median		64.00	Median		63.00
Mode		62	Mode		60
Std. Deviation		5.577	Std. Deviation		5.433
Variance		31.104	Variance		29.512
Range		23	Range		23
Minimum		52	Minimum		51
Maximum		75	Maximum		74
Sum		9510	Sum		9350

**Lampiran 24: Perhitungan Kelas Interval Minat Berwirausaha (Y)**

Variabel Minat Berwirausaha (Y)			
Perhitungan			
Dik:			
Jumlah Data	149		
Nilai Terbesar	74		
Nilai Terkecil	51		
Penyelesaian:			
1. Cari Interval Kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai Terbesar - Nilai Terkecil		
	23		
2. Banyaknya Kelas Interval (k)			
Jumlah Kelas:	$K = 1 + 3.3 \log n$	8.172	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
$c = J/K$	2.875		
	Dibulatkan =	3	
4. Menentukan Interval Kelas Pertama =		$(\text{Nilai Terkecil} + \text{Panjang Interval}) - 1$	
		53	

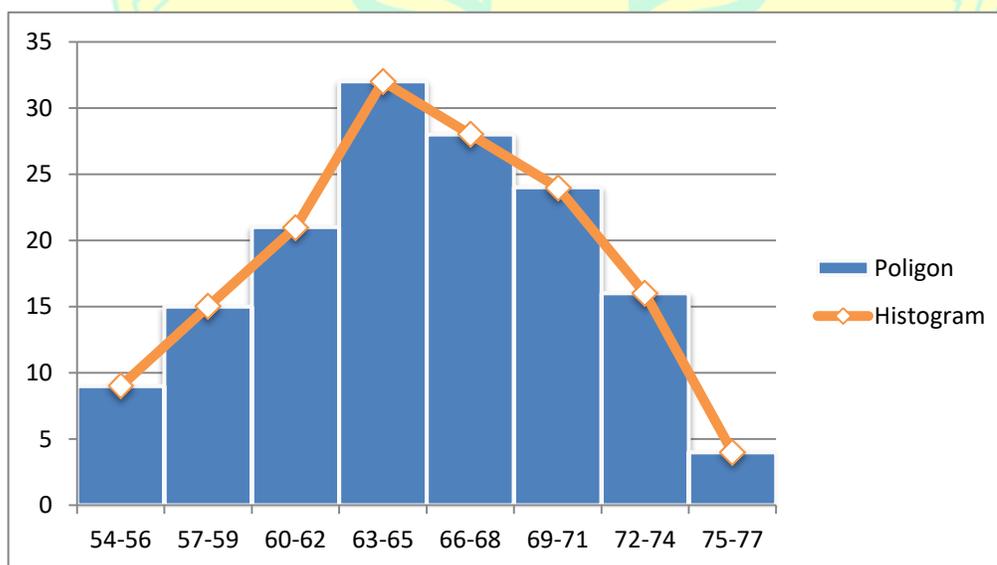
Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	51-53	50,5	53,5	6	4%
2	54-56	53,5	56,5	14	9%
3	57-59	56,5	59,5	21	14%
4	60-62	59,5	62,5	33	22%
5	63-65	62,5	65,5	28	19%
6	66-68	65,5	68,5	24	16%
7	69-71	68,5	71,5	14	9%
8	72-74	71,5	74,5	9	6%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>



**Lampiran 25: Perhitungan Kelas Interval Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

<b>Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)</b>			
Perhitungan			
Dik:			
Jumlah Data	149		
Nilai Terbesar	75		
Nilai Terkecil	54		
Penyelesaian:			
1. Cari Interval Kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai Terbesar - Nilai Terkecil		
	21		
2. Banyaknya Kelas Interval (k)			
Jumlah Kelas:	$K = 1 + 3.3 \log n$	8.172	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
$c = J/K$	2.625		
Dibulatkan =	3		
4. Menentukan Interval Kelas Pertama =			
		(Nilai Terkecil + Panjang Interval) - 1	
		56	

Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	54-56	53,5	56,5	9	6%
2	57-59	56,5	59,5	15	10%
3	60-62	59,5	62,5	21	14%
4	63-65	62,5	65,5	32	21%
5	66-68	65,5	68,5	28	19%
6	69-71	68,5	71,5	24	16%
7	72-74	71,5	74,5	16	11%
8	75-77	74,5	77,5	4	3%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>

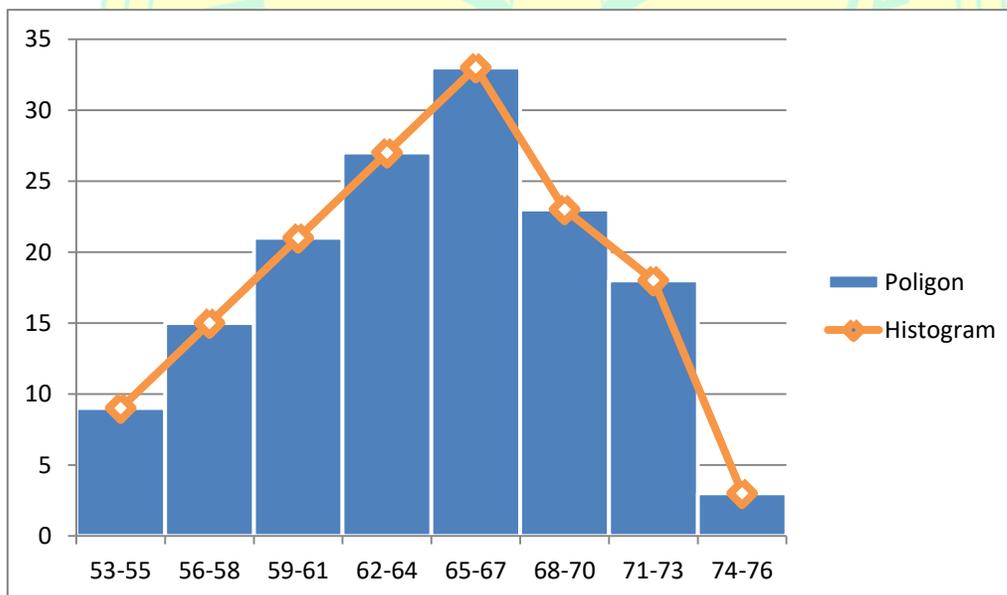


### Lampiran 26: Perhitungan Deskripsi Statistik Inovasi (X2)

Variabel Inovasi (X2)			
Perhitungan			
Dik:			
Jumlah Data	149		
Nilai Terbesar	74		
Nilai Terkecil	53		
Penyelesaian:			
1. Cari Interval Kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai Terbesar - Nilai Terkecil		
	21		
2. Banyaknya Kelas Interval (k)			
Jumlah Kelas:	$K = 1 + 3.3 \log n$	8.172	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
$c = J/K$	2.625		
Dibulatkan =	3		
4. Menentukan Interval Kelas Pertama =			
		$(\text{Nilai Terkecil} + \text{Panjang Interval}) - 1$	
		55	

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

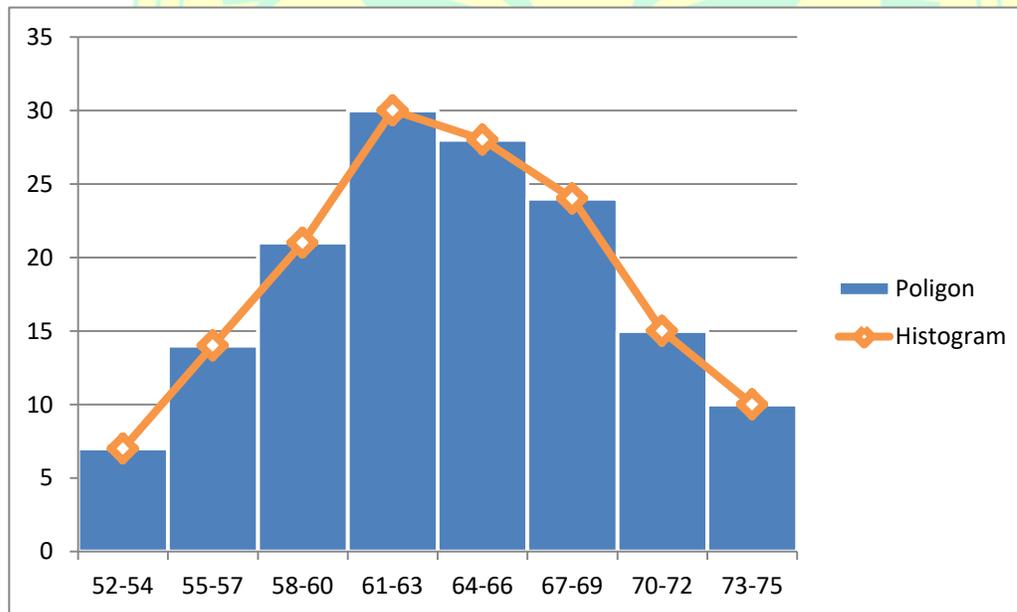
Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	53-55	52,5	55,5	9	6%
2	56-58	55,5	58,5	15	10%
3	59-61	58,5	61,5	21	14%
4	62-64	61,5	64,5	27	18%
5	65-67	64,5	67,5	33	22%
6	68-70	67,5	70,5	23	15%
7	71-73	70,5	73,5	18	12%
8	74-76	73,5	76,5	3	2%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>



**Lampiran 27: Perhitungan Deskripsi Statistik Motivasi Berwirausaha (X3)**

Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)			
Perhitungan			
Dik:			
Jumlah Data	149		
Nilai Terbesar	75		
Nilai Terkecil	52		
Penyelesaian:			
1. Cari Interval Kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai Terbesar - Nilai Terkecil		
	23		
2. Banyaknya Kelas Interval (k)			
Jumlah Kelas:	$K = 1 + 3.3 \log n$	8.172	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
$c = J/K$	2.875		
Dibulatkan =	3		
4. Menentukan Interval Kelas Pertama =			
		(Nilai Terkecil + Panjang Interval) - 1	
		54	

Banyak Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relative (%)
1	52-54	51,5	54,5	7	5%
2	55-57	54,5	57,5	14	9%
3	58-60	57,5	60,5	21	14%
4	61-63	60,5	63,5	30	20%
5	64-66	63,5	66,5	28	19%
6	67-69	66,5	69,5	24	16%
7	70-72	69,5	72,5	15	10%
8	73-75	72,5	75,5	10	7%
<b>TOTAL</b>				<b>149</b>	<b>100%</b>



**Lampiran 28: Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Minat Berwirausaha (Y)	Ketertarikan	1	650	3	1.908	636	20,38%
		2	637				
		3	621				
	Keinginan	4	634	4	2.473	618,25	19,81%
		5	618				
		6	585				
		7	636				
	Ketersediaan	8	614	2	1.249	624,5	20,01%
		9	635				
	Berani Mengambil Resiko	10	636	4	2.491	622,75	19,96%
		11	629				
		12	615				
		13	611				
	Belajar Dari Kegagalan	14	628	2	1.238	619	19,84%
		15	610				
<b>TOTAL</b>			<b>9.359</b>	<b>15</b>	<b>9.359</b>	<b>3120,5</b>	<b>100%</b>

**Lampiran 29: Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Tumbuhkan Keinginan Berwirausaha	1	651	5	3.255	651	33,51%
		2	649				
		3	657				
		4	653				
		5	645				
	Menambah Ilmu dan Wawasan Dalam Bidang Wirausaha	6	637	5	3.236	647,2	33,30%
		7	648				
		8	646				
		9	645				
		10	660				
	Tumbuhkan Kesadaran Adanya Peluang Bisnis	11	646	5	3.225	645	33,19%
		12	644				
		13	645				
		14	648				
		15	642				
<b>TOTAL</b>			<b>9.716</b>	<b>15</b>	<b>9.716</b>	<b>1943,2</b>	<b>100%</b>

**Lampiran 30: Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Inovasi (X2)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Inovasi (X2)	Senang Hal-Hal Yang Bersifat Kreatif	1	654	5	3.211	642,2	33,50%
		2	643				
		3	645				
		4	635				
		5	634				
	Keinginan Membuat Sesuatu Yang Berbeda Dari Yang Lain	6	628	5	3.195	639	33,34%
		7	640				
		8	639				
		9	644				
		10	644				
	Senang Melakukan Percobaan	11	631	5	3.179	635,8	33,16%
		12	633				
		13	636				
		14	642				
		15	637				
<b>TOTAL</b>			<b>9.585</b>	<b>15</b>	<b>9.585</b>	<b>1.917</b>	<b>100%</b>

**Lampiran 31: Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berwirausaha (X3)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Persentase
Motivasi Berwirausaha (X3)	Laba	1	646	3	1.901	633,67	24,99%
		2	629				
		3	626				
	Kebebasan	4	642	4	2.530	632,5	24,94%
		5	630				
		6	624				
		7	634				
	Impian Personal	8	635	4	2.542	635,5	25,06%
		9	639				
		10	631				
		11	637				
	Kemandirian	12	629	4	2.537	634,25	25,01%
		13	625				
		14	633				
		15	650				
<b>TOTAL</b>			<b>9.510</b>	<b>15</b>	<b>9.510</b>	<b>2535,92</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 32: Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<u>Pendidikan</u> <u>Kewirausahaan</u>	<u>Inovasi</u>	<u>Motivasi</u> <u>Berwirausaha</u>	<u>Minat</u> <u>Berwirausaha</u>
N		149	149	149	149
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65.19	64.33	63.83	62.75
	Std. Deviation	5.317	5.339	5.577	5.433
Most Extreme Differences	Absolute	.058	.067	.051	.052
	Positive	.044	.049	.051	.052
	Negative	-.058	-.067	-.045	-.041
Test Statistic		.058	.067	.051	.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

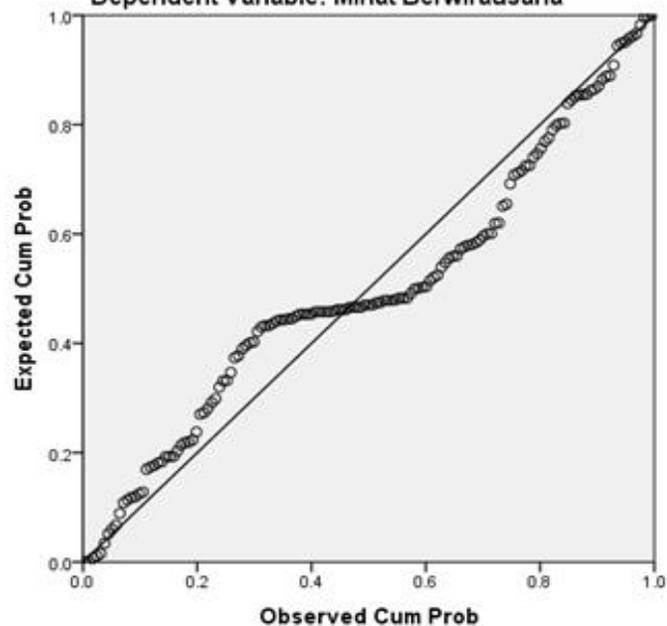
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Berwirausaha



### Lampiran 33: Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<u>Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan</u>	Between Groups	(Combined)	2353.459	21	112.069	7.066	.000
		Linearity	2117.385	1	2117.385	133.496	.000
		Deviation from Linearity	236.074	20	11.804	.744	.774
	Within Groups		2014.353	127	15.861		
	Total		4367.812	148			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<u>Minat Berwirausaha * Inovasi</u>	Between Groups	(Combined)	1990.792	21	94.800	5.065	.000
		Linearity	1613.638	1	1613.638	86.214	.000
		Deviation from Linearity	377.153	20	18.858	1.008	.458
	Within Groups		2377.020	127	18.717		
	Total		4367.812	148			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<u>Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha</u>	Between Groups	(Combined)	2579.533	23	112.154	7.839	.000
		Linearity	2132.980	1	2132.980	149.094	.000
		Deviation from Linearity	446.553	22	20.298	1.419	.118
	Within Groups		1788.279	125	14.306		
	Total		4367.812	148			

### Lampiran 34: Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.467	3.845		.121	.904		
<u>Pendidikan Kewirausahaan</u>	.383	.064	.375	6.001	.000	.617	1.621
<u>Inovasi</u>	.233	.061	.229	3.792	.000	.660	1.515
<u>Motivasi Berwirausaha</u>	.350	.063	.359	5.592	.000	.583	1.715

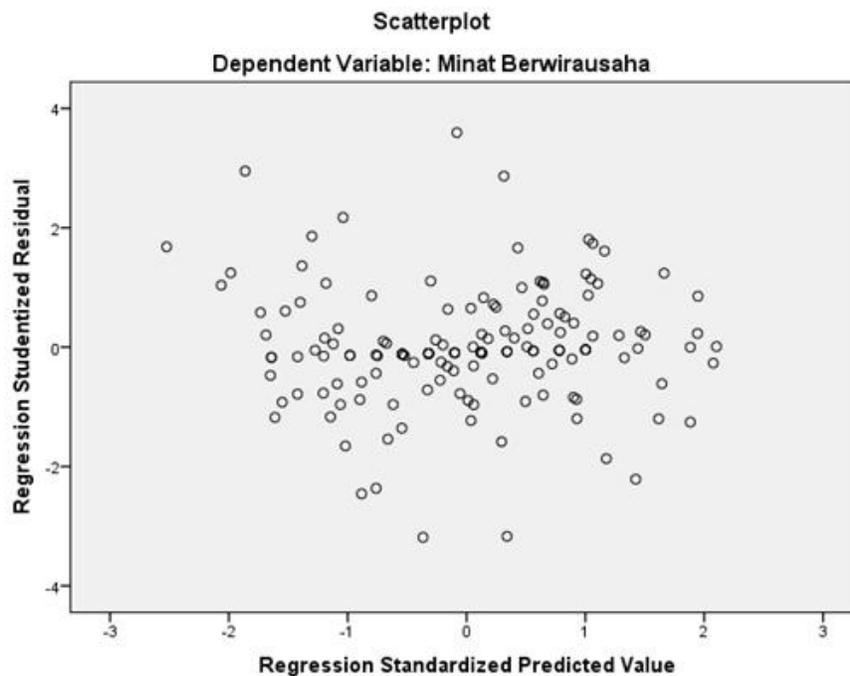
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



### Lampiran 35: Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Pendidikan Kewirausahaan	Inovasi	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendidikan Kewirausahaan	Correlation	1.000	.522**	.591**	.101
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.222
		N	149	149	149	149
	Inovasi	Correlation	.522**	1.000	.556**	.065
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.434
		N	149	149	149	149
	Motivasi Berwirausaha	Correlation	.591**	.556**	1.000	.116
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.157
		N	149	149	149	149
Unstandardized Residual	Correlation	.101	.065	.116	1.000	
	Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.222	.434	.157	.	
	N	149	149	149	149	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Lampiran 36: Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.467	3.845		.121	.904		
<u>Pendidikan Kewirausahaan</u>	.383	.064	.375	6.001	.000	.617	1.621
<u>Inovasi</u>	.233	.061	.229	3.792	.000	.660	1.515
<u>Motivasi Berwirausaha</u>	.350	.063	.359	5.592	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



### Lampiran 37: Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844.008	3	948.003	90.209	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1523.805	145	10.509		
	Total	4367.812	148			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Inovasi, Pendidikan Kewirausahaan

#### b. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.467	3.845		.121	.904		
<u>Pendidikan Kewirausahaan</u>	.383	.064	.375	6.001	.000	.617	1.621
<u>Inovasi</u>	.233	.061	.229	3.792	.000	.660	1.515
<u>Motivasi Berwirausaha</u>	.350	.063	.359	5.592	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Lampiran 38: Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 <sup>a</sup>	.651	.644	3.242

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Inovasi, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



Lampiran 39: Tabel Isaac dan Michael

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%											
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

## Lampiran 40: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
126	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
127	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
128	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
129	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

## Lampiran 41: Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895	
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838	
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781	
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726	
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671	
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617	
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565	
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512	
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461	
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411	
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361	
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312	
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264	
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217	
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170	
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124	
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079	
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034	
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990	
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947	
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904	
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862	
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820	
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779	
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739	
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699	
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660	
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621	
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583	
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545	
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508	
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471	
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435	
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400	
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364	
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330	
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295	
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261	
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228	
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195	

## Lampiran 42: Tabel r Product Moment

Tabel r untuk df = 1 - 50

df - (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9677	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7608
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 43: Hasil Turnitin

### Skripsi Chairunnisa 23222

#### ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b>	<b>12%</b>	<b>4%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.fe.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repositori.iainpare.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repositori.unmuhpnk.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**CHAIRUNNISA**, lahir di Jakarta pada tanggal 8 Desember 1999. Merupakan putri bungsu dan satu-satunya anak perempuan dari Bapak Muhammad Yusup dan Ibu Muhiroh. Peneliti bertempat tinggal di Jalan Mampang Prapatan XI No.18A Rt.008 Rw.004 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790.

Pendidikan Formal yang ditempuh oleh Peneliti yaitu MI. Nurul Hidayah Jakarta, MTS Negeri 1 Jakarta, dan MA. Al-Khairiyah Jakarta. Kemudian, Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 melalui jalur PENMABA UNJ.

Pengalaman yang pernah Peneliti ikuti pada saat berkuliah yaitu menjadi Panitia Acara “*Expand Quality To Be An Administrative Professional*” yang diselenggarakan oleh Economy Expo Universitas Negeri Jakarta sebagai divisi acara. Kemudian, menjadi Panitia kegiatan “Seminar Karya Tulis Ilmiah Populer” yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 sebagai divisi sponsorship. Peneliti selama berkuliah mendapatkan beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Peneliti memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan di Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia pada Januari - Februari tahun 2020. Dan Peneliti juga memiliki pengalaman mengajar di SMK Negeri 44 Jakarta pada Agustus - Oktober 2020 dengan mata pelajaran Korespondensi.